



Tema 7

Sejarah Peradaban Indonesia

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejarah Peradaban Indonesia : Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
viii, 216 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-282-512-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Maryanto, Diana Karitas, Heny Kusumawati, Fransiska Susilawati, dan Ari Subekti.
Penelaah : Lise Chamisijatin, Rizky Rosjanuardi, Bunyamin Maftuh, Suwarta Zebua, Mulyana,
dan Enok Maryani.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas V SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orangtua, yang memberikan kesempatan kepada orangtua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester I terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 4 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Empat subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 4 minggu.
12. Aktivitas minggu IV berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas V

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS V

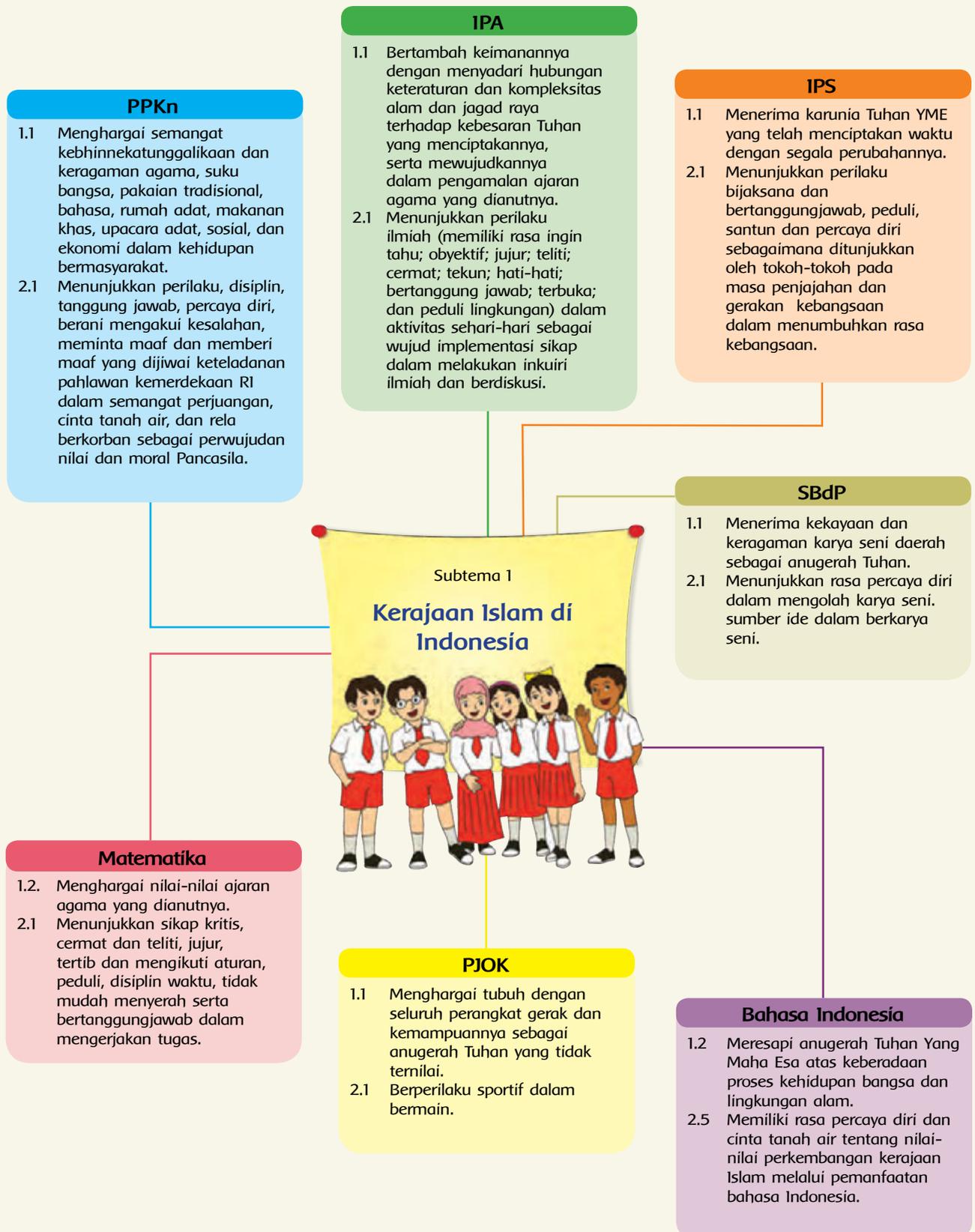
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan.....	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Kerajaan Islam di Indonesia	1
Subtema 2	
Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia ..	66
Subtema 3	
Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam	107
Kegiatan Berbasis Proyek	153
Daftar Pustaka.....	156

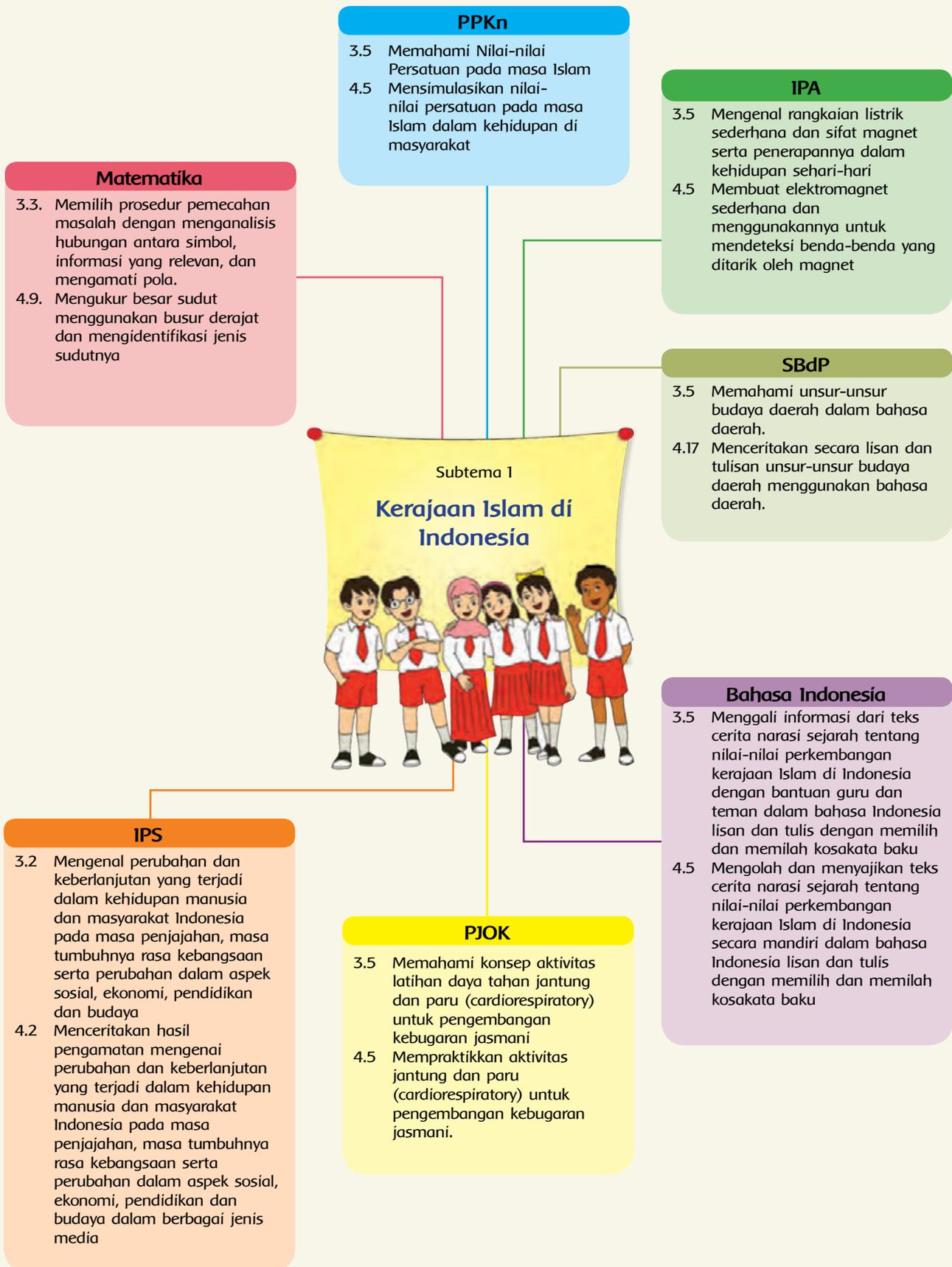
Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<div data-bbox="124 510 225 613" style="float: left; margin-right: 10px;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan, dan menyimak cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Membaca teks bacaan dan berlatih membaca cepat teks narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia Mengamati dan menggambar berbagai macam sudut, dan mengidentifikasi jenis sudut Melakukan percobaan sederhana, dan menyebutkan ciri-ciri benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis Berdiskusi kelompok dan mencari informasi, mengenai cara membuat elektromagnet sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Teliti, Cermat, Percaya diri, dan Rasa ingin tahu Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Sejarah nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Jenis-jenis sudut, benda magnetis dan tidak magnetis Cara membuat elektromagnet sederhana Menyebutkan ciri-ciri benda magnetis dan tidak magnetis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan, membaca cepat Mengidentifikasi jenis sudut Mencari informasi mengenai cara membuat elektromagnet sederhana
<div data-bbox="124 1084 225 1187" style="float: left; margin-right: 10px;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi kelompok dan mencari informasi dari berbagai sumber, untuk menjelaskan manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru-paru Mempraktekkan lari jarak menengah, sebagai salah satu aktivitas jantung dan paru-paru Menggali informasi dari bacaan, dan menjawab pertanyaan bacaan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Mengolah informasi dari bacaan, dan membuat kesimpulan dari teks bacaan Mengamati gambar dan mengelompokkannya kedalam benda-benda yang bersifat magnetis Melakukan percobaan sederhana, dan merancang cara membuat elektromagnet sederhana Menggali informasi dari bacaan, dan mengidentifikasi unsur-unsur dan istilah kesenian Mengamati budaya daerah dan menyebutkan unsur-unsur dan istilah kesenian daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: percaya diri, sportif, teliti, cermat, mandiri Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru-paru Nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Benda-benda yang bersifat magnetis, Cara membuat elektromagnet sederhana, Unsur-unsur dan istilah kesenian Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru-paru Mempraktekkan lari jarak menengah Menjawab pertanyaan bacaan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Membuat kesimpulan dari teks bacaan Mengelompokkannya kedalam benda-benda yang bersifat magnetis Merancang cara membuat elektromagnet sederhana Mengidentifikasi unsur-unsur dan istilah kesenian Menyebutkan unsur-unsur dan istilah kesenian daerah

Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia

Pembelajaran
3

- Menggunakan model sudut, dan membandingkan besar sudut
- Mencari informasi tentang raden Patah, dan mengidentifikasi sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Memerankan tokoh Raden Patah sebagai salah satu tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Menceritakan peninggalan masa Islam di daerahnya, dan mengenali perkembangan kerajaan Islam dengan
- Menggali informasi dari bacaan, dan menunjukkan bukti sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia

- **Sikap:** Teliti, Cermat, Percaya diri, Mandiri
- **Pengetahuan:**
 - Besar kecilnya sudut, sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
 - Tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
 - Peninggalan masa Islam di daerahnya,
 - Perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- **Keterampilan:**
 - Membandingkan besar sudut, Mengidentifikasi sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
 - Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
 - Menceritakan peninggalan masa Islam di daerahnya
 - Menunjukkan bukti sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia

Pembelajaran
4

- Melakukan latihan pengukuran sudut dengan satuan derajat
- Menggali informasi dari bacaan, dan menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Melakukan kegiatan rekam jejak, dan menunjukkan peninggalan-peninggalan tradisi yang mengandung nilai-nilai persatuan
- Bermain peran, dan memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Berdiskusi dalam kelompok, dan menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- Menyajikan hasil diskusi kelompok, dan bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia

- **Sikap:** Cermat, Percaya diri, Mandiri
- **Pengetahuan:**
 - Ukuran sudut dalam derajat, nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Peninggalan-peninggalan tradisi yang mengandung nilai-nilai persatuan
 - Tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
 - Perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- **Keterampilan:**
 - Mengukur sudut dengan satuan derajat, Menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Menunjukkan peninggalan-peninggalan tradisi yang mengandung nilai-nilai persatuan, Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan, Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia,
 - Bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia

Pembelajaran
5

- Menggali informasi dari bacaan, dan memberikan contoh aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru
- Berjalan cepat dan berlari, dan mempraktekkan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru
- Menggali informasi dari bacaan, dan menyebutkan unsur-unsur budaya daerah
- Menjelaskan secara tertulis keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat
- menjawab pertanyaan bacaan tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Mengamati gambar dan mengelompokkan benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis
- Mengolah informasi dari bacaan dan bediskusi kelompok, dalam mengumpulkan bahan-bahan membuat elektromagnet sederhana

- **Sikap:** Cermat, Percaya diri, Mandiri, Teliti
- **Pengetahuan:**
 - Contoh aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru, unsur-unsur budaya daerah
 - Keunikan karya seni/kerajinan daerah
 - Perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis
 - Mengelompokkan benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis
- **Keterampilan:**
 - Memberikan contoh aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru
 - Mempraktekkan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru
 - Menyebutkan unsur-unsur budaya daerah
 - Menjelaskan secara tertulis keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat
 - Menjawab pertanyaan bacaan tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia

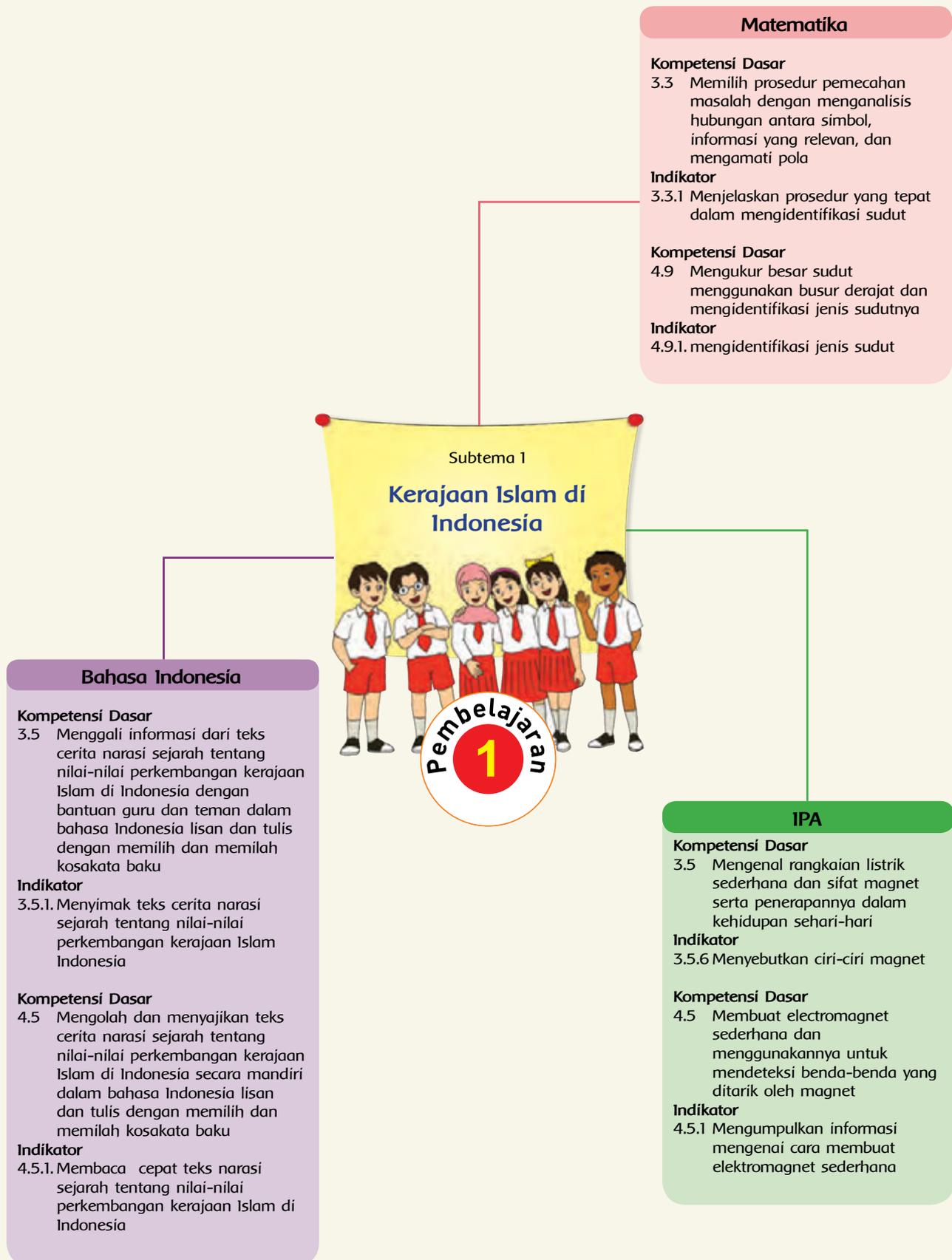
Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia



- Menggali informasi dari bacaan, dan menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- Berdiskusi dalam kelompok dan menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Membaca teks bacaan, dan menjelaskan unsur-unsur budaya daerah dan menjelaskan secara lisan keunikan karya seni
- Bekerjasama dalam kelompok, siswa mampu membuat kliping teks sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

- **Sikap:** Percaya diri, Cermat, Mandiri, Teliti
- **Pengetahuan:**
 - Perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
 - Nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Keunikan karya seni
 - Sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia
- **Keterampilan:**
 - Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
 - Menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni, Membuat kliping teks sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks bacaan, siswa menyimak cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan teliti
- Dengan membaca teks bacaan, siswa berlatih membaca cepat teks narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri
- Dengan mengamati dan menggambar berbagai macam sudut, siswa mengidentifikasi jenis sudut dengan cermat
- Dengan melakukan percobaan sederhana, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis dengan rasa ingin tahu
- Dengan berdiskusi kelompok dan mencari informasi, siswa mampu mengumpulkan informasi mengenai cara membuat elektromagnet sederhana dengan tekun

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul Masjid Agung Demak
- Siswa mencermati bacaan dan menggarisbawahi informasi-informasi penting dari bacaan
- Siswa menggali informasi dari bacaan mengenai nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan teliti
- Dengan bimbingan guru, siswa membaca cepat teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam
- Guru membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dengan memberikan penjelasan dan berdiskusi
- Siswa mengamati gambar masjid Demak dengan cermat (guru memberikan bimbingan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan seperti: Bentuk apa saja yang kamu bisa temukan pada gambar Masjid Demak? Coba sebutkan macam-macam bentuk yang kamu bisa lihat! Apa yang membedakan bentuk-bentuk tersebut? Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan sebagai jembatan untuk memadukan kegiatan membaca dengan kegiatan selanjutnya (Kegiatan Mengamati)



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Keterampilan siswa dalam membaca cepat
- Kecermatan siswa dalam menggali informasi dari bacaan dan kepercayaan diri siswa ketika membaca cepat

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati bacaan dan mengidentifikasi kata-kata sulit yang belum dipahami
- Siswa menuliskan kata-kata sulit dari bacaan kedalam kolom yang disediakan dan mencoba mencari arti
- Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya atau menanyakan arti dari kata-kata sulit yang ditemukan kepada teman dan gurunya (Kegiatan Menanya)
- Siswa berlatih menggunakan kamus untuk menemukan arti dari kata-kata sulit yang mereka temukan
- Dengan mengartikan kata-kata sulit dari bacaan, siswa diharapkan lebih bisa memahami isi bacaan dan mampu menuangkan pemahaman tersebut dalam bentuk kesimpulan
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan yang dibaca
- Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia

Masjid ini mempunyai bangunan induk dan bangunan serambi. Bangunan induk memiliki empat tiang utama yang disebut Saka Guru. Salah satu tiang utama tersebut terbuat dari serpihan-serpihan kayu, sehingga disebut saka tatal. Atapnya berbentuk limas dilapang delapan tiang yang disebut Saka Mujahid. Atap limas masjid terdiri dari tiga bagian yang menggabungkan: 1). Iman, 2). Islam, dan 3). Ihsan. Adapun bangunan serambi merupakan bangunan terluar.

Di dalam lokasi kompleks Masjid Agung Demak, terdapat beberapa makam raja Kesultanan Demak dan para ulama. Selain itu juga terdapat Museum Masjid Agung Demak, yang berisi berbagai hal mengenai riwayat Masjid Agung Demak.

Dibuat dari: Dimaknai Islam Untuk Pelajar

1. Agar lebih memahami bacaan di atas, coba temukan kata-kata sulit. Kemudian, tuliskan.

Kata	Artinya

2. Berdasarkan bacaan di atas, buatlah kesimpulannya pada kolom berikut!

Kesimpulanku

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Keterampilan siswa dalam mencari arti kata
- Kecermatan siswa dalam mengolah informasi dari bacaan dan menyajikannya dalam bentuk kesimpulan

Gunakan Rubrik "Membuat Kesimpulan " untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati gambar peta dan informasi yang disajikan
- Siswa menelusuri lokasi pada peta untuk setiap informasi yang disajikan
- Siswa membaca informasi-informasi tentang kerajaan-kerajaan Islam Indonesia dan menggarisbawahi hal-hal yang penting
- Dengan bimbingan guru, siswa mencari informasi lebih tentang kerajaan-kerajaan tersebut dari berbagai sumber yang berbeda dan mendiskusikannya dengan teman (Kegiatan Mencari Informasi)

Kamu telah membaca teks narasi tentang Masjid Agung Demak. Masjid tersebut merupakan peninggalan dari kerajaan Islam yang ada di Jawa Tengah. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia tersebar ke beberapa pulau, namun yang paling banyak terdapat di Pulau Jawa, antara lain kerajaan Banten, Mataram, Cirebon. Adapun kerajaan-kerajaan Islam di luar Pulau Jawa, antara lain Kerajaan Malaka, Samudra Pasai, Tidore, dan lain-lain. Berikut disajikan letak beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia.

Kerajaan Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Berdiri pada abad ke-13. Raja pertamanya adalah Sultan Malik Al-Saleh. Kerajaan ini berkedudukan di antara pulau Sumatra, kurang lebih di sekitar Aceh Utara.

Kerajaan Mataram Islam berkedudukan di Yogyakarta. Mataram Islam muncul pada pemerintahan abad ke-16 setelah runtuhnya Kerajaan Pajajaran. Kerajaan Mataram Islam adalah salah satu kerajaan yang mengalami perkembangan yang pesat.

Kerajaan Cirebon merupakan kerajaan Islam pertama di Jawa Barat. Berdiri pada abad ke-15. Pada waktu itu Cirebon adalah salah satu penghasil rempah-rempah. Kerajaan Cirebon juga merupakan salah satu kerajaan yang mengalami perkembangan yang pesat.

Kerajaan Banten didirikan oleh Sunan Gunung Jati pada abad ke-16. Sunan Gunung Jati mendirikan Kerajaan Banten sebagai pemukiman Islam yang baru. Perintisnya adalah Kerajaan Hindu Pajajaran.

Pilihlah salah satu kerajaan Islam di atas. Cari tahu informasi melalui bacaan tentang kerajaan tersebut secara lengkap. Tuliskan kembali bacaan tadi dengan menggunakan kalimatmu sendiri di sebelah kertas!

Perhatikan petunjuk berikut.

- Tulislah, lokasi, tempat, waktu, dan hubungan di antara ketiganya.
- Carilah kosakata baru dalam tulisanmu.
- Bacakan tulisanmu di depan teman-temanmu.

Tema 7 Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia

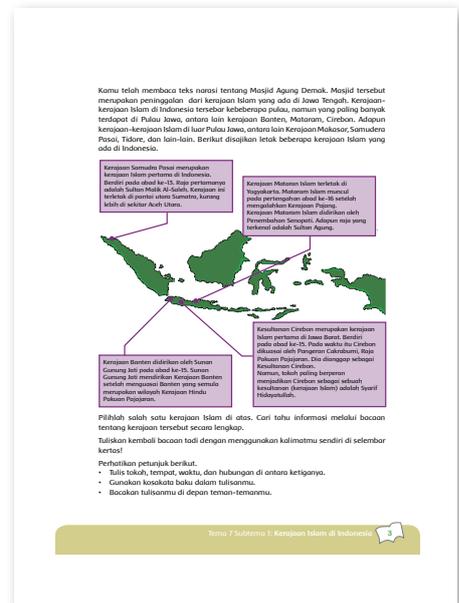
Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia

- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Kecermatan dan ketekunan siswa dalam menggali informasi dari bacaan dan mencari informasi dari sumber lain.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa memilih salah satu dari kerajaan Islam yang sudah dibahas sebelumnya
- Siswa mencari informasi yang lebih lengkap tentang Kerajaan Islam yang dipilih
- Siswa menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari tentang kerajaan Islam dengan menggunakan kalimat mereka sendiri
- Siswa memperhatikan hal-hal pokok dalam menceritakan kembali, yaitu: tokoh, tempat dan waktu
- Siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menceritakan kembali

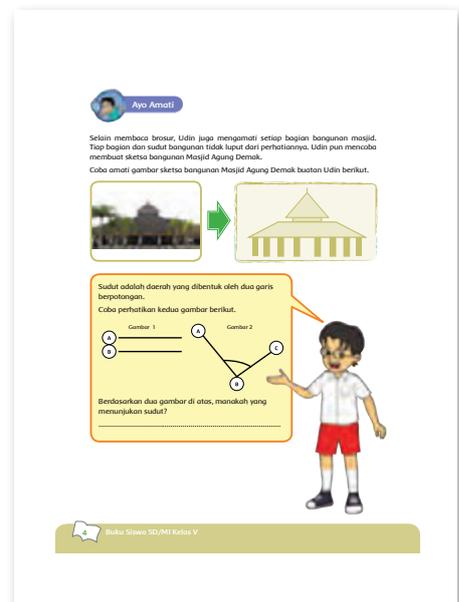


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan menceritakannya kembali
- Kecermatan dan ketekunan siswa dalam mencari dan mengolah informasi

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar dengan cermat
- Siswa mengamati sketsa masjid yang dibuat oleh Udin dengan gambar Masjid sebenarnya dan membandingkannya
- Siswa memperhatikan bentuk-bentuk garis dan bangun datar yang ditemukan pada bangun datar
- Dengan bimbingan guru, siswa mengamati dengan lebih detil gambar-gambar sudut yang terdapat pada gambar sketsa Masjid
- Siswa mengidentifikasi sudut-sudut yang bisa ditemukan dalam gambar dan mendiskusikan ciri-cirinya
- Dengan bantuan guru, siswa mencermati gambar dua garis yang bertemu pada satu titik dan membedakannya dengan dua gambar garis yang sejajar (guru membimbing siswa untuk membedakan garis sejajar dan garis yang membentuk sudut) (Kegiatan Mengamati)



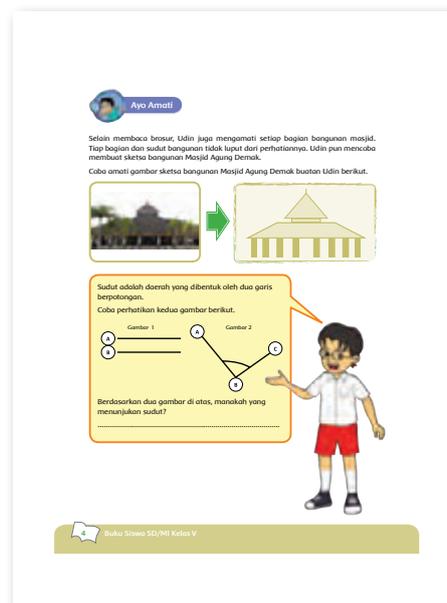
Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang ciri-ciri sudut

- Keterampilan siswa dalam mengamati gambar dan mengidentifikasi sudut yang terdapat dalam gambar
- Kecermatan dan ketekunan siswa dalam mengamati

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar dua garis sejajar dan dua garis yang membentuk sudut dengan cermat
- Dengan bimbingan guru, siswa membedakan dan membandingkan kedua gambar seperti yang disajikan pada buku siswa
- Siswa memperhatikan gambar dua garis yang membentuk sudut dan mengidentifikasi tiga titik (A,B,C)
- Dengan bimbingan guru, siswa menyebutkan nama sudut yang terbentuk dari kedua garis yang bertemu tersebut
- Pada tahap ini guru bisa memberikan contoh lebih dengan menggambar di papan tulis atau menggunakan benda-benda di lingkungan kelas untuk menunjukkan kepada siswa tentang macam-macam sudut.

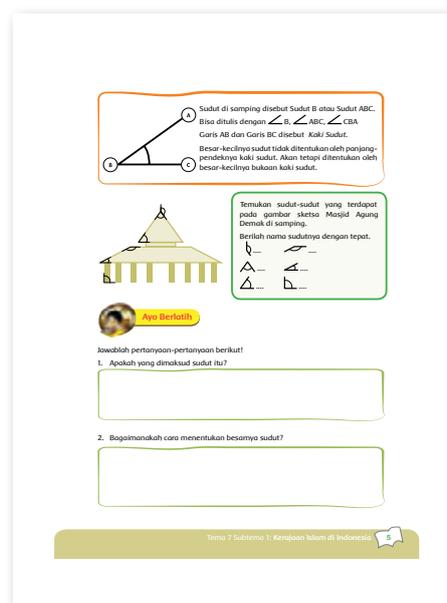


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perbedaan dua garis sejajar dengan dua garis yang membentuk sudut
- Keterampilan siswa dalam mengamati gambar dan mengidentifikasi sudut yang terdapat dalam gambar
- Kecermatan dan ketekunan siswa dalam mengamati

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengidentifikasi nama sudut dan cara penulisannya
- Siswa mengamati gambar dan mencermati garis-garis yang disebut sebagai kaki sudut
- Dengan bimbingan guru, siswa mengaplikasikan pemahaman awalnya tentang sudut dengan mengerjakan latihan yang berkaitan dengan sudut.
- Siswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru di sepanjang proses latihan
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila siswa masih kurang mengerti tentang sudut
- Guru memberikan kesempatan lebih untuk berlatih dengan memberikan soal-soal lain atau sumber-sumber lain.



Hasil yang diharapkan:

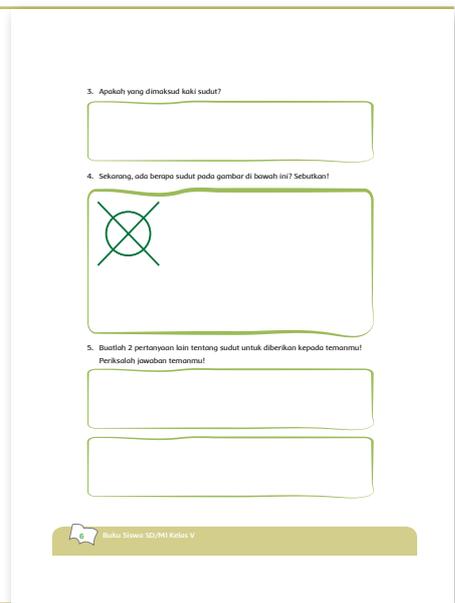
- Pengetahuan siswa tentang kaki sudut dan nama sudut
- Keterampilan siswa dalam mengamati gambar dan mengidentifikasi sudut
- Sikap kecermatan dan ketelitian

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengaplikasikan pengetahuannya tentang sudut dalam menyelesaikan soal-soal latihan
- Siswa disarankan untuk mencoba mengerjakan latihan dengan mandiri
- Guru memberikan umpan balik kepada siswa di sepanjang proses pembelajaran
- Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman tentang sudut

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sudut
- Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan



Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membuat gambar sudut di kolom-kolom yang disediakan
- Siswa memberi nama sudut-sudut yang mereka gambar

Hasil yang diharapkan:

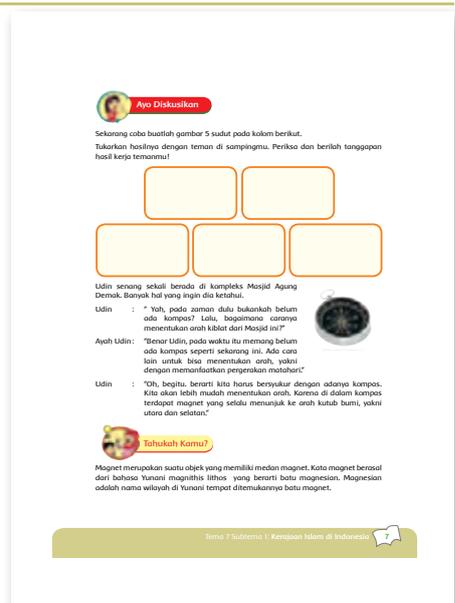
- Pengetahuan siswa tentang sudut
- Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan
- Kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks bacaan dan menggali informasi dari bacaan mengenai magnet
- Siswa mencermati gambar dan informasi dari gambar tersebut
- Dengan bantuan guru siswa membedakan jenis-jenis magnet berdasarkan bentuknya (magnet batang, magnet jarum, magnet tapal kuda)
- Dengan bantuan guru, siswa mengidentifikasi kutub utara dan selatan dari tiap-tiap gambar

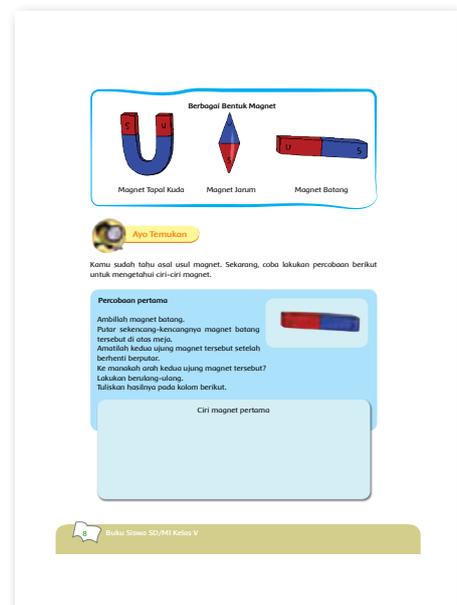
Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang berbagai bentuk dan ciri-ciri magnet
- Keterampilan siswa dalam mengamati gambar dan menyimak penjelasan
- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang magnet, bentuk dan cirinya



Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan seperti yang disarankan pada buku siswa
- Pada percobaan pertama, siswa mengambil magnet batang dan memutar magnet tersebut, siswa mengamati kedua ujung magnet tersebut setelah berhenti
- Dengan bimbingan guru, siswa menduga arah yang akan ditunjuk oleh kedua ujung magnet batang ketika berhenti
- Guru menstimulus diskusi siswa dan mengarahkan pemahaman siswa tentang kutub utara dan selatan bumi
- Siswa melakukan percobaan yang sama berkali-kali untuk mengumpulkan data dan membuktikan dugaan yang dibuat sebelumnya
- Guru mengarahkan diskusi dengan membuat kesimpulan dari percobaan pertama, bahwa salah satu sifat magnet adalah mengarah kepada kutub utara dan selatan bumi
- Ambillah magnet batang

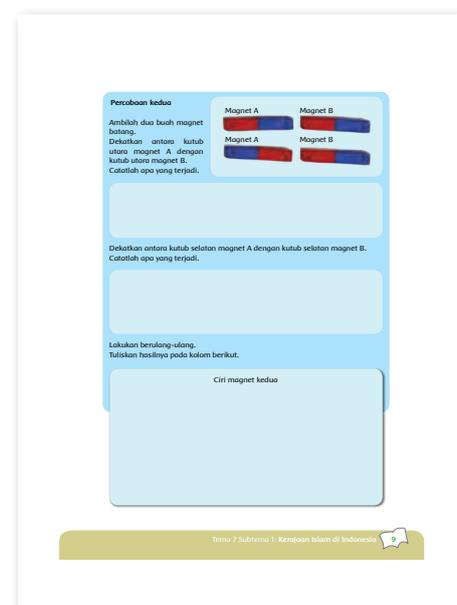


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan ciri-ciri magnet (kutub magnet selalu mengarah ke arah kutub utara dan selatan bumi)
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan, membuat dugaan dan menyusun kesimpulan percobaan
- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa dalam melakukan proses percobaan

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan seperti yang disarankan pada buku siswa
- Pada percobaan kedua siswa mendekatkan dua batang magnet, pada dua kondisi yang berbeda, yaitu:
 1. Kutub utara magnet A didekatkan dengan kutub utara magnet B
 2. Kutub selatan magnet A didekatkan dengan kutub selatan magnet B
- Sebelum melakukan percobaan di atas, siswa dilatih untuk membuat dugaan tentang apa yang akan terjadi apabila siswa mendekatkan magnet dengan dua kondisi seperti yang dijelaskan di atas
- Dengan bantuan guru, siswa melakukan percobaan beberapa kali dan menyusun kesimpulan dari percobaan yang dilakukan



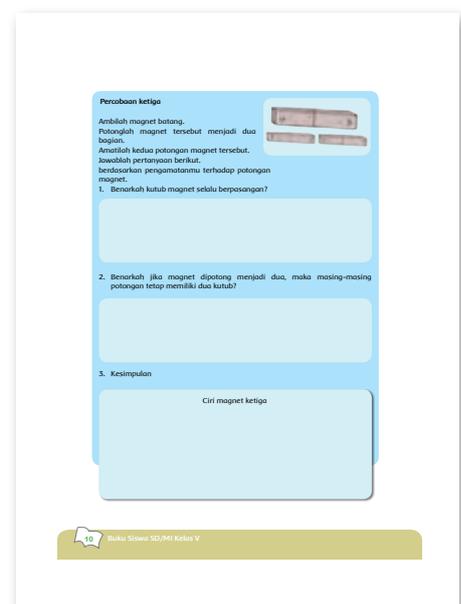
- Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi sifat magnet yang kedua yaitu dua kutub magnet yang sejenis apabila didekatkan akan saling menjauh.
- Berdasarkan percobaan, siswa kemudian merumuskan kesimpulan kedua dari sifat dan ciri magnet
- Ambillah magnet batang.

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan ciri-ciri magnet (dua kutub magnet yang sejenis akan saling menjauh ketika didekatkan)
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan, membuat dugaan dan menyusun kesimpulan percobaan
- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa dalam proses percobaan

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan seperti yang disarankan pada buku siswa
- Pada percobaan ketiga siswa memotong magnet menjadi dua bagian sama besar. Siswa kemudian melakukan percobaan ketiga, yaitu:
 1. Menentukan kutub utara dan selatan potongan magnet A
 2. Menentukan kutub utara dan kutub selatan potongan magnet B
- Sebelum melakukan percobaan di atas, siswa dilatih untuk membuat dugaan tentang apa yang akan terjadi dengan kutub-kutub dari potongan magnet tersebut
- Dengan bantuan guru, siswa melakukan percobaan beberapa kali dan menyusun kesimpulan dari percobaan yang dilakukan
- Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi sifat magnet yang ketiga yaitu setiap magnet yang dipotong akan memiliki dua kutub magnet yang berlainan jenis.
- Berdasarkan percobaan, siswa kemudian merumuskan kesimpulan ketiga dari sifat dan ciri magnet

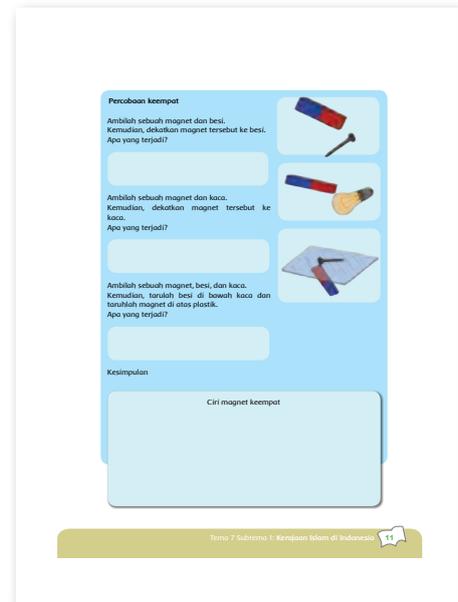


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan ciri-ciri magnet (dua kutub magnet yang berlainan jenis apabila didekatkan akan saling mendekat).
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan, membuat dugaan dan menyusun kesimpulan percobaan
- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa dalam percobaan

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan seperti yang disarankan pada buku siswa
- Pada percobaan keempat siswa mencoba beberapa hal yang berbeda, yaitu:
 1. Mendekatkan batang magnet pada besi
 2. Mendekatkan magnet pada kaca
 3. Mendekatkan magnet pada plastik
- Sebelum melakukan percobaan di atas, siswa dilatih untuk membuat dugaan tentang apa yang akan terjadi apabila siswa mendekatkan magnet dengan benda-benda di atas
- Dengan bantuan guru, siswa melakukan percobaan beberapa kali dan menyusun kesimpulan dari percobaan yang dilakukan
- Siswa dengan bimbingan guru membandingkan hasil kedua percobaan dengan dua bahan yang berbeda tersebut, dan mengidentifikasi sifat-sifat benda-benda magnetis
- Berdasarkan percobaan, siswa kemudian merumuskan kesimpulan keempat dari sifat dan ciri magnet



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan ciri-ciri benda magnetis, dan apa akibatnya apabila benda tersebut didekatkan ke magnet.
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan, membuat dugaan dan menyusun kesimpulan percobaan
- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa dalam proses percobaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa bersama kelompoknya, bekerjasama untuk mencari informasi cara membuat magnet
- Siswa mencari informasi dari buku atau sumber lainnya termasuk penjelasan guru
- Siswa menuliskan informasi yang didapat ke dalam format laporan sederhana
- Siswa menyajikan hasil laporannya secara lisan dan saling bertukar informasi dengan kelompok lainnya.

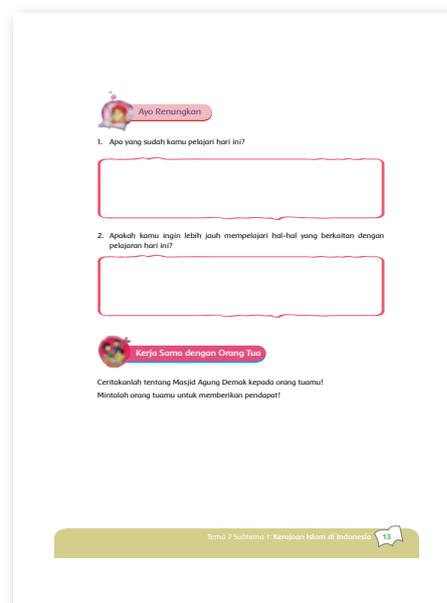
Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara membuat magnet.
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Sikap rasa ingin tahu dan ketekunan siswa dalam mencari informasi
- Sikap percaya diri siswa ketika menyajikan informasi secara lisan



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengingat kembali hal-hal penting apa yang telah mereka pelajari hari ini.
- Siswa kemudian mencatat hal-hal yang ingin mereka lebih pelajari lagi berkaitan dengan pembelajaran mereka hari ini di buku jurnal harian siswa



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa meminta bantuan orang tua untuk mengecek pemahaman mereka tentang Masjid Agung Demak
- Siswa menceritakan informasi yang mereka ketahui tentang Masjid Agung Demak kepada orang tua dengan sikap percaya diri
- Orang tua kemudian mengomentari kegiatan siswa ketika bercerita

Instrumen Penilaian

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan islam ditulis dengan sangat lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan islam sebagian besar diantaranya ditulis dengan lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan islam ditulis dengan kurang lengkap	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan islam ditulis dengan sangat tidak lengkap dan masih memerlukan bantuan guru
Keterampilan mencari Arti Kata	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam mencari arti kata-kata yang sulit atau kosa kata baru	Siswa menunjukkan keterampilan dan yang tinggi dalam mencari arti kata-kata yang sulit atau kosa kata baru, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan yang cukup baik dalam mencari arti kata-kata yang sulit atau kosa kata baru, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam mencari arti kata-kata yang sulit atau kosa kata baru, terlihat kurang teliti dan terburu-buru
Kecermatan Mengolah Informasi	Kesimpulan yang dibuat siswa sangat jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa cukup jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di beberapa bagian sehingga sedikit menyulitkan pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di hampir seluruh bagian sehingga menyulitkan pembaca

Rubrik Kesimpulan Percobaan Magnet				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang sifat dan ciri-ciri magnet - Keterampilan siswa melakukan percobaan, membuat dugaan, dan menyusun kesimpulan percobaan - Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan siswa 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang sifat dan ciri-ciri magnet terlihat sangat jelas dalam percobaan yang ia lakukan	Siswa terlihat hanya menguasai dua dari tiga konsep sifat dan ciri-ciri magnet	Siswa terlihat hanya menguasai dua dari tiga konsep sifat dan ciri-ciri magnet itupun dengan bantuan teman sekelompoknya	Siswa masih membutuhkan bantuan untuk memahami seluruh konsep sifat dan ciri-ciri magnet
Keterampilan Melakukan Percobaan	Seluruh siswa dalam kelompok memiliki keterampilan yang sangat baik dalam melakukan percobaan, membuat dugaan sebelum percobaan yang dilakukan serta menyusun kesimpulan dari hasil percobaan	Seluruh siswa dalam kelompok memiliki keterampilan yang cukup baik dalam melakukan percobaan, membuat dugaan sebelum percobaan yang dilakukan serta menyusun kesimpulan dari hasil percobaan	Seluruh siswa dalam kelompok memiliki keterampilan yang masih perlu ditingkatkan dalam melakukan percobaan, membuat dugaan sebelum percobaan yang dilakukan serta menyusun kesimpulan dari hasil percobaan	Guru banyak memberikan bantuan saat seluruh siswa dalam kelompok melakukan percobaan, membuat dugaan serta menyusun kesimpulan hasil percobaan
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Kecermatan Siswa	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh, menunjukkan rasa ingin tahu dan kecermatan	Seluruh anggota terlihat menunjukkan rasa ingin tahu dan kecermatan, walaupun beberapa diantaranya terlihat kurang bersungguh-sungguh	Seluruh anggota terlihat menunjukkan rasa ingin tahu walaupun banyak diantaranya terlihat kurang bersungguh-sungguh	Seluruh anggota masih harus terus diingatkan agar bersungguh-sungguh dan cermat saat melakukan percobaan

Rubrik Mengumpulkan Informasi Cara Membuat Elektromagnet Sederhana

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang cara membuat magnet
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Sikap rasa ingin tahu dan ketekunan siswa dalam bekerja
- Sikap percaya diri siswa saat menyajikan informasi secara lisan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang cara membuat magnet terlihat menyeluruh dan detail	Pengetahuan siswa tentang cara membuat magnet cukup baik dan jelas	Pengetahuan siswa tentang cara membuat magnet masih terlihat kurang menyeluruh	Siswa masih membutuhkan bantuan untuk memahami informasi tentang cara membuat magnet
Keterampilan Mencari Informasi	Seluruh anggota memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mencari informasi sehubungan dengan cara membuat magnet	Seluruh anggota memiliki keterampilan yang baik dalam mencari informasi sehubungan dengan cara membuat magnet	Sebagian kecil anggota memiliki keterampilan yang kurang baik dan kurang menyeluruh dalam mencari informasi sehubungan dengan cara membuat magnet	Sebagian besar anggota memiliki keterampilan yang kurang baik dan kurang menyeluruh dalam mencari informasi sehubungan dengan cara membuat magnet
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Ketekunan Siswa	Seluruh anggota terlihat sangat bersungguh-sungguh dan menunjukkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi	Seluruh anggota terlihat cukup bersungguh-sungguh dan menunjukkan rasa ingin tahu	Hampir sebagian besar anggota terlihat cukup bersungguh-sungguh namun masih kurang menunjukkan rasa ingin tahu	Sebagian dari anggota kelompok terlihat kurang bersungguh-sungguh dan kurang tekun dalam mencari informasi
Sikap Percaya Diri	Siswa menunjukkan sikap yang penuh percaya diri saat melakukan presentasi informasi di depan kelas	Siswa menunjukkan sikap yang cukup percaya diri saat melakukan presentasi informasi di depan kelas	Siswa menunjukkan sikap yang kurang percaya diri saat melakukan presentasi informasi di depan kelas	Siswa menunjukkan sikap yang malu-malu dan terlihat tidak percaya diri saat melakukan presentasi informasi di depan kelas

KEGIATAN PENGAYAAN

Guru IPA

“Siswa akan menjadi seorang guru IPA. Mereka akan mengajarkan kepada siswa-siswa lain tentang cara membuat magnet, sifat-sifat, dan ciri-ciri magnet. Sehingga dengan demikian siswa-siswa lain dapat memperoleh informasi tambahan dan penguatan pemahaman akan magnet.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang.
- Siswa membuat sebuah diagram cara-cara pembuatan magnet pada kertas manila.
- Berdasarkan informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, siswa melakukan percobaan berkenaan dengan sifat dan ciri-ciri magnet dengan benda-benda lain, baik yang bersifat magnetis ataupun tidak.
- Siswa membuat diagram pada kertas yang sudah disediakan. Siswa menggambar proses langkah demi langkah dalam percobaan tersebut.
- Gambar yang digunakan bisa gambar yang dibuat sendiri, atau gambar jadi yang diambil dari majalah atau surat kabar atau dari *internet*.
- Siswa secara berkelompok dan bergantian akan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Penjelasan yang diutarakan sangat jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- Gambar proses yang ditampilkan jelas dan dilengkapi dengan keterangan
- Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar
 3.5 Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani

Indikator
 3.5.1. Menjelaskan manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru

Kompetensi Dasar
 4.5 Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Indikator
 4.5.3. Mempraktekan lari jarak menengah menempuh jarak 0,5 km.

SBdP

Kompetensi Dasar
 3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

Indikator
 3.5.1. Mengidentifikasi unsur-unsur dan istilah kesenian dari teks bacaan

Kompetensi Dasar
 4.17 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah.

Indikator
 4.17.2. Menyebutkan salah satu unsur budaya daerah , yakni kesenian dan istilah-istilah di dalamnya dalam bahasa daerah setempat (cth: dalam ukiran Jawa Tengah/DIY ada istilah pecahan, cawen, dsb)



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
 3.5.2. Menjawab pertanyaan bacaan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia

Kompetensi Dasar
 4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
 4.5.2. Membuat kesimpulan dari teks cerita narasi tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

IPA

Kompetensi dasar
 3.5 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator
 3.5.7. Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis

Kompetensi Dasar
 4.5 Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Indikator
 4.5.6. Merancang cara membuat electromagnet sederhana

Tujuan Pembelajaran

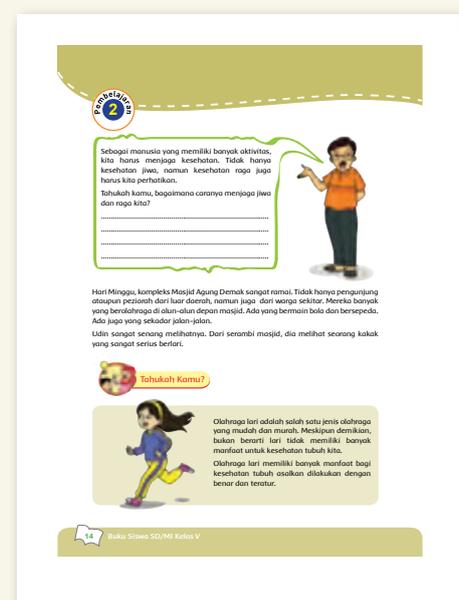
- Dengan berdiskusi kelompok dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menjelaskan manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru-paru dengan percaya diri
- Dengan mempraktekkan lari jarak menengah, siswa mampu mempraktekkan aktivitas jantung dan paru-paru dengan sportif
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan teliti
- Dengan mengolah informasi dari bacaan, siswa mampu membuat kesimpulan dari teks bacaan dengan cermat
- Dengan mengamati gambar dan mengelompokkannya, siswa mampu mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dengan cermat
- Dengan melakukan percobaan sederhana, siswa mampu merancang cara membuat elektromagnet sederhana dengan rasa ingin tahunya
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan istilah kesenian dengan mandiri
- Dengan mengamati budaya daerahnya, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur dan istilah kesenian daerahnya dengan mandiri

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati bacaan dan gambar tentang kegiatan olahraga lari
- Dengan bantuan guru, siswa berdiskusi tentang manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru-paru.
- Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan pada buku siswa, guru memberikan bantuan dalam mengarahkan diskusi dengan memberikan penekanan pada manfaat dan cara berlari yang benar

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang manfaat dan cara berlari yang benar sebagai salah satu aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru
- Keterampilan siswa dalam praktek berlari
- Sikap mandiri dan disiplin siswa dalam melakukan kegiatan praktek berlari



Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan sumber informasi yang lain untuk melengkapi pemahaman siswa tentang manfaat lari dan hubungannya dengan daya tahan jantung dan paru
- Siswa menuliskan pemahaman mereka tentang hubungan antara berlari dengan daya tahan jantung dan paru berdasarkan hasil diskusi dan materi atau sumber informasi lainnya di kolom yang telah disediakan.
- Siswa bersama guru mempraktikkan cara berlari yang benar, pada kegiatan ini siswa melakukan kegiatan berlari di luar ruangan kelas
- Guru memberikan umpan balik terhadap praktek berlari yang telah dilakukan siswa

Ayo Temukan

Cerilah buku atau artikel tentang lari. Kemudian, bacalah! Temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut. Adakah hubungan antara lari dengan paru-paru dan jantung? Jelaskan!

Ayo Berlatih

Kamu sudah mengetahui manfaat lari bagi kesehatan tubuh, terutama bagi kesehatan paru-paru dan jantung. Oleh karena itu, kamu harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan teratur. Buatlah jadwal kegiatan lari dalam satu minggu. Catatlah tabel berikut sebagai panduan membuat jadwal.

No.	Hari	Waktu	Tempat yang Dilakukan	Lokasi

Lakukan lari secara baik dan benar. Kamu bisa mengajak teman, saudara, maupun orang tua.

16 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa menggali informasi dari bacaan yang disajikan di buku siswa
- Siswa menggarisbawahi informasi penting yang ditemukan dalam bacaan
- Dengan bantuan guru, siswa mencermati informasi tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Siswa berdiskusi tentang informasi yang mereka dapatkan dari bacaan, guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan
- Siswa mencari kata-kata yang sulit dipahami dalam bacaan Kerajaan Demak. Siswa dengan bimbingan guru mencari arti dari kata-kata tersebut untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bacaan
- Kemudian, siswa membuat kesimpulan dari bacaan yang dibaca, dengan bantuan guru, siswa memfokuskan kesimpulan pada pembahasan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia

Hasil Yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Keterampilan siswa dalam menggali informasi dari bacaan
 - Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam membaca teks dan membuat kesimpulan
- Gunakan rubrik "Membuat Kesimpulan" untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.

Sambil melihat orang berolahraga, Udin juga tetap membaca brosur. Selain sejarah Masjid Agung Demak, dalam brosur tersebut juga dikisahkan mengenai Kerajaan Demak.

Ayo Bacalah

Kerajaan Demak

Kerajaan Demak atau lebih dikenal dengan sebutan Kasultanan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Jawa. Letak Kerajaan Demak di pesisir utara Pulau Jawa Tengah.

Kerajaan Demak di bawah pemerintahan Majapahit. Namun, setelah Raden Patah (putra raja terakhir Majapahit, Drajat) dewasa, ia memperoleh kekuasaan atas Demak. Setelah Majapahit runtuh, Demak berkembang menjadi kerajaan yang merdeka. Kemudian, Raden Patah naik tahta dan melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit.

Sebelum bernama Demak, daerah tersebut bernama Giligah wangi. Kemudian, diubah menjadi Demak. Demak berasal dari kata "demek", yang berarti tanah becek. Karena pada saat itu Demak dibangun di atas tanah yang becek. Adapun ibu kota Kerajaan Demak adalah Bintara.

Salah satu bukti keberadaan Kerajaan Demak adalah Masjid Agung Demak. Masjid Agung didirikan pada tahun 1588 atau bertepatan dengan 1040 Masehi. Raden Patah menggunakan Masjid Agung sebagai pusat pemerintahan kerajaan Demak. Dia juga memperkenalkan pemakaian Salakantoro sebagai kitab undang-undang. Kepala pemeluk agama lain, Raden Patah sangat toleran. Contohnya, kuli Sam Po Kong di Semarang tidak dipaksa untuk diubah lagi menjadi muslim sebagaimana dia saat didirikan oleh Lukmanara Cheng Ho yang beragama Islam. Raden Patah juga tidak mau memerangi umat Hindu dan Buddha.

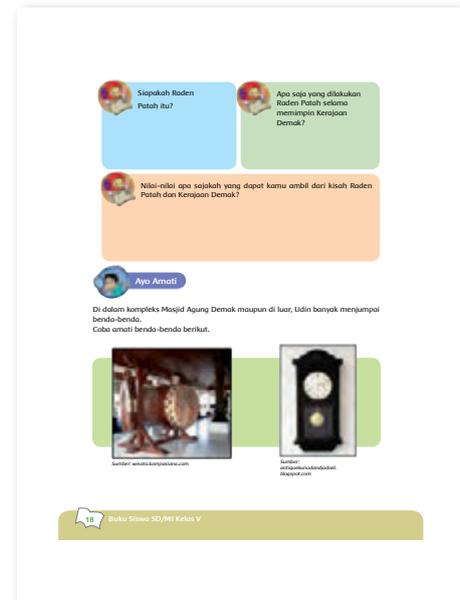
Ayo Ceritakan

Kamu sudah membaca teks mengenai Kerajaan Demak. Sekarang ceritakan kembali isi bacaan tersebut dengan membuat rekam jejak seperti berikut.

Tema 7 Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia 17

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks bacaan tentang Kerajaan Demak dan mengolah bacaan tersebut secara mandiri dalam Rekam Jejak
- Siswa mencermati nilai-nilai kepemimpinan Raden Patah sebagai tokoh pahlawan yang sangat toleran dan menghormati agama lain
- Siswa bersama dengan kelompoknya mencari informasi tambahan dari buku maupun artikel tentang Raden Patah, dan mengidentifikasi sikap, perilaku serta kebijakannya yang menunjukkan nilai-nilai toleransi dan persatuan sewaktu memimpin kerajaan Demak
- Siswa kemudian menjawab pertanyaan acuan yang terdapat di buku siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kerajaan Demak dibawah kepemimpinan Raden Patah

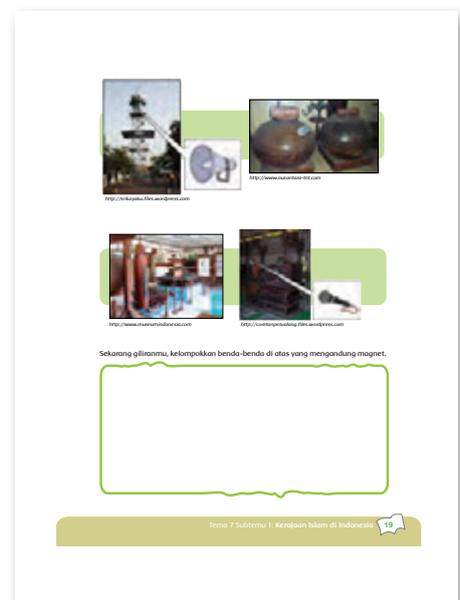


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai toleransi dan persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan memahami teks bacaan
- Sikap teliti dan mandiri dalam mencari informasi

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar benda-benda yang ditemukan di Masjid Demak
- Dengan bantuan guru, siswa mencermati gambar tersebut secara detail, guru menstimulus diskusi yang mengarah kepada bagian-bagian tertentu pada gambar untuk mengaitkannya dengan pembahasan benda-benda magnetis
- Dengan bantuan guru, siswa mengingat kembali pemahaman mereka tentang ciri-ciri benda magnetis dan mengidentifikasi benda-benda magnetis yang bisa mereka temukan dalam gambar
- Guru bisa menggunakan bahan lain atau gambar lain untuk memberikan penjelasan lebih tentang benda-benda magnetis
- Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya atau kelompoknya untuk menjelaskan mengapa benda-benda magnetis berbeda dengan benda tidak magnetis
- Siswa kemudian mengelompokkan gambar-gambar benda yang mengandung magnet di kolom yang tersedia

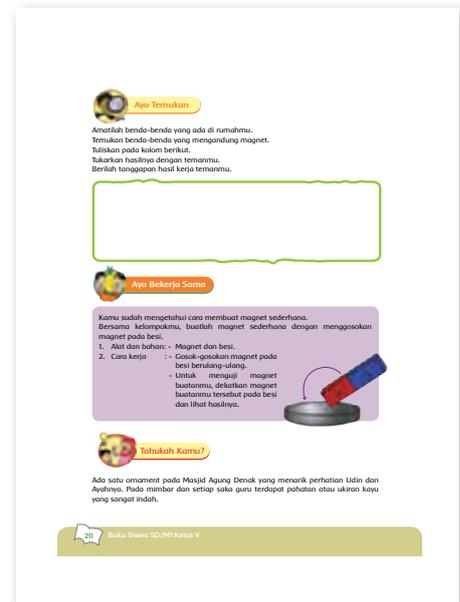


Hasil Yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang benda-benda magnetis
- Keterampilan siswa dalam mengamati gambar dan mengaplikasikan pengetahuannya tentang benda magnetis
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati gambar

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa bereksplorasi dengan mencari benda-benda yang mengandung magnet di rumah. Siswa menuliskan hasil temuan mereka di kolom yang disediakan. Siswa mendiskusikan hasil pencarian mereka dengan teman sebangku
- Guru memberikan topik diskusi lanjutan tentang benda-benda magnetis, dan cara- cara membuat magnet sederhana
- Siswa distimulus untuk memberikan pendapatnya tentang cara-cara membuat magnet (guru bisa memberikan beberapa pertanyaan seperti : apakah magnet bisa dibuat? Bahan-bahan apa saja yang bisa kita gunakan untuk membuat magnet, pernahkah kamu membaca informasi tentang cara membuat magnet?)
- Siswa mendemonstrasikan cara membuat magnet seperti pada gambar yang disajikan pada buku siswa (guru membantu menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu: magnet dan besi)
- Siswa mengikuti langkah-langkah yang disarankan yaitu menggosok-gosok magnet pada besi secara berulang-ulang dan mendekatkan besi tersebut dengan benda-benda magnetis (besi/paku dll)
- Siswa mengamati apa yang terjadi ketika mereka mendekatkan magnet buatan dengan benda-benda magnetis dan mencatat hasil pengamatannya



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara membuat magnet buatan
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan sederhana tentang cara membuat magnet
- Sikap rasa ingin tahu dan kecermatan dalam melakukan percobaan dan mengamati hasil percobaan

Langkah-langkah Pembelajaran:

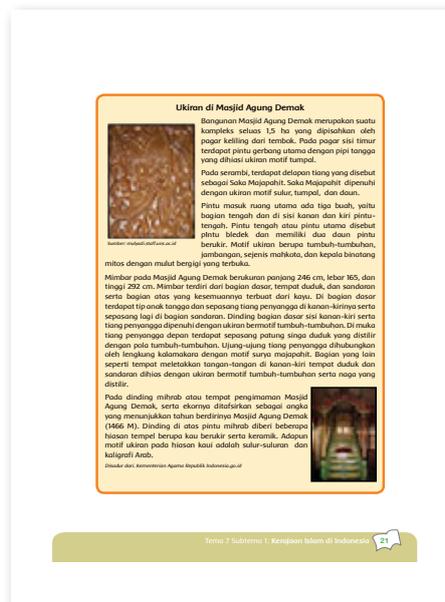
- Siswa mencermati bacaan yang disajikan di buku siswa
- Siswa mencermati kata-kata yang berkaitan dengan istilah-istilah kesenian
- Siswa mengidentifikasi unsur-unsur kesenian yang mereka bisa temukan dalam bacaan dan mendiskusikannya dengan bantuan guru
- Dengan bantuan guru, siswa menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan istilah kesenian

- Dengan bantuan guru, siswa mendiskusikan kata-kata tersebut untuk memahami lebih lanjut arti kata dan informasi dari bacaan yang disajikan
- Siswa saling bertukar informasi dan berdiskusi untuk menemukan arti dari unsur atau nilai kesenian yang mereka temukan dan ingin ketahui lebih dalam

Hasil Yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur kesenian
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan berdiskusi untuk mengartikan istilah-istilah kesenian
- Sikap ketekunan dan kerja sama siswa dalam berdiskusi
- Sikap kepercayaan diri siswa ketika menceritakan hasil penemuannya

Gunakan Rubrik Presentasi Unsur Kesenian



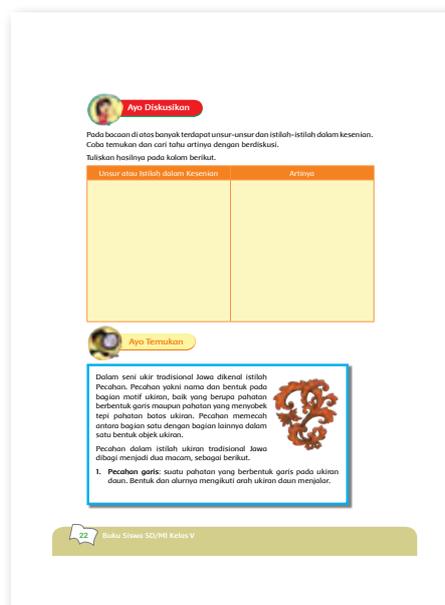
Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa melanjutkan eksplorasi dengan mengamati dan mencari benda-benda atau bagian-bagian bangunan yang ada di rumah mereka atau di lingkungan sekitar tempat tinggalmu yang mengandung seni ukir
- Siswa kemudian mencoba mendiskusikan atau mencari petunjuk tentang motif ukir dari tiap benda-benda yang mereka temui
- Siswa menuliskan hasil eksplorasi mereka di tabel yang telah disediakan
- Siswa kemudian membaca ringkasan bacaan tentang beberapa jenis ulir yang bisa siswa temukan

Hasil Yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur seni ukir
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan berdiskusi untuk menjelaskan motif-motif ukir
- Sikap ketekunan dan kerjasama siswa dalam berdiskusi
- Sikap kepercayaan diri siswa ketika menceritakan hasil penemuannya

Gunakan Rubrik Presentasi Unsur Kesenian

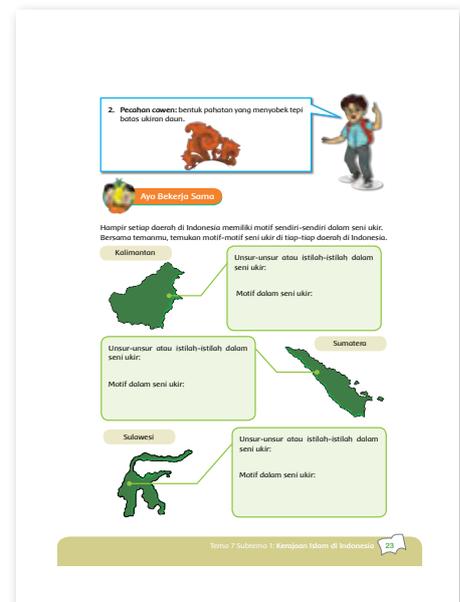


Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa melanjutkan eksplorasi dengan mengamati dan mencari unsur-unsur atau istilah dan motif dalam seni ukir di tiap-tiap wilayah Indonesia
- Siswa bekerja sama dengan teman kemudian mencari dan mencatat hasil temuan mereka di tempat yang telah disediakan

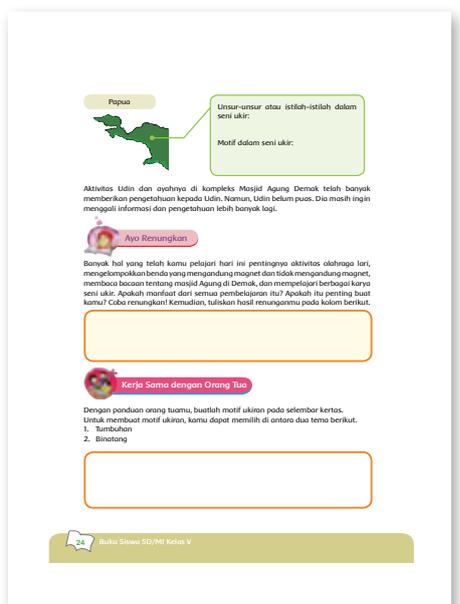
Hasil Yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur seni ukir dari tiap daerah di Indonesia
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan berdiskusi untuk menjelaskan motif-motif ukir
- Sikap ketekunan dan kerja sama siswa dalam berdiskusi



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengingat kembali hal-hal penting apa yang telah mereka pelajari hari ini
- Siswa kemudian merumuskan pemahaman mereka tentang pentingnya aktivitas olahraga lari, mengelompokkan benda yang mengandung magnet dan tidak mengandung magnet, membaca bacaan tentang Masjid Agung di Demak, dan mempelajari berbagai karya seni ukir
- Siswa mengidentifikasi manfaat dari semua pembelajaran tersebut dengan melihat kembali kegunaannya bagi siswa
- Siswa kemudian menulis hasil renungan di kolom yang telah disediakan



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengeksplorasi contoh seni ukir yang dapat mereka temui di rumah
- Siswa kemudian membuat kreasi motif ukiran di kertas A4
- Siswa membuat motif dengan dibantu orabgtua berdasarkan dua tema yang telah ditentukan

Instrumen Penilaian

Rubrik Kegiatan Berlari				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang manfaat dan cara berlari yang benar - Keterampilan siswa saat melakukan kegiatan berlari - Sikap disiplin dan mandiri siswa dalam melakukan kegiatan berlari 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu menjelaskan dengan sangat baik tentang manfaat kegiatan berlari serta mampu menunjukkan cara berlari yang benar sesuai dengan yang diajarkan	Siswa mampu menjelaskan dengan cukup baik tentang manfaat kegiatan berlari namun masih kurang mampu menunjukkan cara berlari yang benar sesuai dengan yang diajarkan	Siswa masih kurang mampu menjelaskan manfaat kegiatan berlari dan masih kurang mampu menunjukkan cara berlari yang benar sesuai dengan yang diajarkan	Siswa terlihat tidak memahami manfaat kegiatan berlari dan masih membutuhkan bantuan instruksi dari guru saat melakukan kegiatan berlari
Keterampilan Berlari	Siswa menunjukkan keterampilan yang sangat baik yang didalamnya juga menyangkut kegesitan dan ketangkasan saat melakukan kegiatan berlari	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik namun masih terlihat kurang gesit dan tangkas saat berlari	Keterampilan siswa saat melakukan kegiatan berlari masih kurang baik dan ini terlihat dari kurangnya ketangkasan yang diperlihatkan	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam melakukan kegiatan berlari dan terlihat tidak gesit dan tangkas
Sikap Disiplin dan Mandiri	Siswa menunjukkan sikap yang disiplin dan mandiri dalam berlari. Hal ini bisa terlihat dari semangatnya untuk berlari dengan cara yang benar	Siswa menunjukkan sikap yang mandiri dan cukup berdisiplin dalam berlari. Hal ini bisa terlihat dari semangatnya untuk berlari dengan cara yang benar.	Siswa menunjukkan sikap yang kurang berdisiplin dan mandiri dalam berlari. Hal ini bisa terlihat dari caranya saat berlari yang terlihat kurang bersemangat dan malu-malu	Siswa terlihat selalu bermain-main dan tidak serius saat melakukan kegiatan berlari. Ia pun masih kurang mandiri mengingat seringnya peringatan yang dikeluarkan oleh guru untuknya.

Rubrik Membuat Kesimpulan Bacaan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam Indonesia
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam membaca teks dan membuat kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam ditulis dengan sangat lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam sebagian besar diantaranya ditulis dengan lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam ditulis dengan kurang lengkap	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam ditulis dengan sangat tidak lengkap dan masih memerlukan bantuan guru
Keterampilan menggali informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang cukup baik dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dan ketelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan dan terlihat terburu-buru
Kecermatan dan Ketelitian Membuat Kesimpulan	Kesimpulan yang dibuat siswa sangat jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa cukup jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di beberapa bagian sehingga sedikit menyulitkan pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di hampir seluruh bagian sehingga menyulitkan pembaca

Rubrik Presentasi Unsur Kesenian

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang istilah kesenian dan unsur-unsurnya
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan berdiskusi
- Sikap ketekunan dan kerja sama dalam diskusi
- Sikap percaya diri siswa saat berpresentasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur kesenian sangat baik	Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur kesenian cukup baik	Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur kesenian masih kurang	Pengetahuan siswa tentang istilah-istilah kesenian dan unsur-unsur kesenian masih perlu mendapatkan bimbingan dari guru
Keterampilan mencari informasi dan berdiskusi	Siswa menunjukkan keterampilan dalam mencari informasi tentang arti istilah dan unsur-unsur kesenian serta keaktifan yang tinggi dalam berdiskusi	Siswa menunjukkan keterampilan dalam mencari informasi tentang arti istilah dan unsur-unsur kesenian namun masih kurang aktif dalam berdiskusi	Siswa menunjukkan keterampilan dalam mencari informasi tentang arti istilah dan unsur-unsur kesenian namun terlihat pasif dalam berdiskusi	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam mencari informasi tentang arti istilah dan unsur-unsur kesenian serta terlihat pasif dalam berdiskusi
Sikap Ketekunan dan Kerja sama	Seluruh anggota kelompok menunjukkan kesungguhan dalam mencari informasi dan kerja sama yang baik satu sama lain	Seluruh anggota kelompok menunjukkan kesungguhan dalam mencari informasi namun masih terlihat dominasi dalam kerja sama	Sebagian besar anggota kelompok menunjukkan kesungguhan dalam mencari informasi namun masih terlihat dominasi dalam kerja sama	Sebagian besar anggota kelompok kurang menunjukkan kesungguhan dalam mencari informasi dan tidak terlihat adanya kerja sama yang baik

KEGIATAN PENGAYAAN

Ilmuwan Cilik

“Siswa akan menjadi seorang ilmuwan cilik. Mereka akan melakukan percobaan membuat magnet dan melakukan pengujian atas percobaan mereka. Mereka juga diminta untuk mencari tahu benda-benda elektromagnetis lainnya.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang.
- Siswa membuat sebuah benda elektromagnet menggunakan cara-cara serta bahan-bahan yang sudah mereka ketahui.
- Siswa melakukan pengujian dengan mencoba benda elektromagnet buatan mereka dengan benda-benda bersifat magnetis lainnya.
- Siswa menuliskan laporan sederhana, terkait dengan cara dan lamanya waktu yang diperlukan untuk membuat elektromagnet sederhana
- Siswa mencoba membuat benda elektromagnet menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.
- Siswa menambahkan dalam laporan mereka, benda-benda apa saja yang bersifat magnetis dan yang tidak ada di sekeliling mereka.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Laporan percobaan disajikan dengan jelas dan menyeluruh.
- Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi saat melakukan percobaan.
- Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.5.3. Mengenali perkembangan kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

4.5.3. Menunjukkan bukti sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Matematika

Kompetensi Dasar

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

Indikator

3.3.2. Menunjukkan prosedur membandingkan sudut

Kompetensi Dasar

4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

Indikator

4.9.2. Membandingkan besar sudut

PPKn

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam

Indikator

3.5.1. Menyebutkan nilai-nilai persatuan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar

4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat

Indikator

4.5.1. Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggunakan model sudut, siswa mampu membandingkan besar sudut dengan teliti
- Dengan mencari informasi tentang Raden Saleh, siswa mampu mengidentifikasi sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia dengan cermat
- Dengan memerankan tokoh Raden Saleh, siswa mampu memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan dengan percaya diri
- Dengan menceritakan peninggalan masa Islam di daerahnya, siswa mampu mengenali perkembangan kerajaan Islam dengan percaya diri
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menunjukkan bukti sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan mandiri

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar yang disajikan pada buku siswa
- Siswa mengidentifikasi titik sudut dan namanya
- Siswa menjiplak gambar sudut dengan menggunakan kertas putih, dan menggunting pola gambar sudut tersebut untuk dipakai sebagai perbandingan terhadap gambar-gambar sudut pada latihan berikutnya

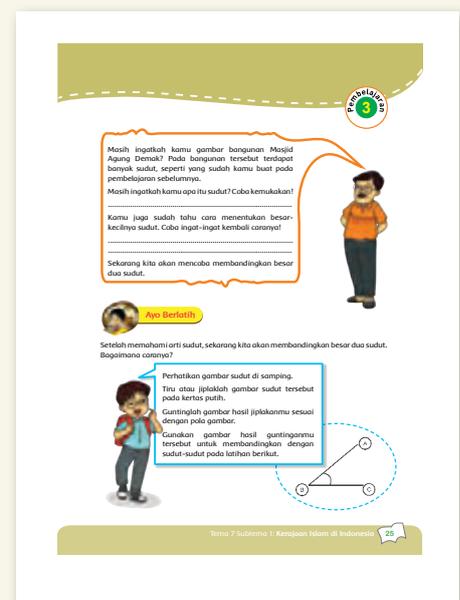
Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut
- Keterampilan siswa dalam menggunakan model sudut untuk membandingkan besar kecilnya sudut
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam membandingkan sudut

Gunakan Rubrik Membandingkan sudut untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa menganalisa instruksi yang diberikan yaitu mengamati sudut-sudut yang ada pada buku siswa
- Siswa kemudian menjiplak gambar sudut dengan menggunakan kertas putih, dan menggunting pola gambar sudut tersebut untuk dipakai sebagai perbandingan terhadap gambar-gambar sudut pada latihan berikutnya

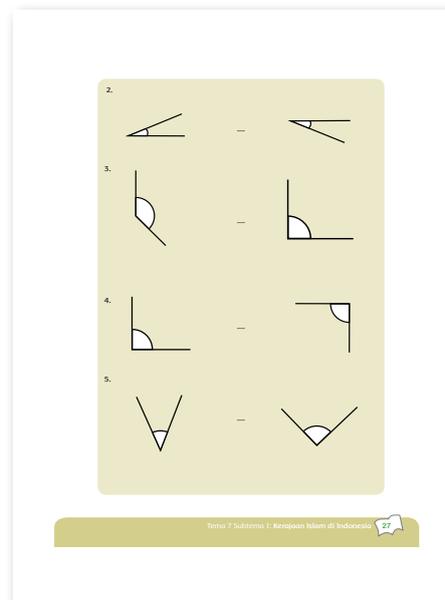


- Pada latihan berikutnya, siswa menggunakan model sudut hasil jiplakkannya untuk mengidentifikasi apakah gambar-gambar sudut pada latihan berikutnya lebih besar, lebih kecil atau sama dengan model sudut yang dimilikinya

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut
- Keterampilan siswa dalam menggunakan model sudut untuk membandingkan besar kecilnya sudut
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam membandingkan sudut

Gunakan Rubrik Membandingkan sudut untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa.



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca dan menggali informasi dari bacaan Raden Patah
- Siswa mencermati informasi yang disampaikan melalui bacaan dan mengidentifikasi sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Siswa bersama dengan kelompoknya mencari informasi tambahan dari buku maupun artikel tentang Raden Patah, dan mengidentifikasi perilaku serta kebijakannya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan
- Siswa bersama dengan kelompoknya, bermain peran untuk memerankan tokoh Raden Patah
- Siswa mengolah informasi yang mereka dapatkan menjadi naskah drama untuk bermain peran



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan bermain peran
- Sikap percaya diri dalam memerankan tokoh dalam drama dan ketrampilan mencari informasi

Gunakan Rubrik Bermain Peran.

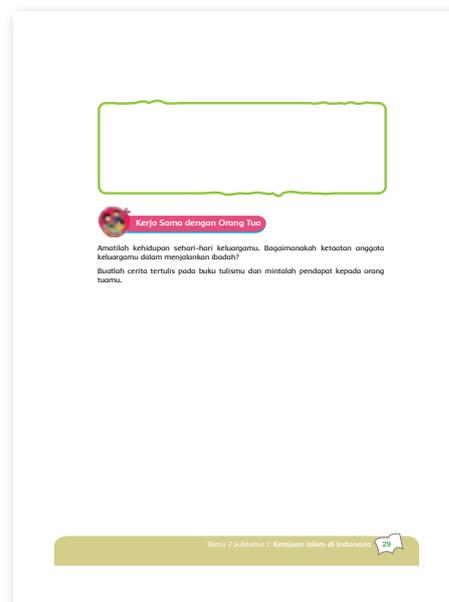
Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mempelajari nilai dan sikap toleransi dan persatuan yang dapat ditauladani dari tokoh Raden Patah

- Siswa kemudian menganalisa sikap mereka berkaitan dengan sikap toleran maupun persatuan di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mencatat pencerminan kedua sikap tersebut di lembar yang telah disediakan.

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa menganalisa dan berdiskusi dengan orangtua tentang ketaatan beribadah keluarga dalam menjalankan ibadah sehari-hari
- Dengan bimbingan orang tua siswa kemudian mencatat dan menceritakan hasil diskusi dengan orangtua kedalam sebuah cerita/tulisan
- Siswa kemudian meminta pendapat orangtua mengenai hasil karya tulis mereka



Instrumen Penilaian

Rubrik Membandingkan Sudut dan Membuat Model Pola Sudut

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut
- Keterampilan siswa dalam menggunakan model sudut untuk membandingkan besar kecilnya sudut
- Sikap ketelitian siswa dalam membandingkan sudut

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut sangat tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut cukup tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut kurang tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut masih membutuhkan bantuan dari guru
Keterampilan menggunakan model sudut	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan model sudut dengan baik dan cermat untuk membandingkan besar kecilnya sudut	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan model sudut dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun masih kurang cermat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan model sudut dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun tidak cermat	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menggunakan model sudut untuk membandingkan besar kecilnya sudut dan masih kurang mandiri

Sikap Ketelitian	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang tinggi dalam membandingkan sudut menggunakan model sudut	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang cukup baik dalam membandingkan sudut menggunakan model sudut	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang kurang baik dalam membandingkan sudut menggunakan model sudut	Siswa masih belum teliti dalam membandingkan sudut menggunakan model sudut serta masih membutuhkan bantuan guru
-------------------------	--	--	---	---

Rubrik Bermain Peran

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang mengandung nilai-nilai persatuan pada masa Kerajaan Islam
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan bermain peran
- Sikap percaya diri dalam memerankan tokoh dalam dorama

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Dialog Drama	Dialog drama berisi pengetahuan tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam dengan sangat jelas	Dialog drama berisi pengetahuan tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam, namun masih kurang jelas	Dialog drama hanya membahas sedikit tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam	Dialog drama berisi hal-hal yang jauh melenceng dari pengetahuan tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam
Keterampilan bermain peran	Siswa menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam bermain peran. Hal ini bisa terlihat dari ekspresi yang dipergunakan saat bermain drama	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang maksimal	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang dan terlihat malu-malu	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan sepanjang drama sangat datar
Sikap Percaya Diri	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi yang disertai dengan penghapalan dialog drama	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang cukup tinggi. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa masih kurang menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi dan sesekali masih terlihat malu-malu. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa tidak menunjukkan sikap percaya diri dan masih terlihat malu-malu sepanjang drama berlangsung. Dialog drama juga masih kurang dikuasai

Rubrik Membuat Kesimpulan Bacaan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam Indonesia
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam membaca teks dan membuat kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam ditulis dengan sangat lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam sebagian besar diantaranya ditulis dengan lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam ditulis dengan kurang lengkap	Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan Kerajaan Islam ditulis dengan sangat tidak lengkap dan masih memerlukan bantuan guru
Keterampilan menggali informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang cukup baik dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dan ketelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan dan terlihat terburu-buru
Kecermatan dan Ketelitian Membuat Kesimpulan	Kesimpulan yang dibuat siswa sangat jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa cukup jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di beberapa bagian sehingga sedikit menyulitkan pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di hampir seluruh bagian sehingga menyulitkan pembaca

KEGIATAN PENGAYAAN

Booklet Mini Sejarah

“Siswa bersama-sama dengan kelompoknya, mencari informasi tentang tokoh-tokoh di masa Kerajaan Islam yang menjadi simbol persatuan. Mereka akan melengkapi penjelasan tokoh tersebut dengan gambar serta beragam kegiatan persatuan yang sudah dilakukan oleh tokoh tersebut. Semua informasi tersebut dituliskan dalam bentuk booklet mini. Booklet adalah sebuah buku yang berisi informasi tentang sesuatu hal tertentu. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu mengambil pelajaran yang penting mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal tiga orang.
- Siswa mencari tahu tokoh-tokoh pada masa Kerajaan Islam yang terkenal dengan sepak terjang persatuan mereka.
- Siswa mencari tahu informasi lain tentang tokoh tersebut, mulai dari kapan tokoh tersebut dilahirkan, kapan ia mulai memperjuangkan persatuan serta apa yang menyebabkan tokoh tersebut tergerak untuk menyatukan masyarakatnya.
- Siswa menuliskan hasil penemuannya dalam bentuk booklet mini.
- Siswa mencoba melengkapi bookletnya dengan gambar tokoh yang bersangkutan, bila ada.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Booklet dilengkapi dengan informasi-informasi yang sangat jelas dan detail.
- Booklet dilengkapi dengan gambar-gambar para tokoh.
- Booklet dihias dengan baik sehingga menarik perhatian pembaca.
- Siswa menuliskan informasi di booklet dengan rapi.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar
3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam

Indikator
3.5.2. Menunjukkan peninggalan-peninggalan masa Islam (masjid, pesantren, tradisi keagamaan) yang mengandung nilai-nilai persatuan

Kompetensi dasar
4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat

Indikator
4.5.1. Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
3.5.4. Menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi dasar
4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
4.5.4. Menuliskan kembali teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bahasa sendiri

IPS

Kompetensi dasar
3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya

Indikator
3.2.1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan

Kompetensi dasar
4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media

Indikator
4.2.1. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan



Matematika

Kompetensi Dasar
3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

Indikator
3.3.2. Memahami prosedur mengukur sudut

Kompetensi Dasar
4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

Indikator
4.5.2. Mengukur besar sudut dengan satuan derajat

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan melakukan latihan pengukuran sudut, siswa mampu mengukur besar sudut dengan satuan derajat dengan cermat
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan percaya diri
- Dengan melakukan kegiatan rekam jejak, siswa mampu menunjukkan peninggalan-peninggalan tradisi yang mengandung nilai-nilai persatuan dengan cermat
- Dengan bermain peran, siswa mampu memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan dengan percaya diri
- Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dengan mandiri
- Dengan menyajikan hasil diskusi kelompok, siswa mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dengan percaya diri

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar masjid seperti yang disajikan pada buku siswa, siswa diminta untuk membuat sketsa dari gambar masjid tersebut
- Siswa melingkari salah satu sudut yang mereka temukan dalam gambar sketsa dan menggunakan busur derajat untuk mengukur besarnya sudut tersebut
- Siswa memperhatikan secara cermat, gambar cara menggunakan busur derajat seperti yang disajikan dalam buku siswa, dan mencoba mengukur besarnya sudut dari sudut yang mereka lingkari sebelumnya. (Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang cara menggunakan busur dan memastikan ketepatan pengukurannya)
- Siswa diberi kesempatan untuk menukarkan pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling memeriksa apakah cara pengukuran dan hasil pengukuran mereka sudah tepat

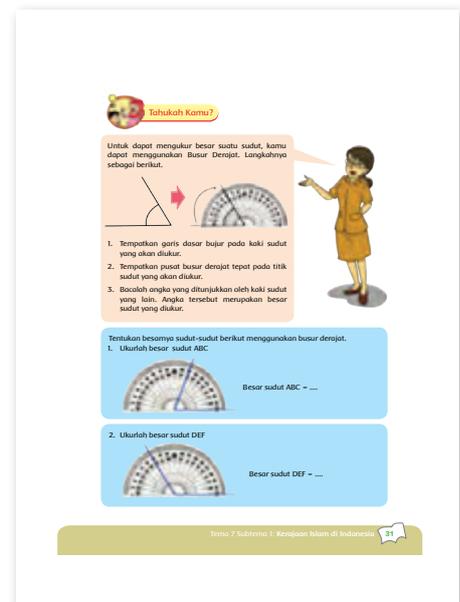


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengukur sudut

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca seksama petunjuk mengukur sudut menggunakan busur derajat
- Siswa kemudian mengamati gambar sudut dan busur derajat yang dihindarkan pada gambar sudut tersebut
- Siswa mengidentifikasi besarnya sudut berdasarkan gambar
- Guru membantu mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan busur derajat dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan busur derajat mereka sendiri dalam mengukur besarnya sudut pada gambar
- Siswa mencoba secara mandiri dalam mengukur sudut, untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Siswa menukarkan hasil kerjanya dengan hasil kerja temannya dan saling memeriksa ketepatan pengukuran sudut yang telah dilakukan



Hasil yang diharapkan:

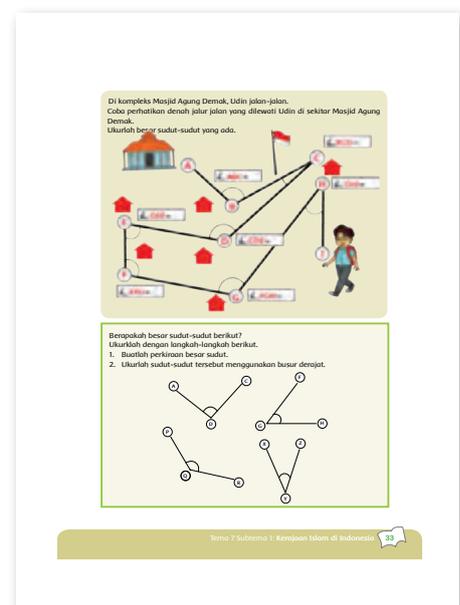
- Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Sikap kecermatan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mengukur sudut

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati gambar-gambar sudut yang disajikan dalam buku siswa
- Dengan bantuan guru, siswa mengukur besar sudut yang ada dengan menggunakan bantuan busur
- Dengan bantuan guru, siswa memeriksa kembali hasil pengukurannya

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Sikap kecermatan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mengukur sudut



Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati gambar-gambar sudut yang disajikan dalam buku siswa
- Siswa membuat perkiraan terlebih dahulu tentang besarnya sudut-sudut tersebut
- Siswa mencoba secara mandiri pengukuran sudut dan memeriksa ketepatan pengukuran sudut yang telah dilakukan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat
- Sikap kecermatan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mengukur sudut

Gunakan rubrik pengukuran sudut

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati bacaan tentang Kesultanan Gowa
- Siswa diminta untuk menggarisbawahi informasi-informasi penting dan kata-kata sulit yang mereka temukan dalam bacaan
- Siswa kemudian mencari arti dari kata-kata sulit yang mereka temukan dengan bertanya, berdiskusi dan menggunakan kamus
- Siswa kemudian mengolah informasi dari bacaan menjadi sebuah kesimpulan yang menunjukkan bukti sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia secara mandiri
- Siswa kemudian menganalisa nilai-nilai kesatuan dan persatuan yang dapat mereka temukan dalam bacaan untuk kemudian mereka catat di lembar yang telah disediakan

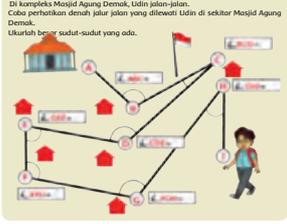
Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan, mencari informasi dan mencari arti kata-kata yang sulit
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam membaca informasi dan membuat kesimpulan

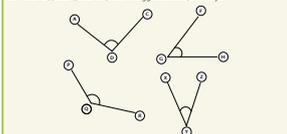
Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca bacaan tentang Sultan Hasanuddin dan mengolah bacaan tersebut secara mandiri dalam *Rekam Jejak*
- Siswa mencari jawaban atau informasi berdasarkan pertanyaan acuan yang telah diberikan agar lebih memahami tentang perjuangan Sultan Hasanuddin
- Siswa mencermati nilai-nilai kepemimpinan Sultan Hasanuddin sebagai tokoh persatuan dan kesatuan
- Siswa bersama dengan kelompoknya mencari informasi tambahan dari buku maupun artikel tentang Sultan Hasanuddin, dan mengidentifikasi perilaku serta kebijakannya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan

Di kompleks Masjid Agung Demak, Lidin jalan-jalan. Coba perhatikan denah jalur jalan yang dilewati Lidin di sekitar Masjid Agung Demak. Ukurilah besar sudut-sudut yang ada.



Berapakah besar sudut-sudut berikut? Ukurlah dengan langkah-langkah berikut.
1. Buatlah perkiraan besar sudut.
2. Ukurlah sudut-sudut tersebut menggunakan busur derajat.



Tema 7 Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia 33

Nama Sudut	Pernyataan Besar Sudut	Besar Sudut Menggunakan Busur Derajat
$\angle ABC$	90°	90°

Ayo Bacalah

Telah banyak informasi dan pengetahuan tentang Kerajaan Demak dan Masjid Agung Demak yang kamu ketahui. Namun selain di wilayah Jawa, kerajaan Islam dan kisah-kisah penyebarannya juga terdapat di Makassar.



Nilai Persatuan dan Kesatuan dari Kerajaan Makassar

Kesultanan Gowa adalah salah satu kerajaan Islam besar dan sukses yang terdapat di daerah Sulawesi Selatan. Kerajaan Gowa mencapai puncak kememasannya pada abad ke-16. Kerajaan kembang ini terbentuk pada masa pemerintahan Raja Gowa IX, Karaeng Tumaparisi Klonu (1510-1545). Kerajaan kembang ini sulit untuk dipisahkan karena kedua kerajaan telah bersatu dengan menyatakan ikur "Rue Karaeng Na Se're Atu" atau "Dua Raja tetapi Satu Rakyat". Hingga pada akhirnya, kesatuan dua kerajaan ini dikenal sebagai Kerajaan Makassar.

Sumber: dari Google.com

Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa bersama dengan kelompoknya, bermain peran untuk memerankan tokoh Sultan Hasanuddin
- Siswa mengolah informasi yang mereka dapatkan menjadi naskah drama untuk bermain peran

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan bermain peran
- Sikap percaya diri dalam memerankan tokoh dalam drama dan ketrampilan mencari informasi

Gunakan rubrik bermain peran

Tahukah Kamu?



Sultan Hasanuddin
 Selain Raja Gowa IX, Kareseng, Tanaparisi, Klon, Kerajaan Gowa-Tallo atau Makassar juga pernah memiliki seorang raja yang terkenal lainnya. Nama raja tersebut adalah Sultan Hasanuddin.
 Dia lahir pada tanggal 12 Januari 1631 di Ujung Pandang (Makassar). Dia berhasil membawa Kerajaan Makassar (Gowa-Tallo) menjadi puncak kejayaannya, terutama pada masa penjajahan Belanda. Sultan Hasanuddin sangat membenci Belanda. Belanda berusaha menguasai Pelabuhan Somba Opu dan merampas hasil bumi Makassar yang sangat banyak.
 Sultan Hasanuddin memilih untuk melakukan perlawanan daripada harus bekerja sama dengan Belanda. Oleh karena kegigihannya dalam melawan Belanda, Sultan Hasanuddin dijuluki sebagai "Ayem Jantan Dari Timur". Namun karena kekeliruan Belanda dengan politik, ada dampaknya, akhirnya Sultan Hasanuddin dapat ditangkap Belanda. Makassar pun akhirnya jatuh dan dikuasai Belanda.

Ayo Ceritakan

1. Kamu sudah membaca teks mengenai Kerajaan Makassar. Sekarang ceritakan kembali isi bacaan yang tersebut dengan membuat Rekam Jejak seperti berikut.

Siapakah Sultan Hasanuddin itu? **Apa kisah perjuangan yang dilakukan Sultan Hasanuddin?**

38 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa bersama-sama dengan kelompoknya menjawab pertanyaan tentang Sultan Iskandar Muda
- Siswa bersama dengan kelompoknya mencari informasi tambahan dari buku maupun artikel tentang Sultan Iskandar Muda, dan mengidentifikasi perilaku serta sikap kepahlawanan yang dimilikinya

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi

Nilai-nilai apa sajakah yang dapat kamu ambil dari kisah kepemimpinan Sultan Hasanuddin?

2. Bermain peranlah!
 Identifikasikan watak dan perilaku serta kebijakan-kebijakan Sultan Hasanuddin yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Kemudian bermain peranlah bersama kelompokmu. Pada akhir bermain peran, mintalah tanggapan baik dari guru maupun kelompok lain.

Ayo Diskusikan

Raden Patah dan Sultan Hasanuddin merupakan contoh tokoh pada masa Kerajaan Islam sekaligus masa penjajahan. Diskusikan bersama kelompokmu tokoh-tokoh lain.

Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda?
 Siapakah pahlawan apa yang dimiliki oleh Sultan Iskandar Muda?
 Berikan pendapatmu apakah Sultan Iskandar Muda dapat disebut sebagai pahlawan pada masa kerajaan Aceh? Jelaskan pendapatmu!

37

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencari informasi tentang Sultan Ageng Tirtayasa, serta mengidentifikasi perilaku serta sikap kepahlawanan yang dimilikinya
- Siswa membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh teman dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh temannya tersebut tentang Sultan Ageng Tirtayasa

Ayo Bekerja Sama

Carilah informasi mengenai Sultan Ageng Tirtayasa, dari Kerajaan Banten. Buatlah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan Sultan Ageng Tirtayasa. Kemudian, tukarkan dengan milik temannya. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat temannya!

Info

Udin dan Anindya masih berada di kompleks Masjid Agung Demak. Semakin banyak Udin mempelajari sejarah, khususnya masa Kerajaan Islam di Indonesia, dia semakin kagum. Kagum akan jiwa kepemimpinan raja-raja. Kagum akan perjuangan masyarakatnya. Tidak hanya harus bekerja keras untuk mempertahankan hidup. Namun juga harus bekerja keras untuk mempertahankan kedaulatan kerajaannya.

Bagaimana ya, kehidupan masyarakat pada zaman kerajaan Islam dan masa penjajahan?
 Adakah perbedaannya dengan masa sekarang?

38 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa menuliskan informasi yang diperolehnya tentang Sultan Ageng Tirtayasa berkenaan dengan kebijakan yang dilakukannya untuk mendukung nilai-nilai persatuan

Hasil yang diharapkan:

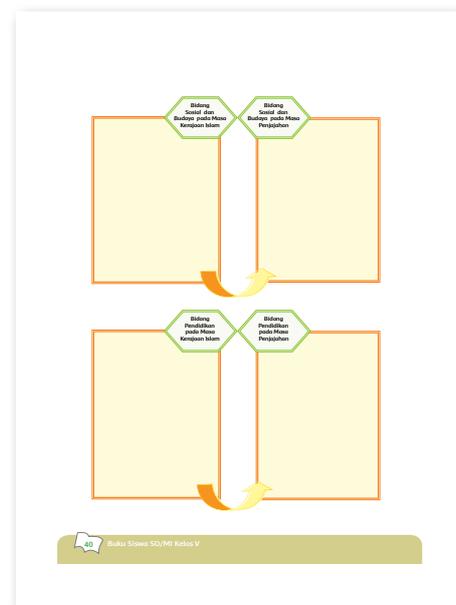
- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan kerajaan Islam di Indonesia
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Sikap ingin tahu siswa saat melakukan pencarian informasi

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa bersama dengan kelompoknya mencermati bacaan singkat tentang lini perubahan
- Siswa bersama dengan kelompoknya, mendiskusikan lini-lini perubahan pada masa kehidupan bangsa Indonesia secara mandiri
- Siswa mencari informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi di beberapa bidang dengan tekun

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masa Kerajaan Islam dengan masa penjajahan
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan siswa dalam mencari informasi



Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati hasil pencarian informasi tentang lini perubahan yang sudah dikerjakan sebelumnya
- Siswa mencari tahu sebab-akibat terjadinya perubahan tersebut secara mandiri
- Dengan bimbingan guru, siswa memilah dan menggali informasi yang diperoleh tentang penyebab dan akibat yang timbul dari perubahan
- Guru membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dengan memberikan penjelasan dan berdiskusi

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan sektor-sektor kehidupan pada masa penjajahan dengan masa kini

2. Setelah memahami lini masa masyarakat Indonesia, sekarang coba buatlah diagram sebab-akibat pada kolom berikut!

Pengaruh Kehidupan Ekonomi Masa Penjajahan	Pengaruh Kehidupan Sosial dan Budaya Masa Penjajahan	Pengaruh Kehidupan pendidikan Masa Penjajahan
Terhadap	Terhadap	Terhadap
Kehidupan ekonomi masa sekarang dan yang akan datang	Kehidupan sosial dan budaya masa sekarang dan yang akan datang	Kehidupan pendidikan masa sekarang dan yang akan datang

Ayo Renungkan
Ayo sajo yang telah kamu pelajari hari ini? Tuliskan pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua
Bertanyalah kepada kedua orang tuamu berkaitan dengan perubahan-perubahan kehidupan di keluargamu. Catatlah hasilnya pada buku tugasmu dan mintalah tanggapan kepada gurumu.

Temu 7 Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia 41

- Keterampilan siswa dalam memahami pertanyaan, mencari informasi dan menyatakan pendapat
- Sikap Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi
- Sikap percaya diri dalam menyatakan pendapat selama diskusi

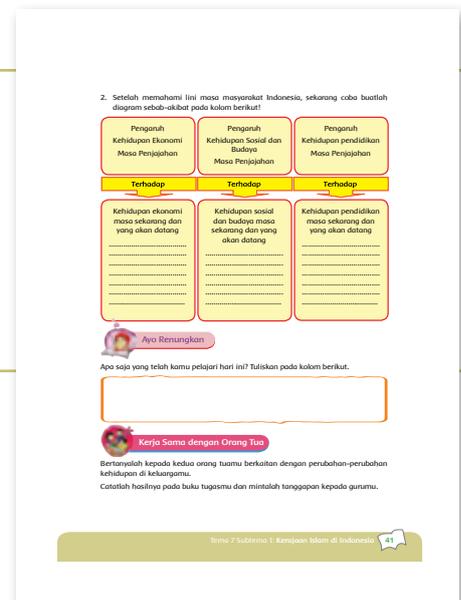
Gunakan rubrik penjelasan Sebab-Akibat

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengingat kembali hal atau informasi penting yang mereka pelajari
- Siswa mencatat pemahaman dan penguasaan pembelajaran mereka pada lembar yang telah disediakan

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengeksplorasi dan mendiskusikan contoh perubahan nyata yang terjadi di keluarga dari segi ekonomi, pendidikan maupun kegiatan beribadah
- Siswa kemudian mencatat hasil diskusi dan eksplorasi siswa di rumah dengan bimbingan orang tua
- Siswa meminta pendapat atau input dari guru tentang pengerjaan tugas mereka



Instrumen Penilaian

Rubrik Pengukuran Sudut Kompetensi yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan busur derajat - Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan busur derajat - Sikap kecermatan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mengukur sudut 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut sangat tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut cukup tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut kurang tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut masih membutuhkan bantuan dari guru
Keterampilan menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan baik dan cermat untuk membandingkan besar kecilnya sudut	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun masih kurang cermat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun tidak cermat	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat untuk membandingkan besar kecilnya sudut dan masih kurang mandiri
Sikap Ketelitian	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang tinggi dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang cukup baik dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang kurang baik dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa masih belum teliti dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat serta masih membutuhkan bantuan guru

Rubrik Bermain Peran

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku tokoh yang mengandung nilai-nilai persatuan pada masa Kerajaan Islam
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan bermain peran
- Sikap percaya diri dalam memerankan tokoh dalam drama

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Dialog Drama	Dialog drama berisi pengetahuan tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam dengan sangat jelas	Dialog drama berisi pengetahuan tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam, namun masih kurang jelas	Dialog drama hanya membahas sedikit tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam	Dialog drama berisi hal-hal yang jauh melenceng dari pengetahuan tentang nilai-nilai persatuan serta tokoh pemersatu di masa Kerajaan Islam
Keterampilan bermain peran	Siswa menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam bermain peran. Hal ini bisa terlihat dari ekspresi yang dipergunakan saat bermain drama	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang maksimal	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang dan terlihat malu-malu	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan sepanjang drama sangat datar
Sikap Percaya Diri	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi yang disertai dengan penghapalan dialog drama	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang cukup tinggi. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa masih kurang menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi dan sesekali masih terlihat malu-malu. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa tidak menunjukkan sikap percaya diri dan masih terlihat malu-malu sepanjang drama berlangsung. Dialog drama juga masih kurang dikuasai

Rubrik Penjelasan Sebab Akibat

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan pada masa kerajaan Islam dengan masa penjajahan
- Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan sektor-sektor kehidupan pada masa penjajahan dengan masa kini
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mencari informasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan pada masa kerajaan Islam hingga ke masa penjajahan dituliskan dengan sangat lengkap	Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan pada masa kerajaan Islam hingga ke masa penjajahan dituliskan dengan cukup lengkap	Pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan pada masa kerajaan Islam hingga ke masa penjajahan dituliskan dengan kurang lengkap	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam menjabarkan pengetahuan siswa tentang sejarah perkembangan pada masa kerajaan Islam hingga ke masa penjajahan
Keterampilan menggali informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang cukup baik dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dan ketelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan dan terlihat terburu-buru
Kecermatan, Ketelitian, dan Kemandirian	Siswa menunjukkan kecermatan, ketelitian serta kemandirian yang tinggi dalam upayanya mencari informasi	Siswa menunjukkan kecermatan, ketelitian serta kemandirian yang cukup baik dalam upayanya mencari informasi	Siswa masih kurang menunjukkan kecermatan, ketelitian serta kemandirian dalam upayanya mencari informasi	Siswa masih harus terus diingatkan untuk meningkatkan kecermatan, ketelitian serta kemandirian dalam upayanya mencari informasi

KEGIATAN PENGAYAAN

Reportase Sejarah

“Siswa bersama-sama teman sekelompoknya akan melakukan kegiatan reportase. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana siswa akan berperan seperti layaknya seorang reporter yang tengah menyampaikan berita atau informasi.

Siswa akan secara bergantian berperan seperti seorang reporter. Dengan melakukan kegiatan bermain peran seperti ini, diharapkan siswa akan lebih mendapatkan pemahaman lebih melalui cara yang menyenangkan.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal tiga orang.
- Siswa membuat naskah reportase terlebih dahulu.
- Naskah reportase yang dibuat adalah tentang salah satu tokoh pada masa Kerajaan Islam serta upaya-upaya tokoh tersebut dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan.
- Siswa menyampaikan informasi tersebut secara bertahap.
- Siswa membagi peran reporter dengan beberapa siswa yang lain.
- Dalam satu kali tampil, siswa bisa tampil seorang diri atau berdua dengan teman yang lain.
- Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk
- Memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Reportase menggunakan kalimat yang mudah dimengerti oleh pendengar.
- Gaya penyampaian reportase dibuat menarik dengan menggunakan intonasi dan ekspresi yang sesuai.
- Informasi yang disampaikan menarik untuk dicermati.
- Siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbicara.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

Indikator

3.5.2. Menyebutkan unsur-unsur budaya daerah

Kompetensi Dasar

4.17 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah.

Indikator

4.17.1. Menjelaskan secara tertulis keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani

3.5.3. Memberikan contoh aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru

Kompetensi Dasar

4.5 mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Indikator

3.5.3. Melakukan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru

Subtema 1

Kerajaan Islam di Indonesia



Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.5.5. Menjawab pertanyaan bacaan tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

4.5.5. Membuat teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam yang ada di daerahnya

IPA

Kompetensi Dasar

3.5 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

3.5.8. Mengelompokkan benda-benda yang bersifat tidak magnetis.

Kompetensi Dasar

4.5 Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Indikator

4.5.7. Mengumpulkan alat dan bahan membuat electromagnet sederhana

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu memberikan contoh aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru dengan cermat
- Dengan berjalan cepat dan berlari, siswa mampu mempraktekkan aktivitas latihan dayatahan jantung dan paru dengan mandiri
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur budaya daerah dengan percaya diri
- Dengan kegiatan menulis, siswa mampu menjelaskan secara tertulis keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat dengan cermat
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan tentang perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan teliti
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengelompokkan benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis dengan mandiri
- Dengan mengolah informasi dari bacaan dan bediskusi kelompok, siswa mampu mengumpulkan bahan-bahan membuat elektromagnet sederhana dengan rasa ingin tahu

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membaca teks pendek tentang pentingnya jantung dan paru-paru
- Guru menstimulus diskusi yang mengarah kepada manfaat menjaga kesehatan, terutama jantung dan paru-paru
- Siswa mengemukakan pendapat tentang manfaat-manfaat lain yang bisa dipetik dari menjaga kesehatan jantung dan paru-paru dengan percaya diri menggunakan pengetahuan yang diperoleh sebelum pencarian informasi
- Siswa menggali informasi dari bacaan dan mencari informasi terkait dengan aktifitas yang bermanfaat bagi kesehatan jantung dan paru-paru



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang manfaat jantung dan paru-paru serta manfaat pentingnya menjaga kesehatan jantung dan paru-paru
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi

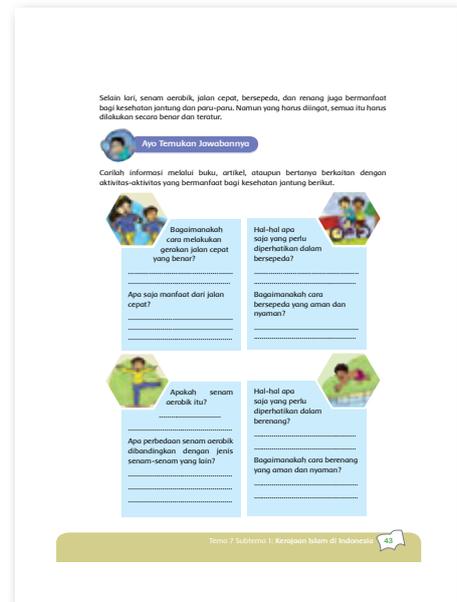
Gunakan rubrik ringkasan informasi.

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar beberapa bentuk aktifitas seperti yang disajikan pada buku siswa
- Siswa menjelaskan cara melakukan aktifitas-aktifitas sehat tersebut dengan benar, menjelaskan manfaat yang terdapat dalam aktifitas tersebut, serta perbedaannya dengan aktifitas kesehatan yang lain
- Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan jawaban mereka dengan teman yang lain

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang manfaat aktifitas yang menyehatkan jantung
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi tentang cara melakukan aktifitas dengan langkah yang benar, manfaat aktifitas tersebut serta perbedaan antara aktifitas itu dengan yang lain
- Sikap kecermatan dalam memilah informasi yang diperoleh



Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencoba melakukan langkah-langkah aktifitas yang sudah mereka pelajari sebelumnya
- Dengan bantuan guru, siswa melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di luar lingkungan sekolah

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang langkah-langkah aktifitas olahraga yang menguatkan dan menyehatkan jantung
- Keterampilan siswa dalam menemukan aktifitas olahraga yang paling cocok sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekitar
- Sikap kemandirian dalam melakukan kegiatan olahraga tersebut



Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencermati bacaan tentang motif hias klasik yang terdapat pada masa Kerajaan Islam
- Siswa juga mempelajari seni ukiran motif hias klasik di beberapa daerah yang ada di Indonesia, seperti motif Mataram
- Siswa diminta untuk menggarisbawahi istilah-istilah baru yang mereka temukan dalam bacaan
- Siswa mencari arti kata istilah-istilah dalam bahasa daerah tersebut
- Siswa diberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam menjawab pertanyaan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang motif-motif hias nusantara yang terdapat pada masa kerajaan Islam
- Keterampilan siswa dalam menemukan arti istilah-istilah yang menggunakan bahasa daerah
- Sikap kemandirian dalam melakukan kegiatan tersebut

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mengolah informasi tentang kerajinan khas daerah setempat, mulai dari keunikan yang dimiliki, nama kerajinan tersebut, serta daerah asal tempat kerajinan berasal
- Siswa menjelaskan kerajinan daerah tersebut secara jelas dan mandiri
- Guru membuka diskusi yang mengarah pada kekayaan budaya daerah setempat yang berbentuk kerajinan khas daerah

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang kerajinan daerah setempat dengan keunikannya yang khas
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi tentang kerajinan khas daerah
- Sikap kecermatan dan kemandirian dalam melakukan kegiatan tersebut

Gunakan Rubrik Penjelasan Kerajinan Khas Daerah

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencermati teks bacaan tentang Sunan Kalijaga serta sepak terjang beliau dalam upaya penyebaran agama Islam
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting sehubungan dengan bacaan
- Guru membuka forum diskusi tentang tokoh Sunan Kalijaga serta hasil percampuran budaya lokal dengan Islam yang sudah beliau ciptakan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sepak terjang Sunan Kalijaga sebagai tokoh penyebar agama Islam
- Keterampilan siswa dalam membaca informasi yang diberikan
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam membaca informasi yang tersaji

Ayo Berlatih!

Lakukan aktivitas-aktivitas di atas secara besar dan teratur. Lakukan aktivitas yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar tempat tinggalmu.

Tahukah Kamu?

Setelah beberapa saat berjalan, Lidin dan ayahnya berhenti di toko penyedia cinderamata. Mereka ingin membeli kerajinan khas Kota Demak sebagai oleh-oleh. Di lampek Masjid Agung Demak banyak toko yang menjual kerajinan khas Kota Demak. Kerajinan-kerajinan yang ditawarkan sebagian besar berarak Islam. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Masjid Agung Demak dan Makam Sunan Kalijaga. Kerajinan itu diantaranya becak, tasbakh, ukiran kaligrafi arab, dan miniat Masjid Agung Demak.

Ada satu jenis kerajinan yang menarik perhatian Lidin dan ayahnya, yakni seni ukir kayu. Ada seni ukir kayu kaligrafi arab. Ada juga seni ukir kayu berarak tumbuhan, binatang mitos, kalamakara, sarya Mojopahit, dan gunung.

Ayo Bacalah!

Motif hias klasik yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam banyak dipengaruhi oleh motif-motif hias klasik masa kerajaan Hindu-Budha, di antaranya sebagai berikut.

Motif Padjaran

Motif Padjaran berbentuk ukir seperti daun pakis dan bentuknya serba bulat. Bentuk ukir seperti tanda baca koma, dengan angkup yang jago berbentuk bulat. Adapun ukir ukir berbentuk miring.



Buku Siswa SD/MI Kelas V

Motif Mojopahit

Motif Mojopahit berbentuk bulatan dan krawongan (okungan) dan terdiri dari ujung ukir dan daun-daun waru dan pakis. Dalam ragam ini, patiti (daun) diwujudkan dalam bentuk krawong (okung). Bentuk pokok motif Mojopahit seperti tanda tanya.

Motif Bali

Motif Bali hampir sama dengan Motif Padjaran. Bedanya terletak pada ujung ukir yang dilubang dengan sebelah potera. Balu ukir besar kecil, bukit cekung, pecahan, ada pula daun yang raring. Motif Bali ini dinamakan patre punggut.

Motif Mataram

Motif Mataram jika ditinjau dari gambar ukir berasal dari pakolan wayang purwa. Bentuknya miring dengan bentuk cowari-coweman pakolan wayang.

Ayo Temukan!

Temukan istilah-istilah dalam bahasa daerah berkaitan dengan kerajinan tradisional yang terdapat pada bacaan di atas.

Istilah	Artinya

Tema 7 Subtema 1: Kerajaan Islam di Indonesia

Ayo Ceritakan!

Ayo temukan kesenian salah satu kerajinan khas daerahmu. Kemudian, ceritakan atau jelaskan secara tertulis pada kolom berikut.

Ayo Bacalah!

Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga diperkirakan lahir pada tahun 1450 dengan nama Raden Saleh. Dia adalah putra dari Adipati Tuban yang bernama Tamenggang Wilatikta.

Sunan Kalijaga merupakan salah satu dari Wali Songo. Sunan Kalijaga juga murid dari Sunan Bonang. Dalam berdakwah, Sunan Kalijaga menggunakan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam be dalam tradisi masyarakat Jawa. Dia juga memiliki kesenian dan kebudayaan sebagai sarana untuk berdakwah.

Sunan Kalijaga sangat toleran pada budaya lokal. Dia membuat masyarakat secara bertahap yaitu dengan mengikuti sambil mempengaruhi. Jika Islam sudah dipahami, dengan sendirinya kebiasaan lama akan ditinggalkan.



Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mengolah informasi tentang perkembangan nilai-nilai pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Siswa dapat memperoleh informasi tersebut dari beberapa teks bacaan yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya
- Siswa memilih salah satu tema yang tersedia
- Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan tema tulisan
- Siswa mengembangkan kerangka karangan dan menuangkannya dalam bentuk cerita tertulis tentang tema tersebut



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perkembangan nilai-nilai pada masa kerajaan Islam di Indonesia
 - Keterampilan siswa dalam membuat tulisan tentang perkembangan nilai-nilai pada masa kerajaan Islam di Indonesia
 - Sikap kemandirian dan ketelitian dalam menulis cerita
- Gunakan Rubrik Cerita Perkembangan Nilai pada Masa Kerajaan Islam.**

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencermati setiap gambar yang tersaji dalam buku siswa
- Siswa menelaah bahan-bahan pembuat benda-benda tersebut
- Siswa mengklasifikasikan benda-benda tersebut ke dalam kelompok benda yang bersifat magnetis dan bukan magnetis
- Guru membuka forum diskusi terkait dengan ciri benda-benda magnetis dan bukan magnetis

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang bahan-bahan dasar benda-benda magnetis dan bukan magnetis
- Keterampilan siswa dalam mengamati bahan-bahan dasar benda-benda magnetis dan bukan magnetis
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam mengamati benda-benda magnetis dan bukan magnetis



Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan beberapa pertanyaan yang tersedia sebagai acuan

- Siswa mendiskusikan pertanyaan tentang apakah benda logam, benda plastik, benda kaca dan benda kayu termasuk ke dalam benda magnetis
- Siswa memberikan penjelasan berikut dengan contoh
- Siswa menelaah bahan-bahan pembuat benda-benda tersebut
- Siswa mengklasifikasikan benda-benda tersebut ke dalam kelompok benda yang bersifat magnetis dan bukan magnetis
- Guru membuka forum diskusi terkait dengan ciri benda-benda magnetis dan bukan magnetis

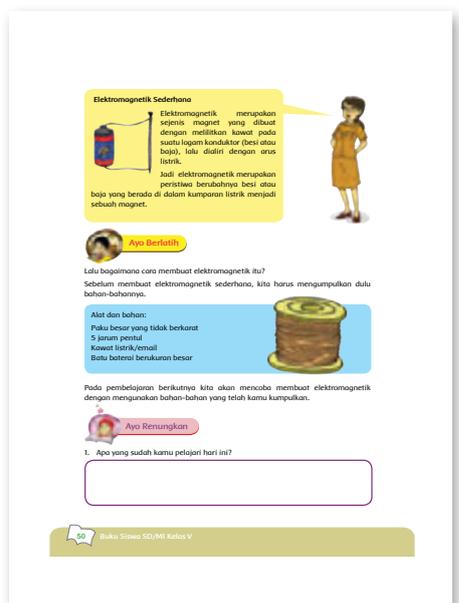


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang bahan-bahan dasar benda-benda magnetis dan bukan magnetis
- Keterampilan siswa dalam mengamati bahan-bahan dasar benda-benda magnetis dan bukan magnetis
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam mengamati benda-benda magnetis dan bukan magnetis

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa bersama dengan kelompoknya mencoba membuat alat elektromagnetik sederhana
- Dengan bantuan guru, siswa melakukan percobaan dengan menggunakan benda-benda yang tersedia.
- Guru membuka diskusi dengan siswa terkait dengan sukses atau tidaknya percobaan yang dilakukan serta faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan saat pembuatan elektromagnetik sederhana



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang bahan-bahan pembuat elektromagnetik
- Keterampilan siswa dalam menghasilkan benda elektromagnetik
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam membuat benda elektromagnetik sederhana
- Sikap kerja sama siswa saat pembuatan benda elektromagnetik

Gunakan rubrik pembuatan elektromagnetik sederhana

Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran:

- Siswa bersama dengan kelompoknya mencoba membuat alat elektromagnetik sederhana
- Dengan bantuan guru, siswa melakukan percobaan dengan menggunakan benda-benda yang tersedia.

- Guru membuka diskusi dengan siswa terkait dengan sukses atau tidaknya percobaan yang dilakukan serta faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan saat pembuatan elektromagnetik sederhana

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang bahan-bahan pembuat elektromagnetik
- Keterampilan siswa dalam menghasilkan benda elektromagnetik
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam membuat benda elektromagnetik sederhana
- Sikap kerja sama siswa saat pembuatan benda elektromagnetik

Gunakan rubrik pembuatan elektromagnetik sederhana

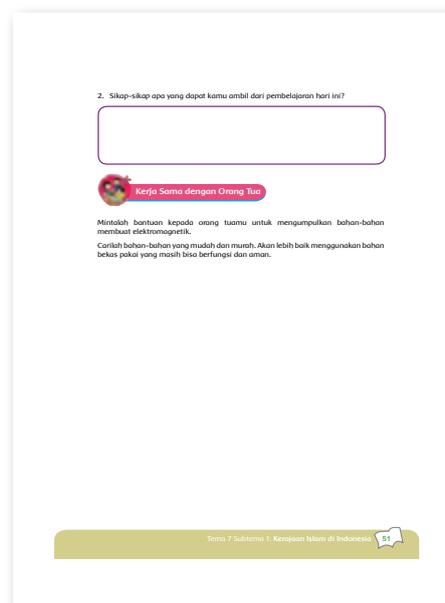


Langkah-Langkah kegiatan:

- Siswa mengingat kembali hal-hal penting yang mereka pelajari hari ini, seperti kisah perjuangan para pahlawan Islam, dan nilai perjuangan yang mereka contohkan, cara membuat elektromagnetik sederhana dan lain-lain
- Siswa kemudian menuliskan di buku jurnal mereka tentang sikap dan nilai apa yang telah mereka kembangkan melalui kegiatan hari ini

Langkah-Langkah kegiatan:

- Dengan bantuan orang tua di rumah, siswa bereksplorasi menggunakan bahan-bahan yang dapat dibuat elektromagnetik sederhana
- Siswa memilih bahan-bahan yang mudah, murah, dan memanfaatkan barang bekas pakai untuk mendukung program penyelamatan lingkungan
- Siswa dengan bimbingan orang tua membuat elektromagnetik sederhana di rumah



Rubrik Ringkasan Informasi tentang Kesehatan Jantung

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang manfaat jantung dan paru-paru, serta pentingnya menjaga kesehatan jantung dan paru-paru
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang manfaat jantung dan paru-paru, serta pentingnya menjaga kesehatan jantung dan paru-paru dituliskan dengan sangat lengkap	Pengetahuan siswa tentang manfaat jantung dan paru-paru, serta pentingnya menjaga kesehatan jantung dan paru-paru dituliskan dengan cukup lengkap	Pengetahuan siswa tentang manfaat jantung dan paru-paru, serta pentingnya menjaga kesehatan jantung dan paru-paru dituliskan dengan kurang lengkap	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam menjabarkan pengetahuan siswa tentang manfaat jantung dan paru-paru, serta pentingnya menjaga kesehatan jantung dan paru-paru
Keterampilan menggali informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang cukup baik dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dan ketelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan dan terlihat terburu-buru
Kecermatan dan ketelitian	Siswa menunjukkan kecermatan dan ketelitian yang sangat baik dalam memilah dan menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan kecermatan dan ketelitian yang cukup baik dalam memilah dan menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa masih kurang menunjukkan kecermatan dan ketelitian dalam memilah dan menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa masih harus terus diingatkan untuk meningkatkan kecermatan dan ketelitian dalam upayanya menggali informasi yang dibutuhkan

Rubrik Penjelasan Kerajinan Khas Daerah

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang kerajinan daerah setempat berikut dengan keunikannya
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian dalam mengolah informasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang kerajinan daerah setempat berikut dengan keunikannya sangat jelas dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang kerajinan daerah setempat berikut dengan keunikannya cukup menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang kerajinan daerah setempat berikut dengan keunikannya masih kurang menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang kerajinan daerah setempat berikut dengan keunikannya sangat kurang menyeluruh dan terbatas
Keterampilan mengolah informasi	Siswa menunjukkan keterampilan yang baik dalam mengolah dan memilah informasi yang diperlukan	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam mengolah dan memilah informasi yang diperlukan	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam mengolah dan memilah informasi yang diperlukan	Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengolah dan memilah informasi yang diperlukan
Kecermatan dan kemandirian	Siswa menunjukkan kecermatan dan kemandirian yang sangat baik dalam mengolah dan memilah informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan kecermatan dan kemandirian yang cukup baik dalam mengolah dan memilah informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan kecermatan dan kemandirian yang kurang baik dalam mengolah dan memilah informasi yang dibutuhkan	Siswa masih terlihat kurang cermat dan sangat tidak mandiri dalam mengolah dan memilah informasi yang dibutuhkan

KEGIATAN PENGAYAAN

Diagram Elektromagnetik

“Siswa bersama-sama teman sekelompoknya membuat sebuah diagram mengenai langkah-langkah pembuatan elektromagnetik sederhana menggunakan benda-benda yang mereka mulai dari kawat listrik, batu baterai, paku, dan jarum pentul.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang.
- Siswa membuat percobaan membuat elektromagnetik sederhana secara mandiri
- Siswa menggambarkan langkah demi langkah percobaan tersebut dalam kertas gambar A3.
- Siswa menuliskan kendala-kendala yang mereka hadapi saat percobaan berlangsung serta cara mengatasinya.
- Siswa menjelaskan manfaat benda elektromagnetik dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mencari contoh-contoh benda yang menggunakan elektromagnetik. Contoh tersebut bisa digambarkan oleh siswa atau mengguntingnya dari majalah.
- Siswa mendekorasi diagram mereka dengan menarik dan mewarnainya dengan rapi.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Siswa menyampaikan keterangan mengenai langkah demi langkah pembuatan benda elektromagnetik sederhana dengan lengkap dan mudah dimengerti
- Siswa menggambar diagram dengan baik dan sesuai dengan langkah yang dilakukan

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.5.4. Menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

4.5.6. Membuat keliping teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

IPS

Kompetensi Dasar

3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya

Indikator

3.2.1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan

Kompetensi Dasar

4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media

Indikator

4.2.1. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan

Subtema 1

Kerajaan Islam di Indonesia



SBdP

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

Indikator

3.5.3. Menjelaskan unsur-unsur budaya daerah

Kompetensi Dasar

4.17 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah.

Indikator

4.17.2. Menjelaskan secara lisan keunikan karya seni/kerajinan daerah dalam bahasa daerah setempat.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dengan cermat
- Dengan berdiskusi dalam kelompok siswa mampu menjelaskan nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan percaya diri
- Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu menjelaskan unsur-unsur budaya daerah dan menjelaskan secara lisan keunikan karya seni dengan teliti
- Dengan bekerjasama dalam kelompok, siswa mampu membuat kliping teks sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa menggali informasi dari bacaan yang disajikan di buku siswa
- Dengan bantuan guru, siswa mencermati informasi tentang upaya perjuangan yang dilakukan oleh Sultan Agung Hanyokrokusumo
- Siswa berdiskusi tentang informasi yang mereka dapatkan dari bacaan, guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang upaya perjuangan Sultan Agung Hanyokrokusumo
- Keterampilan siswa mencermati informasi
- Sikap kecermatan dalam memahami informasi

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membaca bacaan tentang Sultan Agung Hanyokrokusumo dan mengolah bacaan tersebut secara mandiri dalam Rekam Jejak
- Siswa mencermati nilai-nilai kepemimpinan Sultan Agung Hanyokrokusumo sebagai tokoh yang melawan penjajah VOC
- Siswa bersama dengan kelompoknya mencari informasi tambahan dari buku maupun artikel tentang Sultan Agung Hanyokrokusumo, dan mengidentifikasi perilaku serta kebijakannya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sifat dan perilaku yang menunjukkan keberanian melawan penjajahan
- Pengetahuan siswa tentang tokoh di masa Islam yang menjadi simbol perjuangan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membaca sebuah teks bacaan singkat tentang sejarah munculnya semangat kebangsaan
- Siswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan dan mencari referensi bahan dari buku atau artikel tentang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi pemicu timbulnya semangat kebangsaan
- Siswa berbagi pendapat dengan kelompok lain.
- Siswa menyimpulkan faktor-faktor eksternal dan internal dari hasil diskusi kelompok dan diskusi antarkelompok.

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan
 - Keterampilan siswa dalam mencari informasi
 - Kecermatan dan kemandirian siswa dalam mencari dan mengolah informasi
 - Sikap kerja sama antar anggota kelompok
- Gunakan rubrik mencari informasi

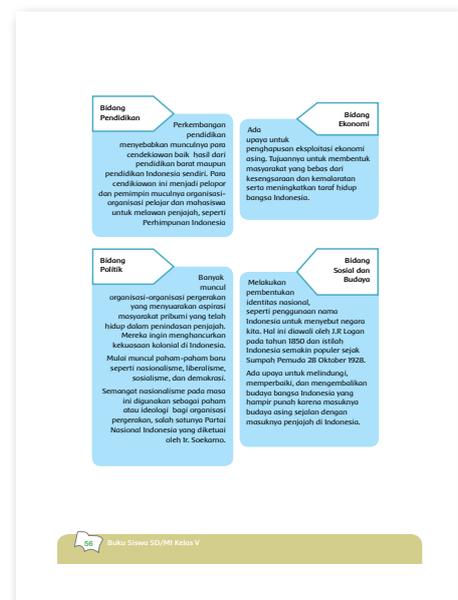


Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencermati bacaan tentang perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan di berbagai bidang kehidupan
- Guru membuka forum diskusi yang membicarakan tentang contoh-contoh lain perubahan yang terjadi yang belum terdapat dalam teks bacaan
- Siswa mengemukakan pendapat tentang manfaat semangat kebangsaan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara serta akibat yang ditimbulkan jika semangat tersebut hilang atau terkikis

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan akibat semangat kebangsaan
 - Keterampilan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi
 - Sikap siswa yang penuh rasa ingin tahu tentang pentingnya semangat kebangsaan
- Gunakan rubrik berdiskusi.

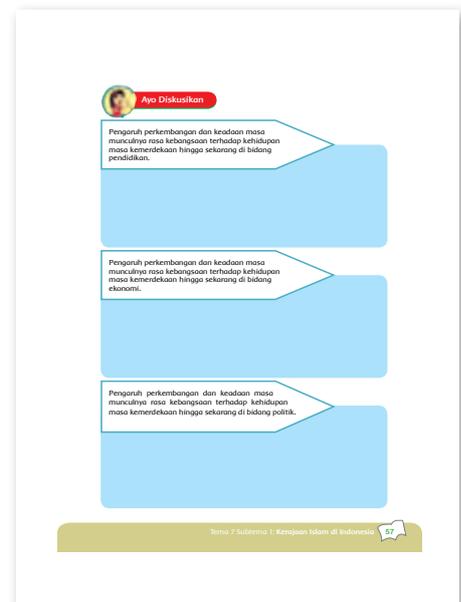


Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan keberlangsungan pengaruh yang muncul dari semangat kebangsaan di masa kini
- Siswa diminta mendiskusikan keberlangsungan pengaruh tersebut dilihat dari bidang pendidikan, sosial, budaya dan ekonomi
- Dengan bantuan guru, siswa mencoba menarik kesimpulan dari diskusi yang sudah mereka lakukan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan yang terjadi pada beberapa bidang kehidupan di masa kini akibat semangat kebangsaan
- Keterampilan siswa menganalisa perubahan yang terjadi
- Sikap keingintahuan siswa dan kecermatan dalam mengolah informasi

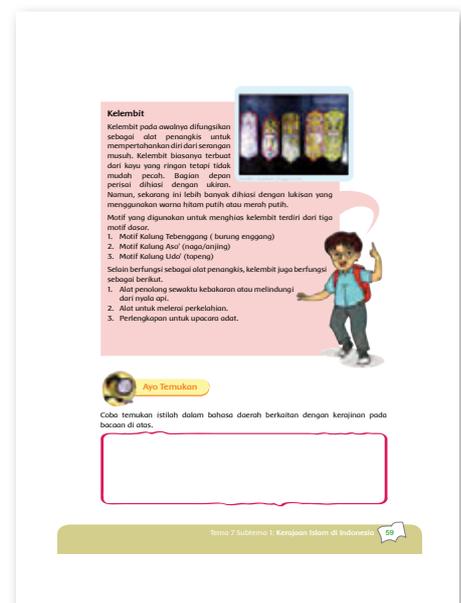


Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencermati teks bacaan tentang sebuah kerajinan khas daerah Kalimantan
- Dengan bantuan guru, siswa mencari tahu manfaat lain dari kerajinan khas daerah yang tidak semata-mata dibuat untuk keindahan semata

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang kerajinan khas daerah lain
- Keterampilan siswa memaknai kerajinan daerah yang bersangkutan
- Sikap kecermatan dalam menyimak teks bacaan tersebut



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mencari tahu istilah-istilah berbahasa daerah terkait dengan kerajinan khas tersebut
- Dengan bantuan guru, siswa mencoba mencari tahu arti dari istilah-istilah tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa terhadap istilah-istilah bahasa daerah lain
- Keterampilan siswa memaknai istilah tersebut
- Sikap keingintahuan siswa dalam upaya mencari arti istilah tersebut

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengingat kembali hal-hal penting yang mereka pelajari dalam minggu ini
- Siswa kemudian menuliskan di buku jurnal mereka tentang sikap dan nilai apa yang telah mereka kembangkan melalui kegiatan Pembelajaran
- Siswa juga mencatat keterampilan apa saja yang telah mereka kembangkan selama proses pembelajaran

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan keadaan ekonomi di keluarga mereka
- Siswa mencatat bukti perbaikan dan perkembangan ekonomi yang dialami keluarga
- Siswa dibimbing orang tua menganalisa penyebab terjadinya perkembangan ekonomi keluarga



Instrumen Penilaian

Rubrik Mencari Informasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Sikap kecermatan dan kemandirian siswa dalam mencari dan mengolah informasi
- Sikap kerja sama antar anggota kelompok

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan sangat baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan cukup baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan masih kurang	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan masih kurang dan masih membutuhkan penjelasan lebih dari guru
Keterampilan mencari informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang sangat baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang cukup baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang yang masih harus ditingkatkan lagi dalam mencari informasi yang dibutuhkan
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik dan kompak satu sama lain	Seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik namun terkadang terlihat kurang kompak	Seluruh anggota kelompok masih sulit untuk bekerja sama dengan baik satu sama lain	Seluruh anggota kelompok sangat sulit bekerja sama dengan baik, banyak terlibat dalam pertengkaran dan menunjukkan dominasi yang tidak sehat

Rubrik Diskusi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan akibat semangat kebangsaan
- Keterampilan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi
- Sikap siswa yang penuh rasa ingin tahu tentang pentingnya semangat kebangsaan.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan sangat baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan cukup baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan masih kurang menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan masih kurang menyeluruh dan masih membutuhkan penjelasan lebih dari guru
Keterampilan mengemukakan pendapat	Siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri	Siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang baik dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri	Siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang masih perlu ditingkatkan dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri	Siswa kurang menunjukkan keterampilan kemampuan yang baik dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri
Sikap keingintahuan	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang cukup tinggi	Siswa kurang menunjukkan rasa ingin tahu

KEGIATAN PENGAYAAN

Bermain Peran

“Siswa bersama-sama teman sekelompoknya melakukan permainan drama atau peran dengan menjadikan Sultan Agung Hanyokrokusumo sebagai peran utama. Drama akan menyoroti sosok Sultan Agung yang berani melawan penjajahan VOC. Melalui drama, diharapkan siswa mampu menyelamatkan nilai-nilai perjuangan yang diusung oleh tokoh tersebut.”

Langkah kerja:

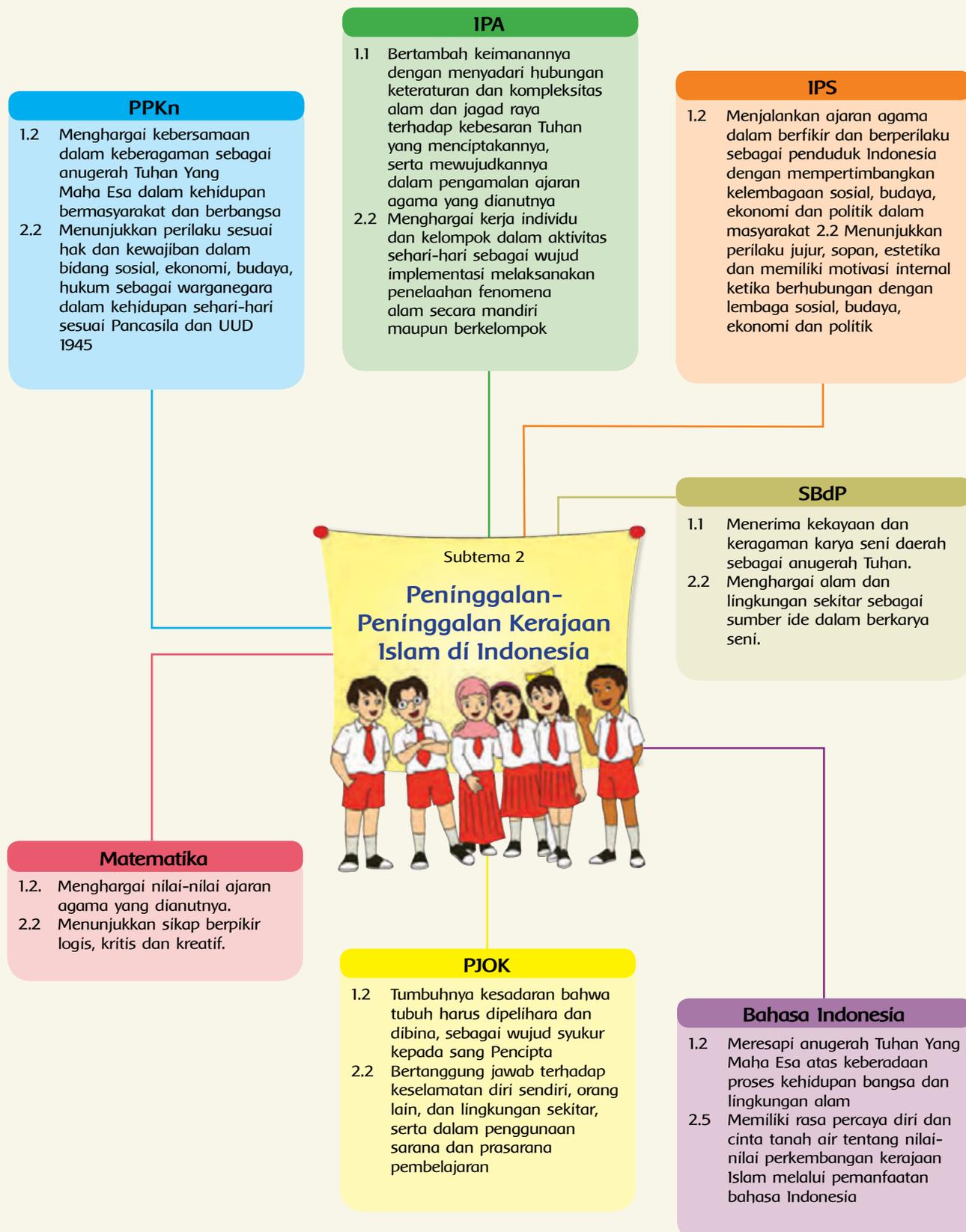
- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang.
- Siswa membuat naskah drama tentang sepak terjang Sultan Agung Hanyokrokusumo
- Siswa menentukan siapa yang menjadi tokoh utama dan tokoh pembantu dalam drama
- Siswa berlatih menghafalkan dialog dan menggunakan ekspresi dan intonasi yang sesuai

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

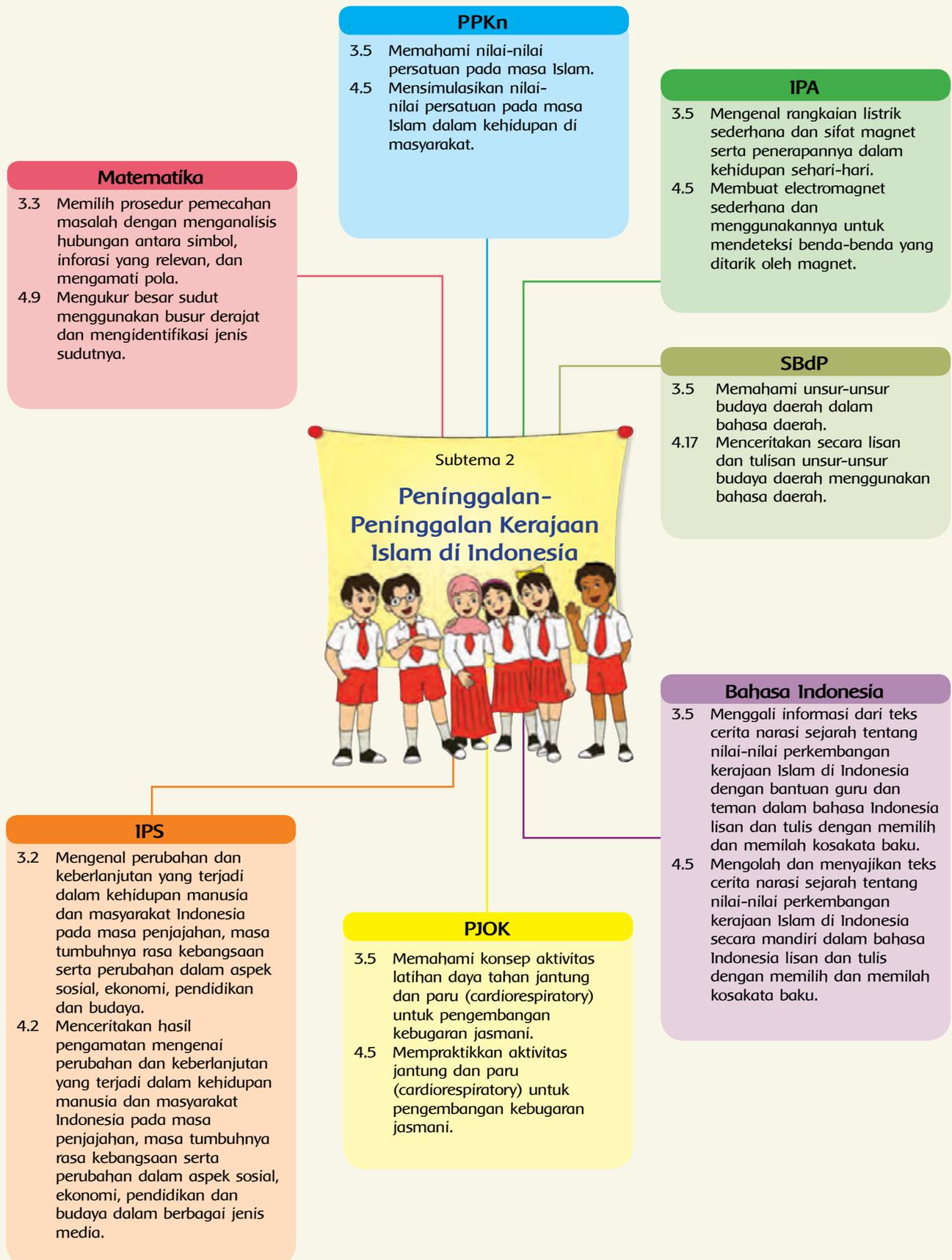
Kriteria keberhasilan:

- Naskah siswa berisikan sepak terjang Sultan Agung Hanyokrokusumo yang terjabarkan dengan baik
- Siswa melakukan drama dengan sungguh-sungguh
- Siswa melengkapi drama mereka dengan properti drama sederhana
- Siswa menggunakan ekspresi, intonasi dan suara yang lantang saat melakukan drama

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Subtema 2:

Peninggalan–Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<div data-bbox="86 584 185 689" style="float: left; margin-right: 10px;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> Mengali informasi dari bacaan, menjawab pertanyaan dan menceritakan peninggalan sejarah didaerahnya, untuk mengidentifikasi bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Berdiskusi untuk menuliskan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia berdasarkan teks Mencermati gambar, dan mengidentifikasi sudut dibawah 180° Mengerjakan latihan, dan menggambar sudut dibawah 180° Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, untuk memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari Bekerjasama dalam kelompok, dan mampu membuat rancangan elektromagnet sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Peninggalan sejarah Nilai-nilai perkembangan kerajaan islam indonesia, Sudut dibawah 180° Gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari Rancangan electromagnet sederhana Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peninggalan sejarah didaerahnya, Mengidentifikasi bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan islam indonesia Menuliskan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan islam indonesia berdsarkan teks Mengidentifikasi sudut dibawah 180° Menggambar sudut dibawah 180° Mampu membuat rancangan elektromagnet sederhana
<div data-bbox="86 1346 185 1451" style="float: left; margin-right: 10px;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gambar yang disajikan pada buku, dan menjelaskan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap tegak dan sikap pasang) olahraga beladiri. Melakukan kegiatan praktek beladiri sikap tegak berdiri dan sikap pasang, siswa melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap tegak dan sikap pasang) olahraga beladiri. Mengamati lingkungan sekitar, dan memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari Bekerja sama dalam kelompok membuat proyek rangkaian listrik sederhana Menuliskan gagasan pokok dari paragraf bacaan, dan mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia Menceritakan bukti atau contoh peninggalan kerajaan Islam di Indoensia, untuk menyajikan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia Mencermati teks bacaan, siswa menyebutkan salah satu unsur budaya daerah , yakni sistem arsitektur dan istilah-istilah di dalamnya dalam bahasa daerah setempat Mengamati dan menganalisis keunikan bangunan peninggalan kerajaan Islam diderahnya, dan bercerita tentang unsur-unsur budaya daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Disiplin Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor Penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari Rangkaian listrik sederhana Gagasan pokok dari paragraf bacaan Kerajaan islam yang ada di indonesia Unsur budaya daerah Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari Membuat proyek rangkaian listrik sederhana Menuliskan gagasan pokok dari paragraf bacaan Mengidentifikasi beberapa kerajaan islam yang ada di indonesia Menyajikan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan islam indonesia Menyebutkan salah satu unsur budaya daerah dalam bahasa daerah setempat, Bercerita tentang unsur-unsur budaya daerah



- Mengamati gambar dan mengerjakan latihan, untuk menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul
- Mencermati bacaan, untuk menunjukkan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang tindakannya mencerminkan perilaku persatuan.
- Menggali informasi dari bacaan, siswa mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia
- Mengidentifikasi watak, perilaku, dan kebijakan tokoh-tokoh kerajaan Islam, dan membuat kesimpulan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
- Bermain peran, untuk memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Disiplin
- **Pengetahuan:**
 - Jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul
 - Tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang tindakannya mencerminkan perilaku persatuan
 - Beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia, Watak, perilaku, dan kebijakan tokoh-tokoh kerajaan Islam
 - Nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
- **Keterampilan:**
 - Menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul
 - Menunjukkan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang tindakannya mencerminkan perilaku persatuan
 - Mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia, Mengidentifikasi watak, perilaku, dan kebijakan tokoh-tokoh kerajaan Islam
 - Membuat kesimpulan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia
 - Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan



- Menggali informasi dari bacaan, dan menuliskan karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam, siswa menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang budaya
- Mencermati bacaan, siswa mampu mengidentifikasi beberapa tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia
- Bermain peran tentang kerajaan Islam Indonesia, dan memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan ke daerah lain
- Membuat proyek Lini Masa mengenai kondisi masyarakat Indonesia sejak masa Kerajaan-Kerajaan Islam, untuk menceritakan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Menentukan jenis-jenis sudut berdasarkan gambar, dan mampu menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri
- **Pengetahuan:**
 - Karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam
 - Tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia
 - Tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan
 - Perubahan kehidupan manusia
 - Jenis-jenis sudut
- **Keterampilan:**
 - Menuliskan karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam
 - Mengidentifikasi tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia
 - Memainkan peran tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan ke daerah lain
 - Menceritakan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
 - Menunjukkan jenis-jenis sudut berdasarkan gambar

Subtema 2:

Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia

Pembelajaran
5

- Mencermati gambar dan penjelasannya, untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda
- Mempraktekkan gerakan dasar kuda-kuda, dan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor
- Mencermati gambar dan teks penjelasan untuk menjelaskan unsur-unsur budaya daerah
- Menggali informasi dari bacaan, dan mengidentifikasi beberapa tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia berdasarkan teks
- Menjelaskan secara lisan tentang unsur budaya, dan menceritakan secara lisan unsur budaya, yakni peralatan dan teknologi hidup daerah setempat.
- Mencermati lingkungan sekitarnya, dan memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Menemukan penggunaan magnet pada speaker dan microphone, dan mempresentasikan karya benda yang menggunakan magnet

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri
- **Pengetahuan:**
 - Olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda
 - Unsur-unsur budaya daerah
 - Gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
 - Karya benda yang menggunakan magnet
 - Penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- **Keterampilan:**
 - Menjawab pertanyaan yang terkait dengan olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda
 - Mempraktekkan gerakan dasar kuda-kuda
 - Menjelaskan unsur-unsur budaya daerah
 - Mempresentasikan karya benda yang menggunakan magnet

Pembelajaran
6

- Mencermati lirik lagu peninggalan kerajaan Islam di pulau jawa, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur budaya
- Menggubah lirik lagu ke dalam bahasa daerahnya, dan menceritakan unsur-unsur budaya daerah lain ke dalam bahasa daerah sendiri
- Mencermati teks bacaan, dan menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Mengerjakan proyek lini masa bersama dengan kelompoknya, dan bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Membuat kliping, dan mengenali tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri
- **Pengetahuan:**
 - Lirik lagu peninggalan kerajaan Islam
 - Perubahan kehidupan manusia
 - Tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah
- **Keterampilan:**
 - Mencermati lirik lagu peninggalan kerajaan Islam
 - Menggubah lirik lagu ke dalam bahasa daerahnya
 - Menunjukkan perubahan kehidupan manusia
 - Bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
 - Membuat kliping tentang tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Matematika

Kompetensi Dasar
 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

Indikator
 3.3.3. Memahami cara menggambar sudut di bawah 180° dengan menggunakan busur derajat.

Kompetensi Dasar
 4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya.

Indikator
 4.9.3. Menggambar sudut di bawah 180° .

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator
 3.5.5. Mengidentifikasi bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia berdasarkan teks.

Kompetensi Dasar
 4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator
 4.5.7. Menuliskan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia berdasarkan teks.

IPA

Kompetensi Dasar
 3.5 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator
 3.5.9. Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar
 4.5 Membuat elektromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet.

Indikator
 4.5.7. Mengumpulkan alat dan bahan untuk membuat elektromagnet sederhana.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggali informasi dari bacaan, menjawab pertanyaan dan menceritakan peninggalan sejarah di daerahnya, siswa mengidentifikasi bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan cermat
- Dengan berdiskusi dengan temannya dan melengkapi tabel, siswa menuliskan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia berdasarkan teks dengan teliti
- Dengan mencermati gambar, siswa mampu mengidentifikasi sudut dibawah 180° dengan cermat
- Dengan mengerjakan latihan, siswa mampu menggambar sudut dibawah 180° dengan mandiri
- Dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri
- Dengan bekerjasama dalam kelompok, siswa mampu membuat rancangan elektromagnet sederhana dengan bertanggung jawab dan percaya diri

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku
- Gambar kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan gambar rancangan komponen di dalam sebuah bel listrik (yang menunjukkan komponen magnet)
- Teks bacaan tentang peninggalan masa Islam yang mengandung nilai-nilai persatuan dan kesatuan (Masjid Menara Kudus)
- Busur dan penggaris bagi setiap siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus pengetahuan siswa dengan mengingat kembali kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- Siswa membaca bacaan tentang salah satu peninggalan kerajaan-kerajaan Islam, yakni Masjid Kudus
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada

Hasil yang diharapkan:

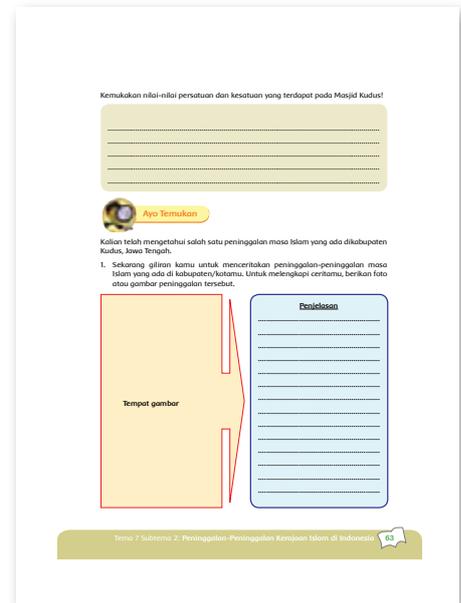
- Pengetahuan siswa tentang peninggalan sejarah terutama kerajaan-kerajaan di Indonesia



- Keterampilan siswa dalam menunjukkan perbedaan antara setiap peninggalan kerajaan Islam, Hindu, dan Budha
- Siswa mampu menyebutkan beberapa kerajaan Islam yang tersebar di Indonesia
- Sikap kepedulian dan kebanggaan siswa terhadap peninggalan sejarah di Indonesia

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa untuk dapat menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang dapat mereka temukan pada rancangan Masjid Kudus
- Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang berisikan 4 orang untuk mendiskusikan apa yang mereka temukan dalam rancangan Masjid Kudus.
- Tunjuk satu atau 2 kelompok untuk mengutarakan jawabannya
- Masih dengan kelompok yang sama, tugaskan siswa untuk mencari informasi dan gambar tentang peninggalan-peninggalan masa Islam di wilayah tempat tinggal mereka
- Pastikan setiap anggota dalam kelompok berpartisipasi aktif dalam kegiatan AYO TEMUKAN



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang ciri-ciri rancangan Masjid Kudus
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali, memilah, dan mengolah informasi yang diperlukan dalam tugas ini
- Siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan berkelompok
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali, memilah, dan mengolah informasi yang diperlukan dalam tugas ini

Kegiatan ini menggunakan **Rubrik Presentasi Lisan** mengenai peninggalan-peninggalan masa Islam yang ada di kabupaten/kotamu

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan arahan agar siswa bekerja dengan teman sebangkunya dalam melengkapi tabel untuk pertanyaan nomor 2
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing pasangan untuk dapat menggali informasi mengenai 1 peninggalan sejarah masa Islam saja → sehingga dapat menghemat waktu diskusi kelas
- Tunjuk secara acak beberapa pasangan untuk memberikan penjelasan mengenai hasil diskusi mereka → beri kesempatan kepada siswa lain untuk melengkapi tabel mereka berdasarkan temuan teman-teman mereka
- Guru harus mampu untuk memberikan umpan balik di sepanjang proses diskusi kelas
- Secara acak, guru menunjuk 10 siswa untuk melengkapi tabel no. 3 dengan memberikan alasan dari jawaban mereka

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai persatuan pada peninggalan-peninggalan Masa Islam
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali, mengolah, dan merangkum informasi yang diperlukan dalam melengkapi tabel
- Siswa mampu bekerja sama secara baik dengan teman kerjanya
- Siswa mampu menalar jawabannya dan mengemukakan alasan atas jawaban yang diberikannya

Kegiatan ini menggunakan **Format Penilaian mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dari peninggalan masa Islam**

2. Coba temukan nilai-nilai persatuan pada peninggalan-peninggalan masa Islam berikut ini.

Diskusikan bersama dengan teman satu mejamu.

No.	Peninggalan Masa Islam	Nilai-nilai Persatuan
1.	Pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan persamaan status/tidak membeda-bedakan di antara sesama. • Memupuk kebersamaan
2.	Tradisi seketan
3.
4.
5.

3. Benda-benda peninggalan sejarah merupakan kebanggaan milik bangsa. Sudah sepatutnya kita bersikap menghargai peninggalan-peninggalan tersebut. Apa saja bentuk dan cara menghargainya?

- Berilah tanda (+) pada kolom sesuai dengan sikap menghargai peninggalan masa Islam
- Berilah tanda (-) pada kolom tidak sesuai dengan sikap menghargai peninggalan masa Islam

No.	Pernyataan	Sikap	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Menjual benda-benda peninggalan sejarah		
2	Fandhalane (mencoret-coret) bangunan bersejarah		
3	Berkunjung ke museum ataupun bangunan bersejarah		

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan arahan agar siswa mampu mengidentifikasi kubah menara masjid nampak seperti bentuk busur
- Guru menunjuk 5 orang siswa secara acak untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk yang ada di sekitar mereka yang menyerupai bentuk busur
- Guru menunjuk 2 hingga 3 orang siswa secara acak untuk menjelaskan fungsi busur itu sendiri tuntun mereka dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan kepada penghitungan besar sudut
- Guru menunjukkan cara menggambar sudut dengan menggunakan busur besar (khusus untuk penggunaan di papan tulis)
- Bagikan busur kepada masing-masing siswa dan ajak siswa untuk menggambar 2 buah sudut (besar sudut diberikan oleh guru) di buku tulis mereka

4	Mempelajari naskah-naskah kuno peninggalan masa Islam		
5	Memfalsukan benda peninggalan-peninggalan sejarah		
6	Menggunakan benda-benda peninggalan bersejarah secara benar		
7	Menggunakan benda-benda peninggalan sejarah kepada teman, keluarga, maupun masyarakat umum		
8	Berkunjung ke museum		
9	Mengunjungi kijing/suluk/tembang-tembang peninggalan Wali Songo		
10	Berkunjung ke pesantren		

Teman-teman, coba lihatlah kubah dari mesra Masjid Kudus berikut. Jika dilihat dari satu sisi nampak seperti gambar busur, bukan?

Tahukah Kamu?

pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengenal arti sudut dan membandingkan besar sudut, sekarang kamu akan belajar cara menggambar sudut. Lalu, bagaimanakah caranya?

Tema 7 Subtema 2: Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang mengenali dan menggambar sudut dengan menggunakan busur

Kegiatan ini menggunakan **Format Penilaian cara menggunakan busur untuk menghitung besar sudut.**

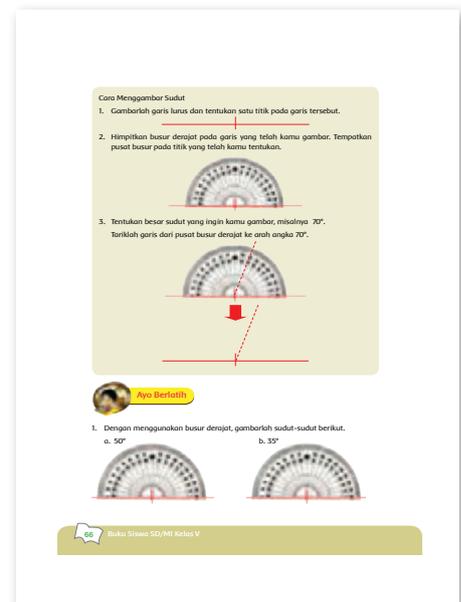
Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru mengarahkan siswa untuk membuat sudut pada buku teks mereka dengan menggunakan busur dan penggaris → beri pengertian mengapa siswa perlu menggunakan penggaris dalam menarik garis
- Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan AYO BERLATIH → guru dapat menunjuk beberapa siswa untuk membantu temannya yang kesulitan dalam membuat sudut

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang mengenali dan menggambar sudut dengan menggunakan busur
- Siswa memiliki keterampilan untuk mengenali dan menggambar sudut dengan menggunakan busur dan penggaris
- Siswa memiliki sikap toleransi terhadap teman-temannya yang memerlukan bantuan dalam membuat sudut

Kegiatan ini menggunakan **Format Penilaian cara menggunakan busur untuk menghitung besar sudut.**

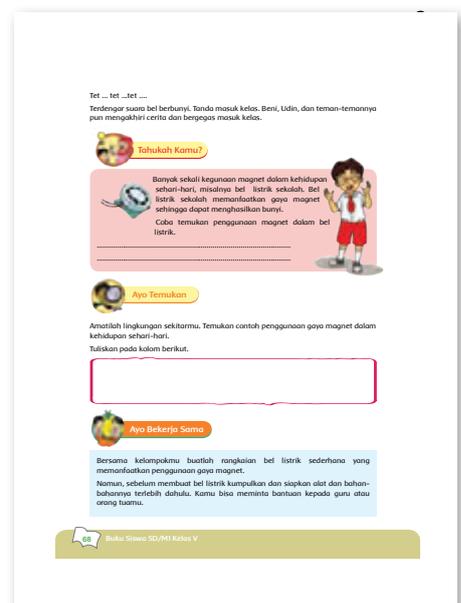


Langkah-langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO TEMUKAN, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati lingkungan sekitar mereka dan memberikan contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Tunjuk 2 hingga 3 orang siswa secara acak untuk menyebutkan 1 buah contoh yang ditulisnya
- Pada kegiatan AYO BEKERJA SAMA, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempersiapkan bahan-bahan yang mereka butuhkan untuk percobaan kali ini

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki keterampilan untuk mengamati dan menganalisa instruksi dalam sebuah percobaan
- Siswa mampu untuk menuangkan dan menjelaskan hasil percobaan mereka dalam bentuk LAPORAN PERCOBAAN



Catatan

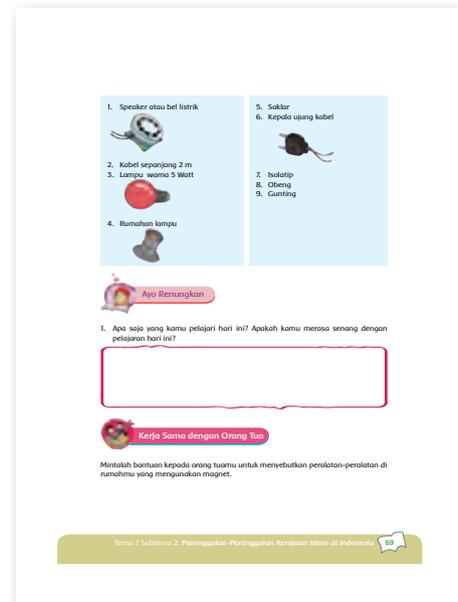
- Berikan umpan balik dan motivasi di sepanjang proses kegiatan AYO BEKERJA SAMA
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa
- Guru memberikan penilaian siswa pada **RUBRIK PENULISAN LAPORAN PERCOBAAN**

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Beri kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan AYO RENUNGAN
- Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan KERJA SAMA DENGAN ORANG TUA → mintalah siswa untuk mencatat penemuan mereka dengan orang tuanya pada buku catatan

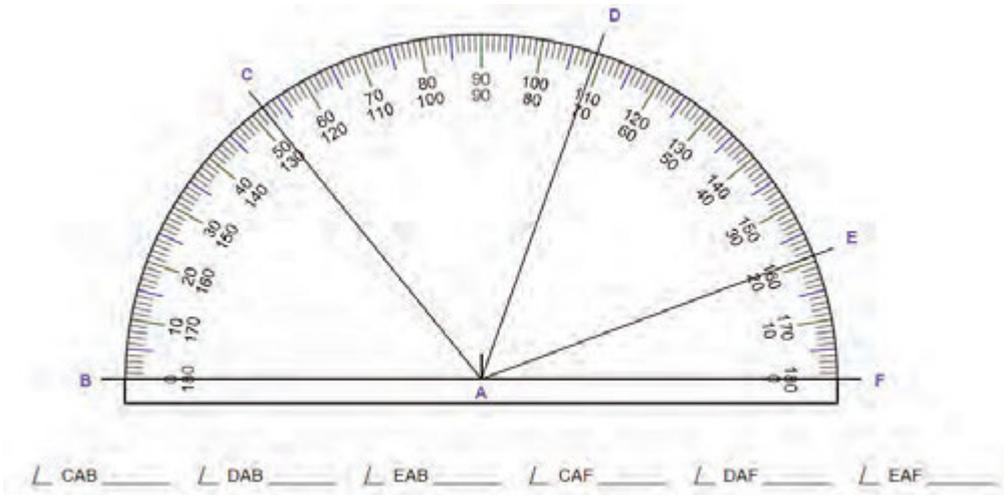
Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki keterampilan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah mereka pelajari pada hari ini
- Siswa mampu menjelaskan kepada orang tua mereka tentang apa yang harus mereka lakukan bersama di rumah
- Siswa mampu mengidentifikasi peralatan-peralatan di rumah mereka yang menggunakan magnet



REMEDIAL

Hitunglah besar sudut-sudut berikut ini.



PENGAYAAN

Hitunglah besar sudut-sudut berikut ini dengan menggunakan busur.

PENILAIAN

Rubrik Pengukuran Sudut Kompetensi yang dinilai:				
- Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan busur derajat - Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan busur derajat - Sikap kecermatan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mengukur sudut				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut sangat tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut cukup tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut kurang tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut masih membutuhkan bantuan dari guru
Keterampilan menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan baik dan cermat untuk membandingkan besar kecilnya sudut	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun masih kurang cermat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun tidak cermat	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat untuk membandingkan besar kecilnya sudut dan masih kurang mandiri
Sikap Ketelitian	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang tinggi dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang cukup baik dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang kurang baik dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa masih belum teliti dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat serta masih membutuhkan bantuan guru

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

IPA

Kompetensi dasar
 3.5 Mengetahui rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator
 3.5.9. Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi dasar
 4.5 Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Indikator
 4.5.8. Membuat rancangan electromagnet sederhana

SBdP

Kompetensi Dasar
 3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

Indikator
 3.5.2. Menyebutkan unsur-unsur budaya daerah

Kompetensi Dasar
 4.17 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah.

Indikator
 4.17.2. Menyebutkan salah satu unsur budaya daerah, yakni sistem arsitektur dan istilah-istilah di dalamnya dalam bahasa daerah setempat (cth: dalam ukiran jawa tengah/DIY ada istilah pecahan, cawen, dsb)



PJOK

Kompetensi Dasar
 3.4 Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

Indikator
 3.4.2. Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap tegak dan sikap pasang) olahraga beladiri.

Kompetensi Dasar
 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

Indikator
 4.4.2. Melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap tegak dan sikap pasang)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
 3.5.6. Mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia berdasarkan teks

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
 4.5.7. Menyajikan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia berdasarkan teks

Tujuan Pembelajaran:

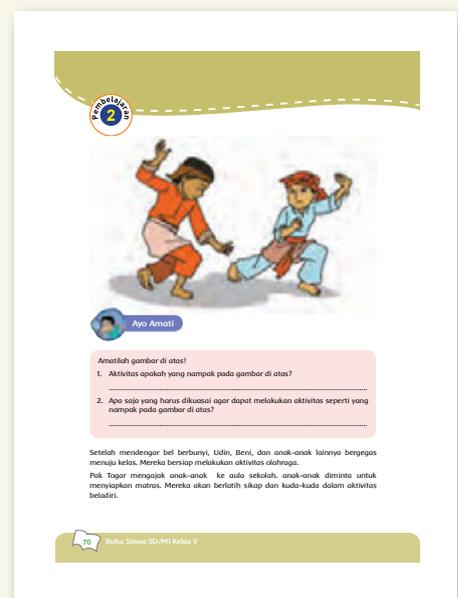
- Dengan mencermati gambar yang disajikan pada buku, siswa mampu menjelaskan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap tegak dan sikap pasang) olahraga beladiri dengan cermat
- Dengan melakukan kegiatan praktek beladiri sikap tegak berdiri dan sikap pasang, siswa melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap tegak dan sikap pasang) olahraga beladiri dengan disiplin
- Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan mandiri
- Dengan bekerja sama dalam kelompok membuat proyek rangkaian listrik sederhana, siswa mampu membuat rancangan elektromagnet sederhana dengan cermat
- Dengan menuliskan gagasan pokok dari paragraf bacaan, siswa mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia dengan cermat
- Dengan menceritakan bukti atau contoh peninggalan kerajaan Islam di Indonesia, siswa menyajikan bukti sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan percaya diri
- Dengan mencermati teks bacaan, siswa menyebutkan salah satu unsur budaya daerah, yakni sistem arsitektur dan istilah-istilah di dalamnya dalam bahasa daerah setempat dengan percaya diri
- Dengan mengamati dan menganalisis keunikan bangunan peninggalan kerajaan Islam di daerahnya, siswa bercerita tentang unsur-unsur budaya daerah dengan percaya diri

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku
- Gambar arsitektur-arsitektur bangunan Keraton Yogyakarta
- Gambar diagram dalam sebuah stopwatch
- Teks bacaan mengenai Asal Mula Keraton Yogyakarta
- Stopwatch

Langkah-langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus pengetahuan siswa mengenai kegiatan yang terdapat pada gambar
- Guru menstimulus siswa tentang apa yang mereka lihat pada gambar



- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada
- Guru menunjuk seorang siswa untuk membaca catatan dibawah kotak pertanyaan
- Guru menunjuk 3 orang siswa secara acak untuk mempraktekkan sikap berdiri tegak, sikap pasang, dan sikap kuda-kuda → langsung perbaiki sikap mereka yang salah

Catatan

- Kegiatan ini dilakukan untuk menggali ketrampilan siswa dalam memperhatikan gambar
- Dengan demikian perhatian siswa akan terfokus pada sikap-sikap dalam ilmu beladiri

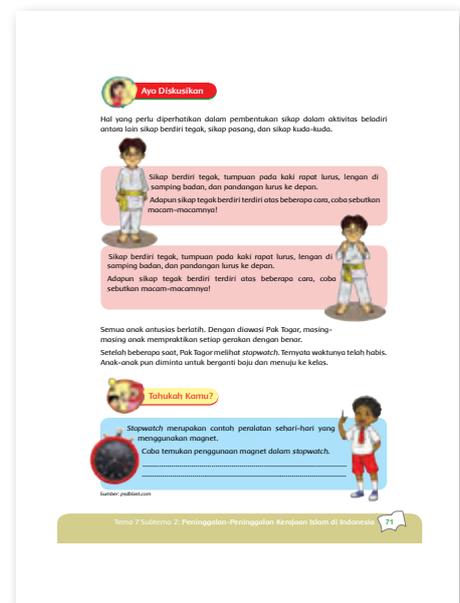
Hasil yang diharapkan

Siswa siap, termotivasi, dan terfokus pada topik bahasan tentang beladiri

Siswa mampu menunjukkan beberapa sikap dalam beladiri

Langkah-langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO MELAKUKAN, guru dapat menunjuk tiga orang berikutnya untuk memperagakan sikap-sikap dalam ilmu beladiri di depan kelas
- Guru kemudian mengajak siswa lainnya untuk memberi petunjuk kepada ketiga temannya berdasarkan gambar pada buku teks ketiga teman yang sudah ada di depan kelas memperagakan seperti apa yang diperintahkan oleh temannya
- Lakukan hal yang sama dengan sikap kedua
- Masih dengan ketiga siswa yang memeragakan sikap-sikap dalam bela diri, Guru mengarahkan diskusi kelas tentang sikap-sikap tersebut
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan



Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri
- Siswa mampu menganalisa gambar dan membuat kesimpulan dengan menggunakan kalimat sendiri dalam memberikan instruksi

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru menstimulis siswa dengan cara menunjukkan sebuah *stopwatch* → Arahkan topic diskusi kelas kepada gaya magnet
- Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 orang
- Guru melakukan motivasi sepanjang kegiatan diskusi kelompok
- Guru kemudian menunjuk 2 kelompok secara acak untuk mengutarakan penemuan mereka

- Dengan kelompok yang sama, guru menunjuk 1 atau 2 orang siswa untuk membacakan instruksi dalam kegiatan AYO BEKERJASAMA
- Guru melakukan motivasi sepanjang kegiatan percobaan dan mengingatkan kepada siswa untuk melengkapi LAPORAN PENULISAN PERCOBAAN
- Setelah semua kelompok menyelesaikan percobaan mereka, maka setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil dari percobaan mereka di depan kelas

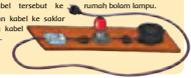
Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa mampu membuat elektromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Pada kegiatan sebelumnya, kamu dan kelompokmu telah mempersiapkan dan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat bel listrik sederhana. Dengan pengawasan guru, sekarang buatlah rangkaian bel listrik sederhana.

Langkah-langkah

1. Potong kabel sesuai dengan ukuran yang diperlukan. Sumbangkan kabel dengan bel listrik yang sudah disiapkan.
2. Sumbangkan juga kabel tersebut ke rumah bolam lampu.
3. Setelah itu, sumbangkan kabel ke sokor dan pasanglah ulang kabel tersebut ke kepala kabel.



Hari ini banyak aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak kelas V. Setelah berhasil melakukan gerakan-gerakan dalam beladiri dan membuat rangkaian bel listrik sederhana, di dalam kelas mereka juga membuat klipng. Kali ini mereka membuat klipng tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Asal Mula Keraton Yogyakarta
Di Pulau Jawa bagian tengah terdapat Kasultanan Yogyakarta dan Kesultanan Surakarta. Pada zaman dulu kasultanan dan kesultanan ini menjadi satu bagian dengan nama Mataram.

Pada tahun 1742 dan 1752 terjadi pemberontakan. Namun, pemberontakan itu berakhir dengan diadikannya Perjanjian Giyanti pada 15 Februari 1755. Berdasarkan perjanjian tersebut Kerajaan Mataram dibagi menjadi dua, yaitu Kerajaan Mataram Surakarta Hadiningrat dan Kerajaan Mataram Ngayogyakarta Hadiningrat. Susuhunan Pakubuwono III menjadi raja Kerajaan Mataram Surakarta Hadiningrat. Pangeran Mangkubumi menjadi raja Kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat dengan gelar Sultan Hamengkubuwono I.

Untuk sementara Sultan Hamengkubuwono I tinggal di Amber Ketawang, ia mencari tempat yang cocok untuk dijadikan pusat kerajaan. Hingga pada akhirnya ditemukan sebuah hutan yang bernama Garjawi.

12 Ruku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru menjembatani pembelajaran dengan mengulas kembali apa yang telah mereka pelajari pada hari itu → sikap berlatih melakukan gerakan-gerakan dalam bela diri dan membuat rangkaian bel listrik sederhana. Bahas juga tentang pembuatan dan fungsi klipng
- Guru menunjuk dua orang secara acak untuk membacakan artikel tentang "Asal Mula Keraton Yogyakarta" → pastikan semua siswa menyimak dan ikut membaca dalam hati
- Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok bertugas mencari gagasan pokok pada 1 paragraf → Kelompok 1 menentukan gagasan pokok pada paragraph 1, kelompok 2 menentukan gagasan pokok pada paragraph 2, kelompok 3 menentukan gagasan pokok pada paragraph 3, dan kelompok 4 menentukan gagasan pokok pada paragraph 4
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali dan menentukan gagasan pokok pada 1 paragraf
- Pada waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas ini, guru menunjuk satu orang dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan gagasan pokok yang mereka temukan pada paragraf yang bersangkutan

Hasil yang diharapkan:

- Siswa menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Pangeran Mangkubumi pada waktu itu dipercaya sebagai jelmaan Dewa Wisnu dalam wujud Krishna. Sebelumnya Dewa Wisnu pernah menjelma menjadi Sri Rama, Rajasri Rama tinggal di Kerajaan Yodya. Oleh karena itu, nama Rajasri di sana cocok dijadikan sebagai nama kerajaan dan disingkat menjadi Yodya. Para pengikut Pangeran Mangkubumi beranggapan bahwa ini membawa ketentraman, kedamaian, dan kesejahteraan. Inilah sebabnya nama Yodya kemudian ditambah dengan Karta, artinya serba baik. Demikianlah kerajaan baru ini dikenal dengan Yogyakarta. Dalam perkembangan selanjutnya, orang lebih mudah menyebut kerajaan ini dengan nama Yogyakarta.

(Dibuat oleh: Tariq Wina, Ilmu Jurnalistik Sosial 6)

Ayo Certakan

Pahamiilah isi bocoran di atas. Kemudian, certakan kembali secara lisan di hadapan guru dan teman-temanmu. Untuk memudahkan memahami isi bocoran, terlebih dahulu temukan gagasan-gagasan pokok di setiap paragrafnya.

Gagasan Pokok Paragraf I	
Gagasan Pokok Paragraf II	
Gagasan Pokok Paragraf III	
Gagasan Pokok Paragraf IV	

Ayo Temukan

Keraton Yogyakarta merupakan contoh bukti atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia. Sekarang temukan dan catatlah contoh lain bukti atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia yang ada di daerahmu!

73 Tema 7 Subtema 2: Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia

- Siswa memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru membagi siswa ke beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi tentang bukti atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia yang ada di wilayah setempat → fokuskan pada jenis-jenis bangunan kuno atau bangunan-bangunan peninggalan kerajaan Islam
- Guru memberikan stimulus dan motivasi kepada kelompok sepanjang proses pengerjaan kegiatan AYO TEMUKAN → pastikan siswa mencatat temuan-temuannya pada tabel kerja yang ada
- Pada waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas ini, guru meminta salah satu dari anggota kelompok untuk berbagi hasil temuan mereka di depan kelas



Hasil yang diharapkan:

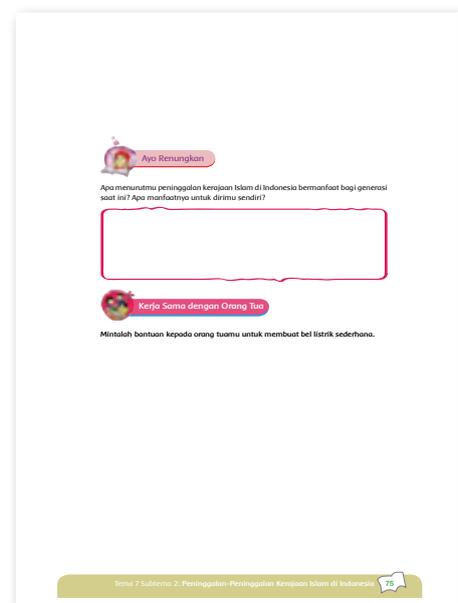
- Siswa mengenal dan menceritakan hasil pengamatan perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Islam

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru menstimulus siswa untuk mengulas apa yang telah mereka pelajari pada hari ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pertanyaan-pertanyaan yang ada.
- Guru menjelaskan kembali kepada siswa mengenai apa yang siswa perlu lakukan bersama orang tua mereka → pastikan siswa mengerti dan mampu menjelaskan apa yang mereka harus lakukan bersama orang tua mereka

Hasil yang diharapkan:

- Siswa membuat elektromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet



PENILAIAN

Rubrik Mencari Informasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Sikap kecermatan dan kemandirian siswa dalam mencari dan mengolah informasi
- Sikap kerja sama antar anggota kelompok

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan sangat baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan cukup baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan masih kurang	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan masih kurang dan masih membutuhkan penjelasan lebih dari guru
Keterampilan mencari informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang sangat baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang cukup baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang yang masih harus ditingkatkan lagi dalam mencari informasi yang dibutuhkan
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik dan kompak satu sama lain	Seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik namun terkadang terlihat kurang kompak	Seluruh anggota kelompok masih sulit untuk bekerja sama dengan baik satu sama lain	Seluruh anggota kelompok sangat sulit bekerja sama dengan baik, banyak terlibat dalam pertengkaran dan menunjukkan dominasi yang tidak sehat

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

3.5.6. Mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia berdasarkan teks.

Kompetensi Dasar

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

4.5.8. Membuat kesimpulan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia berdasarkan teks.

Matematika

Kompetensi Dasar

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

Indikator

3.3.4. Mengetahui berbagai jenis sudut melalui pengamatan gambar.

Kompetensi Dasar

4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya.

Indikator

- Menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

PPKn

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.

Indikator

3.5.3. Menunjukkan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang tindakannya mencerminkan perilaku persatuan.

Kompetensi Dasar

4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator

4.5.1. Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan.

Tujuan Pembelajaran:

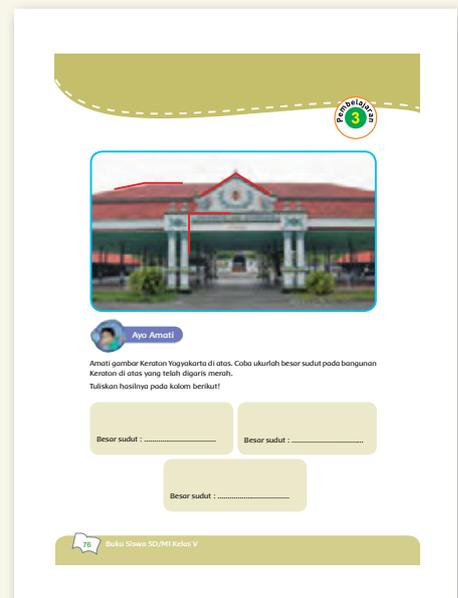
- Dengan mengamati gambar dan mengerjakan latihan, siswa menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul dengan cermat
- Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menunjukkan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang tindakannya mencerminkan perilaku persatuan dengan percaya diri
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mengidentifikasi beberapa kerajaan Islam yang ada di Indonesia dengan teliti
- Dengan mengidentifikasi watak, perilaku, dan kebijakan tokoh-tokoh kerajaan Islam, siswa membuat kesimpulan tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam Indonesia dengan cermat
- Dengan bermain peran, siswa mampu memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan dengan percaya diri

Media/Alat Bantu:

- Buku
- Teks bacaan tentang **Sultan Hamengkubuwono I** dan **Pangeran Mangkubono**
- Busur dan penggaris bagi setiap siswa

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus siswa untuk memperhatikan gambar Keraton Yogyakarta.
- Guru memberikan petunjuk atas gambar-gambar sudut yang bergaris merah
- Guru mengulas pelajaran terdahulu mengenai cara mengukur sudut dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara acak
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengukur ketiga sudut yang ada



Catatan

Kegiatan ini dilakukan untuk menggali ingatan siswa tentang cara mengukur sudut dengan menggunakan busur.

Hasil yang diharapkan:

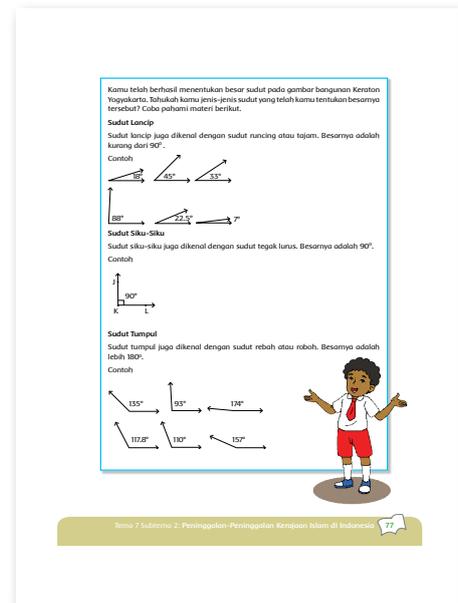
- Siswa mampu mengukur besar sudut menggunakan busur derajat

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru menjelaskan mengenai jenis-jenis sudut (sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul)
- Guru menstimulus pengertian siswa mengenai jenis-jenis siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara acak

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sudut

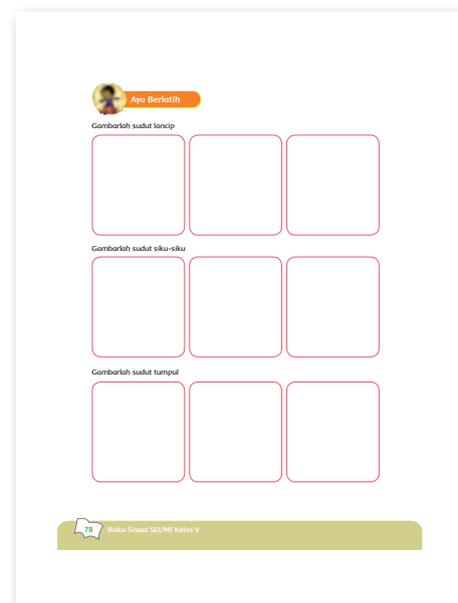


Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru memotivasi siswa untuk mencoba membuat sudut berdasarkan jenis yang diminta
- Guru membiasakan siswa untuk menggunakan busur dan penggaris dalam menggambar sudut agar akurat dan rapi
- Guru perlu terus memantau kerja siswa dan memastikan mereka menggambar sudut dengan benar → guru dapat juga menunjuk beberapa siswa untuk membantu temannya

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sudut dan mengukur besar sudut menggunakan busur derajat



Langkah-langkah Pembelajaran:

- Untuk menjembatani ke topik pembahasan berikutnya, guru dapat mengulas kembali gambar keraton Yogyakarta yang ada pada awal pembelajaran hari itu
- Guru menstimulus pengetahuan siswa mengenai Yogyakarta dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut Yogyakarta peninggalan bersejarah, system pemerintahannya, serta tokoh-tokoh terkenal → tuntun diskusi kelas ke arah 2 tokoh terkenal (Pangeran Mangkubumi atau Sultan Hamengkubuwono I)
- Guru meminta 3 orang siswa untuk membacakan teks tentang Sultan Hamengkubuwono I → setiap siswa diminta untuk membacakan 1 paragraf

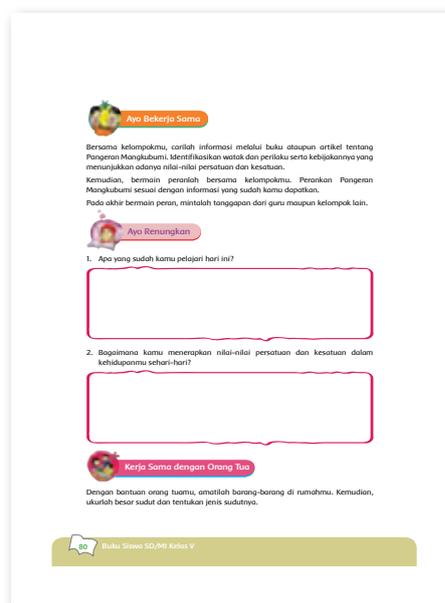
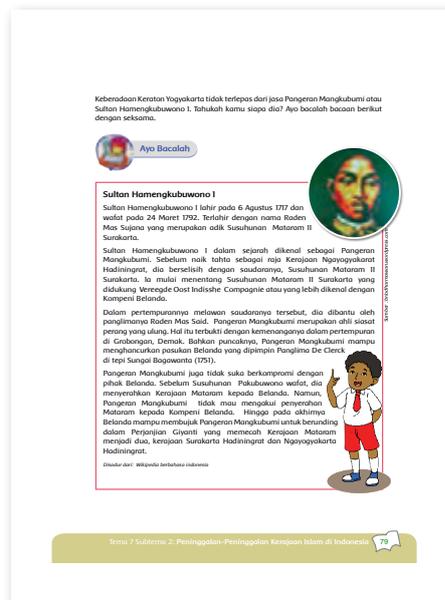
- Guru mengajak siswa untuk membahas gagasan pokok per paragraph setiap seorang siswa selesai membacakan satu paragraph
- Guru menstimulasi pengertian siswa mengenai watak dan perilaku serta kebijakan Sultan Hamengkubuwono I yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu memahami nilai-nilai persatuan pada masa Islam

Langkah-langkah Pembelajaran

- Guru mempertegas pemahaman siswa mengenai nilai-nilai persatuan yang ditunjukkan oleh Sultan Hamengkubuwono I (Pangeran Mangkubumi)
- Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 6 orang
- Guru membagikan teks bacaan mengenai Pangeran Mangkubumi dan memotivasi siswa untuk mencari informasi tambahan dari sumber-sumber bacaan lainnya
- Guru memotivasi siswa untuk dapat mengidentifikasi watak dan perilaku serta kebijakan Pangeran Mangkubumi yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang tugas berikutnya yaitu bermain peran atau drama mengenai Pangeran Mangkubumi sesuai dengan informasi yang sudah mereka dapatkan
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersiapkan permainan peran mereka
- Pada akhir waktu yang sudah ditentukan, setiap kelompok diminta untuk menunjukkan karya mereka
- Guru mengarahkan kelompok lain untuk menyimak sehingga kemudian dapat memberikan tanggapan kepada kelompok yang bersangkutan
- Guru memberikan tanggapan atas permainan peran yang telah dilakukan oleh para siswa
- Guru mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari itu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada ke beberapa siswa yang ditunjuk secara acak
- Guru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk melengkapi kegiatan AYO RENUNGAN



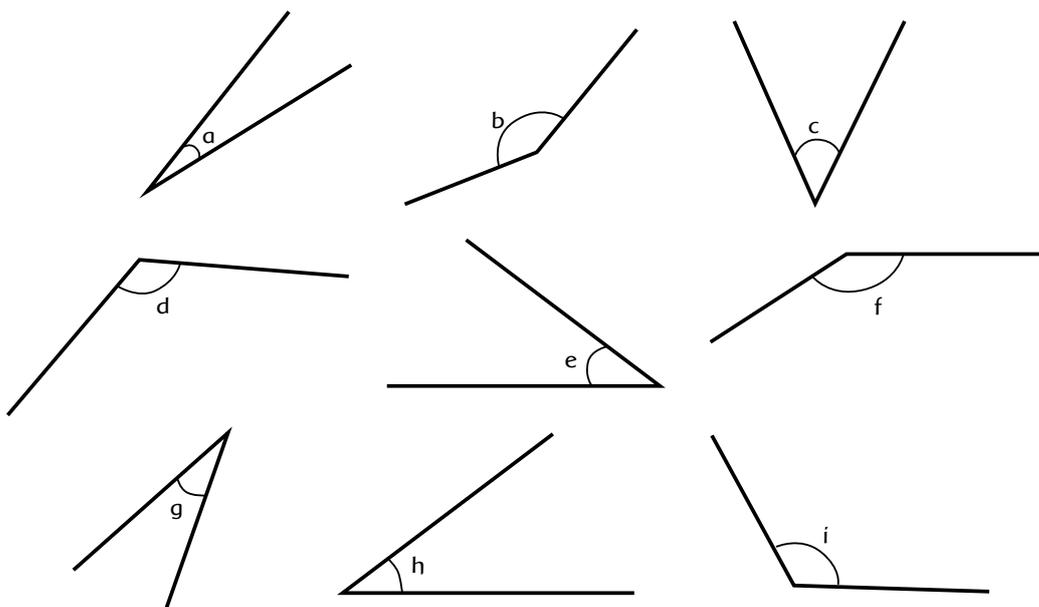
- Guru memberikan penjelasan mengenai tugas yang siswa harus lakukan dengan orang tua mereka

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengolah dan menyajikan teks cerita narasi tentang Pangeran Mangkubono secara berkelompok dalam bahasa Indonesia lisan dalam bentuk bermain peran
- Siswa mampu mengidentifikasi watak dan perilaku serta kebijakan Pangeran Mangkubono yang menunjukkan adanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan

REMEDIAL

Tentukan jenis dari sudut-sudut berikut.



PENGAYAAN

Gambarlah sudut dengan ketentuan besar sudut berikut.

90°	175°	275°
88°	25°	35°
49°	320°	355°

PENILAIAN

Rubrik Pengukuran Sudut

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang cara mengukur sudut dengan busur derajat
- Keterampilan siswa dalam mengukur sudut dengan busur derajat
- Sikap kecematan, ketelitian, dan kemandirian siswa dalam mengukur sudut

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut sangat tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut cukup tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut kurang tepat	Pengetahuan siswa tentang ukuran sudut masih membutuhkan bantuan dari guru
Keterampilan menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan baik dan cermat untuk membandingkan besar kecilnya sudut	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun masih kurang cermat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat dengan cukup baik untuk membandingkan besar kecilnya sudut, namun tidak cermat	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menggunakan busur derajat untuk membandingkan besar kecilnya sudut dan masih kurang mandiri
Sikap Ketelitian	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang tinggi dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang cukup baik dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang kurang baik dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat	Siswa masih belum teliti dalam mengukur sudut menggunakan busur derajat serta masih membutuhkan bantuan guru

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar
3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.

Indikator
3.5.3. Menunjukkan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang tindakannya mencerminkan perilaku persatuan.

Kompetensi Dasar
4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator
4.5.1. Memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan ke daerah lain.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator
3.5.4. Mengidentifikasi beberapa tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia berdasarkan teks.

Kompetensi Dasar
4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator
4.5.9. Bermain peran berdasarkan teks tentang tokoh kerajaan Islam.

IPS

Kompetensi dasar
3.2 Mengetahui perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.

Indikator
3.2.1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Kompetensi dasar
4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

Indikator
4.2.1. Bercerita secara lisan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.



Matematika

Kompetensi Dasar
3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

Indikator
3.3.4. Mengetahui berbagai jenis sudut melalui pengamatan gambar.

Kompetensi Dasar
4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya.

Indikator
4.9.4. Menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

Tujuan Pembelajaran:

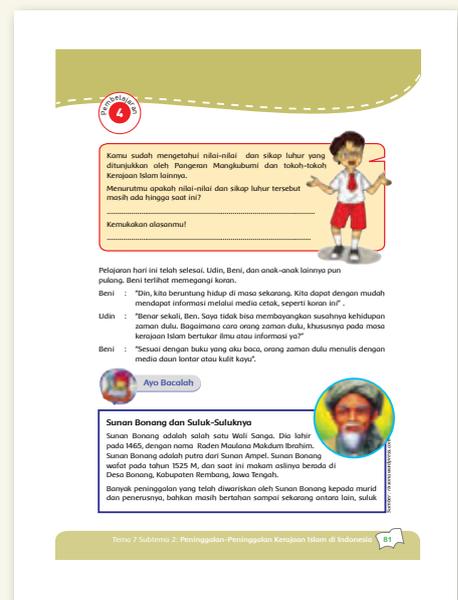
- Dengan menggali informasi dari bacaan, dan menuliskan karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam, siswa menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang budaya
- Dengan mencermati bacaan, siswa mampu mengidentifikasi beberapa tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia
- Dengan bermain peran tentang kerajaan Islam Indonesia, siswa mampu memerankan tokoh pada masa Islam yang menjadi simbol persatuan ke daerah lain
- Dengan membuat proyek Lini Masa mengenai kondisi masyarakat Indonesia sejak masa Kerajaan-Kerajaan Islam, siswa mampu menceritakan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Dengan menentukan jenis-jenis sudut berdasarkan gambar, siswa mampu menunjukkan jenis-jenis sudut: sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul

Media/Alat Bantu Belajar:

- Buku
- Teks bacaan tentang Sunan Bonang dan Suluk-Suluknya
- Koran
- Gambar kemajuan media cetak dari masa ke masa
- Busur dan penggaris bagi setiap siswa

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus pengetahuan siswa mengenai nilai-nilai dan sikap luhur yang ditunjukkan oleh Pangeran Mangkubumi dan tokoh-tokoh Kerajaan Islam lainnya dengan menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan pendapat dan alasan mereka
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi pertanyaan yang ada
- Guru mengarahkan diskusi kelas ke arah media cetak dan bagaimana cara orang zaman dulu, khususnya pada masa kerajaan Islam bertukar ilmu atau informasi

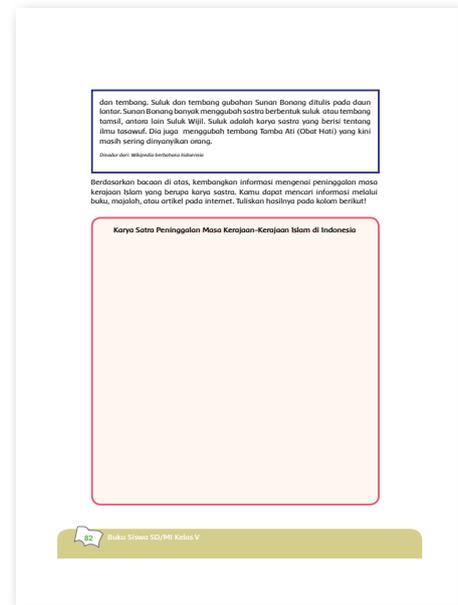


Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai dan sikap luhur yang ditunjukkan oleh Pangeran Mangkubumi dan tokoh-tokoh Kerajaan Islam lainnya
- Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Pada kegiatan AYO BACALAH, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca artikel mengenai Sunan Bonang dan Suluk-Suluknya
- Guru memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa untuk dapat membuat kesimpulan tentang teks bacaan dengan menggunakan kalimat mereka masing-masing
- Guru memotivasi siswa untuk menggali lebih banyak informasi mengenai karya-karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi kolom kerja yang ada
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjelaskan mengenai temuan mereka



Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang karya-karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam
- Kecermatan siswa dalam menggali dan mengolah informasi dari bacaan dan menyajikannya dalam bentuk daftar karya-karya sastra peninggalan masa kerajaan Islam

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca informasi-informasi tentang kemajuan media cetak dari masa ke masa
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan yang dibaca

Hasil yang diharapkan:

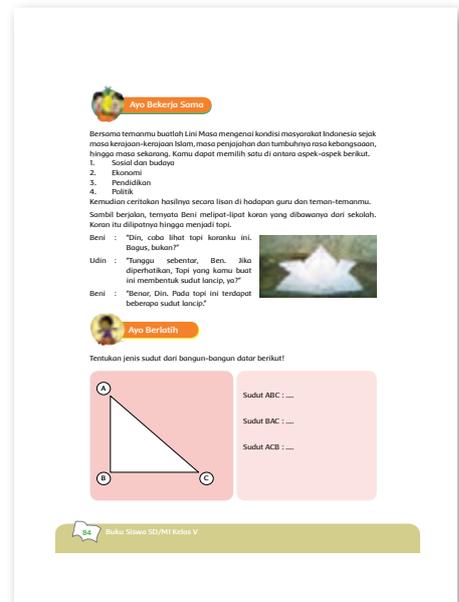
- Pengetahuan tentang perubahan dan kemajuan media cetak yang terjadi di masyarakat Indonesia

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan arahan agar siswa bekerja dengan teman sebangkunya untuk membuat Lini Masa mengenai kondisi masyarakat Indonesia sejak masa kerajaan-kerajaan Islam, masa penjajahan dan tumbuhnya rasa kebangsaan, hingga masa sekarang



- Siswa diberi keleluasaan untuk memilih aspek yang dapat mereka angkat (aspek sosial budaya, ekonomi, pendidikan, politik)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali lebih banyak informasi mengenai aspek yang mereka pilih
- Guru harus mampu untuk memberikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan AYO BEKERJASAMA
- Guru memotivasi siswa untuk menceritakan hasil penemuan mereka secara lisan di depan kelas
- Kemudian siswa diarahkan untuk mencermati gambar topi pada gambar untuk mengenali sudut-sudut yang terbentuk pada topi tersebut
- Guru mengulas kembali mengenai jenis-jenis sudut dan cara menghitung besar sudut dengan menggunakan busur derajat
- Guru menjelaskan mengenai cara menamakan sebuah sudut dengan memberikan beberapa contoh
- Siswa dimotivasi untuk mencoba mengukur sudut berdasarkan sudut yang diminta



Hasil yang diharapkan:

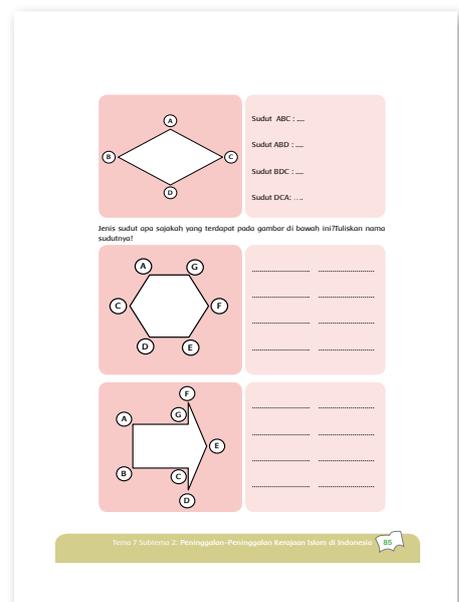
- Pengetahuan mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali, mengolah, dan merangkum informasi.
- Siswa mampu bekerjasama secara baik dengan teman kerjanya
- Siswa mampu menalar jawabannya dan mengemukakan alasan atas jawaban yang diberikannya

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru memotivasi siswa untuk dapat melengkapi latihan pengukuran sudut yang diberikan
- Siswa diminta untuk dapat mengidentifikasi dan memberi nama sudut beserta jenis sudutnya

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan memberi nama, mengukur besar sudut menggunakan busur derajat, dan mengidentifikasi jenis sudutnya
- Keterampilan siswa dalam mengamati gambar dan mengidentifikasikan sudut yang terdapat dalam gambar
- Kecematan dan ketekunan siswa dalam mengamati

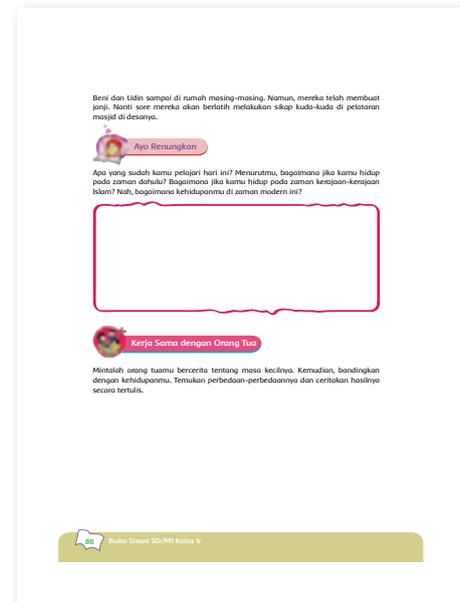


Langkah-langkah Pembelajaran:

- Guru mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari itu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada ke beberapa siswa yang ditunjuk secara acak
- Guru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk melengkapi kegiatan AYO RENUNGKAN
- Guru memberikan penjelasan mengenai tugas yang siswa harus lakukan dengan orang tua mereka

Hasil yang diharapkan:

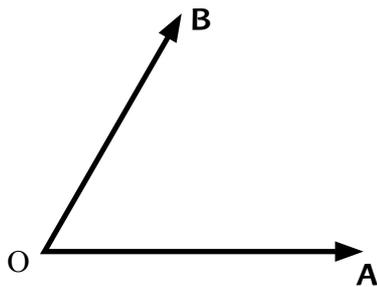
- Siswa memiliki keterampilan untuk mengenali, memberi nama, dan mengukur sudut dengan menggunakan busur dan penggaris



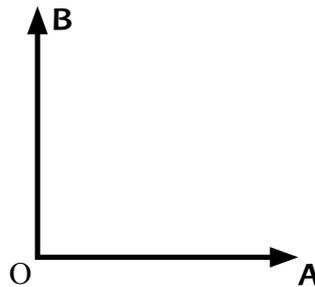
REMEDIAL

Hitunglah besar sudut-sudut berikut ini.

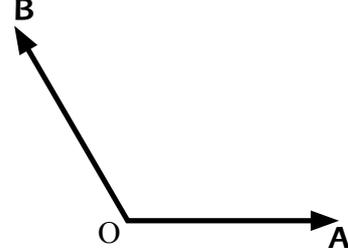
1.



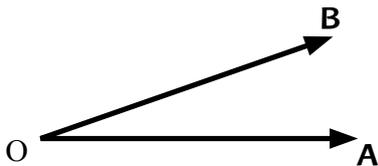
2.



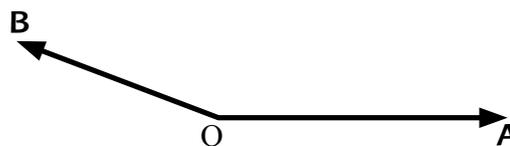
3.



4.



5.



PENILAIAN

Rubrik Diskusi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan akibat semangat kebangsaan
- Keterampilan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi
- Sikap siswa yang penuh rasa ingin tahu tentang pentingnya semangat kebangsaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan sangat baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan cukup baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan masih kurang menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat semangat kebangsaan masih kurang menyeluruh dan masih membutuhkan penjelasan lebih dari guru
Keterampilan mengemukakan pendapat	Siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri	Siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang baik dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri	Siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang masih perlu ditingkatkan dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri	Siswa kurang menunjukkan keterampilan kemampuan yang baik dalam mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri
Sikap keingintahuan	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang cukup tinggi	Siswa kurang menunjukkan rasa ingin tahu

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

Indikator

3.5.3. Menjelaskan unsur-unsur budaya daerah.

Kompetensi Dasar

4.17 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah.

Indikator

4.17.3. Menceritakan secara lisan unsur budaya, yakni peralatan dan teknologi hidup daerah setempat.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.4 Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

Indikator

3.4.2. Memahami unsur-unsur olahraga beladiri.

Kompetensi Dasar

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.

Indikator

4.4.2. Melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (kuda-kuda) olahraga beladiri.

Subtema 2

Peninggalan-
Peninggalan Kerajaan
Islam di Indonesia



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.5.4. Mengidentifikasi beberapa tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia berdasarkan teks

Kompetensi Dasar

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

4.5.10. Membuat teks cerita sejarah tentang tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia

IPA

Kompetensi Dasar

3.5 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

3.5.9. Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

4.5 Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Indikator

4.5.9. Mempresentasikan karya benda yang menggunakan magnet.

Tujuan Pembelajaran:

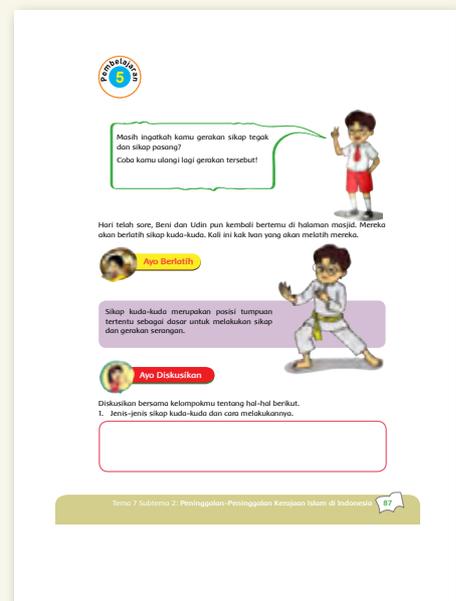
- Dengan mencermati gambar dan penjelasannya, siswa mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda dengan teliti
- Dengan mempraktekkan gerakan dasar kuda-kuda, siswa melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dengan disiplin
- Dengan mencermati gambar dan teks penjelasan siswa mampu menjelaskan unsur-unsur budaya daerah dengan percaya diri
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mengidentifikasi beberapa tokoh kerajaan Islam yang ada di Indonesia berdasarkan teks dengan teliti
- Dengan menjelaskan secara lisan tentang unsur budaya, siswa mampu menceritakan secara lisan unsur budaya, yakni peralatan dan teknologi hidup daerah setempat dengan percaya diri
- Dengan mencermati lingkungan sekitarnya, siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat
- Dengan menemukan penggunaan magnet pada speaker dan microphone, siswa mampu mempresentasikan karya benda yang menggunakan magnet dengan percaya diri

Langkah-langkah Kegiatan:

- Siswa mencermati gambar tentang olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda
- Siswa menjelaskan kembali sikap kuda-kuda dengan menggunakan bahasanya sendiri
- Siswa menjawab pertanyaan yang terkait dengan olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda
- Siswa mempraktikkan sikap kuda-kuda dalam kegiatan olah raga

Hasil yang Diharapkan:

- siswa mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan olah raga bela diri khususnya sikap kuda-kuda dengan teliti
- Melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dengan disiplin



Langkah-langkah Kegiatan:

- Siswa mencermati gambar dan teks penjelasan mengenai kaligrafi
- Siswa berdiskusi tentang peninggalan kerajaan-kerajaan Islam yang berupa kaligrafi sesuai dengan pertanyaan pada buku siswa

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mampu menjelaskan peninggalan kerajaan-kerajaan Islam yang berupa kaligrafi
- Keterampilan siswa dalam mengamati dan berdiskusi
- Sikap kecermatan dan ketelitian

2. Manfaat sikap kuda-kuda dalam bela diri.

3. Hal-hal yang perlu dilatih agar dapat melakukan sikap kuda-kuda dengan baik dan benar.

Kak Iwan mengakhiri latihan hari ini. Dia bergeser ke belakang masjid. Beni dan Udin pun mengikutinya.
Kak Iwan akan mengajak Beni dan Udin membantunya membuat kaligrafi.
Apakah yang kamu ketahui tentang kaligrafi?

Adakah peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di daerahmu yang berupa kaligrafi? Sebutkan!

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-langkah Kegiatan:

- Siswa menggali informasi dari bacaan dan mencermati informasi tentang kaligrafi
- Siswa mencari ide pokok dari setiap paragraf bacaan dan mendiskusikan ide pokok tersebut

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang peninggalan kerajaan-kerajaan Islam yang berupa kaligrafi
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi dan mengidentifikasi peninggalan kerajaan-kerajaan Islam yang berupa kaligrafi yang ada di Indonesia berdasarkan teks dengan teliti
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa

Ayo Bacalah

Kaligrafi, Peninggalan Masa Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia
Kaligrafi adalah seni menulis indah. Seni kaligrafi berkembang pada zaman kebudayaan Islam. Kaligrafi berwujud tulisan indah yang merupakan komposisi huruf-huruf Arab yang biasanya merupakan pengisian ayat-ayat suci dalam Al-Quran. Rangkaian tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu gambar atau ukiran yang indah.
Kaligrafi biasanya dipahatkan pada dinding masjid, batu nisan, gapura, keraton, seperti pada di Keraton Kasepuhan dan Kesultanan di Cirebon. Adapun peninggalan berupa kaligrafi lainnya antara lain sebagai berikut.
1. Kaligrafi Dewa Ganesha di Cirebon.
2. Kaligrafi pada Makam Sunan Malik Al Saleh.
3. Kaligrafi pada makam Mautanun Malik Beahim.
Dibuat oleh: Campus NurulGita

Ayo Temukan

Temukan dan ceritakan salah satu peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia yang berupa kaligrafi.

Temu 7 Subtema 2: Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia

Langkah-langkah Kegiatan:

- Siswa menemukan istilah-istilah penting dari bacaan untuk kemudian diartikan atau diterjemahkan ke dalam bahasa daerahnya
- Siswa saling bertukar jawaban untuk saling mengkonfirmasi kebenaran jawaban

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang unsur budaya bahasa daerah
- Sikap percaya diri siswa

Kamu sudah membaca dan memahami bacaan tentang kaligrafi di atas dalam bahasa Indonesia. Sekarang centokkan kembali bacaan di atas dengan menggunakan bahasa daerahmu.

Agar lebih mudah, tuliskan istilah-istilah penting pada bacaan di atas, lalu artikan ke dalam bahasa daerahmu.

Kata atau istilah dalam Bahasa Indonesia	Kata atau istilah dalam Bahasa Daerahmu

Pada saat Beni dan teman-teman asyik membuat kaligrafi mendengar suara adzan dari dalam masjid. Suaminya mendengar sangat keras. Ternyata mikrofon dan speaker yang membuat suaranya adzan terdengar keras.

Tahukah Kamu?

Speaker dan mikrofon merupakan contoh peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet.
Coba temukan penggunaan magnet dalam speaker dan mikrofon.

Karena adzan sudah berkumandang, Kak Iwan, Beni, dan Udin bergeser wudhu dan salat. Mereka akan melanjutkan membuat kaligrafi pada esok hari.

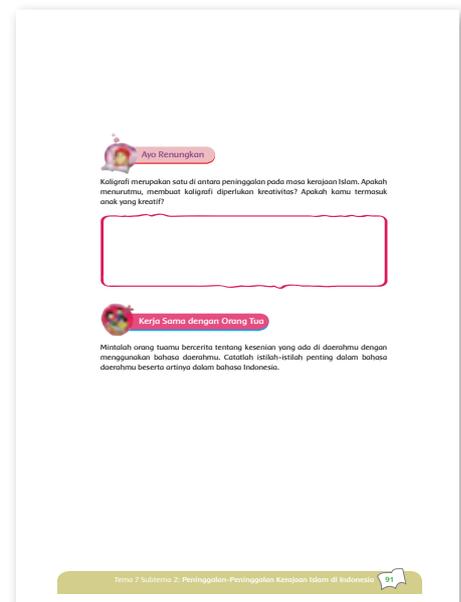
Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati gambar yang disajikan dan mengaitkannya dengan pemahaman tentang penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa mengutarakan pendapat tentang penggunaan gaya magnet pada benda-benda yang disajikan dalam gambar dan saling bertukar informasi

Hasil yang Diharapkan:

- siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat
- kecermatan siswa dalam mengamati gambar dan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat



Instrumen Penilaian

Rubrik Melakukan Sikap Kuda-Kuda				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis sikap kuda-kuda, cara melakukan sikap kuda-kuda serta manfaat sikap kuda-kuda - Keterampilan siswa dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar - Sikap kemandirian siswa dalam upayanya melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis sikap kuda-kuda, cara melakukan sikap kuda-kuda serta manfaat sikap kuda-kuda sangat lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis sikap kuda-kuda, cara melakukan sikap kuda-kuda serta manfaat sikap kuda-kuda cukup lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis sikap kuda-kuda, cara melakukan sikap kuda-kuda serta manfaat sikap kuda-kuda masih kurang lengkap	Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis sikap kuda-kuda, cara melakukan sikap kuda-kuda serta manfaat sikap kuda-kuda sangat kurang sehingga membutuhkan bimbingan
Keterampilan melakukan sikap kuda-kuda	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar	Siswa menunjukkan keterampilan yang masih kurang dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar
Kemandirian melakukan sikap kuda-kuda	Kemandirian siswa dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar terlihat sangat jelas	Kemandirian siswa dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar terlihat cukup jelas	Kemandirian siswa dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar masih kurang terlihat	Kemandirian siswa dalam melakukan sikap kuda-kuda yang baik dan benar sangat tidak terlihat

KEGIATAN PENGAYAAN

Karangan Narasi

“Siswa akan membuat sebuah karangan narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan tentang pengalaman seorang tokoh. Dalam karangan narasi, siswa diminta memasukkan unsur masalah dan penyelesaian.”

Langkah kerja:

- Siswa menggunakan kertas bergaris untuk menuliskan karangan mereka.
- Siswa membuat karangan narasi dengan latar cerita membahas tentang peninggalan kaligrafi masa kerajaan Islam
- Siswa menentukan tokoh-tokoh yang akan terlibat dalam karangan narasi
- Siswa menentukan tempat terjadinya cerita
- Siswa menentukan masalah yang muncul dan dialami oleh tokoh
- Siswa mengemukakan cara penyelesaian masalah atau konflik di akhir cerita
- Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Karangan narasi ditulis dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Karangan narasi ditulis dengan tulisan yang rapi dan mudah dibaca oleh orang lain
- Siswa menunjukkan kecermatan saat menulis karangan narasi
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar

3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.

Indikator

3.2.1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Kompetensi Dasar

4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

Indikator

4.2.1. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

3.5.6. Mengenal tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

Kompetensi Dasar

4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

4.5.11. Membuat keliping teks cerita sejarah tentang tokoh-tokoh kerajaan Islam di Indonesia.

Subtema 2

Peninggalan- Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia



SBdP

Kompetensi Dasar

3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

Indikator

3.5.2. Menyebutkan unsur-unsur budaya daerah.

Kompetensi Dasar

4.17 Menceritakan secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah menggunakan bahasa daerah.

Indikator

4.17.4. Menceritakan unsur-unsur budaya daerah lain ke dalam bahasa daerah sendiri.

Tujuan Pembelajaran:

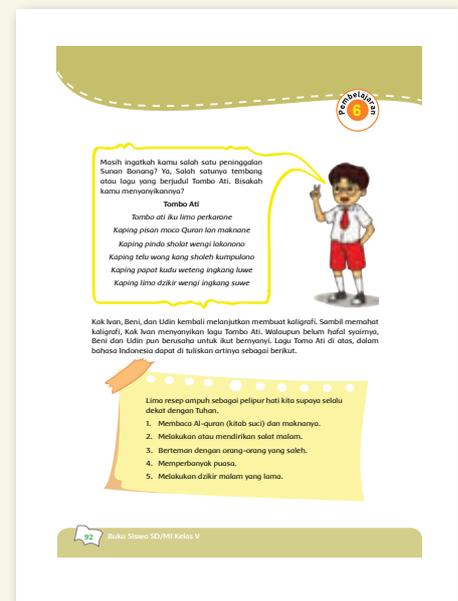
- Dengan mencermati lirik lagu peninggalan kerajaan Islam di pulau Jawa, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur budaya dengan mandiri
- Dengan menggubah lirik lagu ke dalam bahasa daerahnya, siswa mampu menceritakan unsur-unsur budaya daerah lain ke dalam bahasa daerah sendiri dengan percaya diri
- Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat
- Dengan mengerjakan proyek lini masa bersama dengan kelompoknya, siswa mampu bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri
- Dengan membuat kliping, siswa mengenali tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia dari teks cerita sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan cermat

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati lirik lagu peninggalan kerajaan Islam di pulau Jawa (Tombo Ati)
- Siswa dengan bantuan guru mencoba untuk memahami makna dari lirik lagu tersebut dan mengaitkannya dengan pemahaman tentang nilai-nilai peninggalan kerajaan Islam
- Siswa berdiskusi dengan bimbingan guru untuk menyebutkan unsur-unsur budaya yang tercermin dari lagu tersebut

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang unsur-unsur budaya
- Keterampilan siswa dalam memaknai lirik lagu dan mengaitkannya dengan unsur budaya
- Sikap rasa ingin tahu siswa

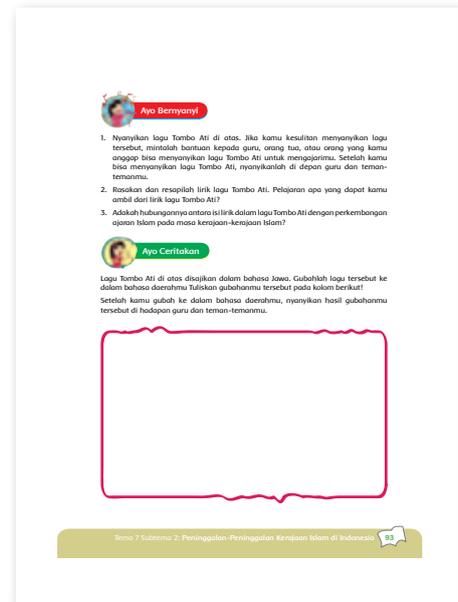


Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa melihat kembali lirik lagu yang dibahas pada kegiatan sebelumnya
- Dengan pemahaman tentang makna lirik lagu tersebut, siswa menggubah lirik lagu asli ke dalam bahasa daerahnya
- Setelah lirik lagu tersebut diubah, siswa kembali menyebutkan unsur-unsur budaya yang tercermin dari lagu tersebut dengan menggunakan bahasa daerahnya

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang makna lagu dan unsur budaya di dalamnya
- Keterampilan siswa dalam menggubah lagu ke dalam bahasa daerahnya
- Sikap percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas



Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati gambar dan penjelasan lini masa tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Siswa dengan bantuan guru mendiskusikan setiap perubahan yang terjadi, yang bisa diidentifikasi dari gambar dan penjelasan yang disajikan
- Siswa bersama dengan kelompoknya membuat proyek Lini Masa mengenai kesenian masyarakat Indonesia sejak masa Kerajaan –Kerajaan Islam hingga masa sekarang
- Siswa memilih salah satu aspek yaitu seni rupa, seni pertunjukan, seni usik dan seni tari



Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- Keterampilan siswa dalam mencermati penjelasan dan mengolah informasi
- Sikap siswa rasa ingin tahu dan kerja sama siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran:

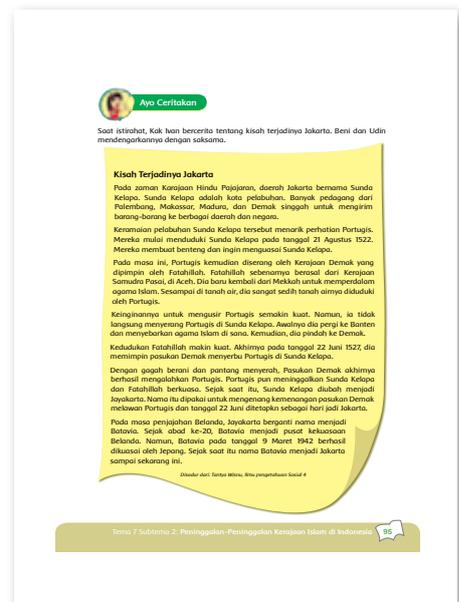
- Siswa mencermati teks bacaan dan mencari informasi tentang perubahan nama Jakarta
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari bacaan
- Siswa mencari ide pokok dari bacaan, dan mencermati perubahan yang terjadi dari masa ke masa (dari sunda kelapa-jayakarta-batavia-jakarta)

- Siswa menyajikan kembali informasi yang didapatkan dari bacaan ke dalam bentuk proyek Lini Masa, dengan mengisi informasi-informasi penting pada setiap masa perubahan nama Jakarta

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sejarah perubahan nama Jakarta
- Keterampilan siswa dalam mencermati informasi dari bacaan
- Sikap ketelitian dan rasa ingin tahu siswa

Gunakan Rubrik Lini Masa.

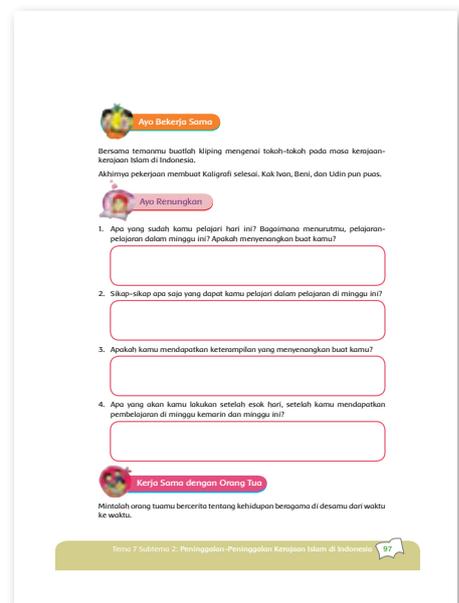


Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengumpulkan informasi berupa artikel, berita, gambar, tulisan tentang tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia
- Siswa menyajikan kumpulan informasi tersebut dalam bentuk kliping yang dilengkapi dengan penjelasan tentang informasi-informasi tersebut
- Siswa memfokuskan penjelasan kepada nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia

Hasil yang Diharapkan:

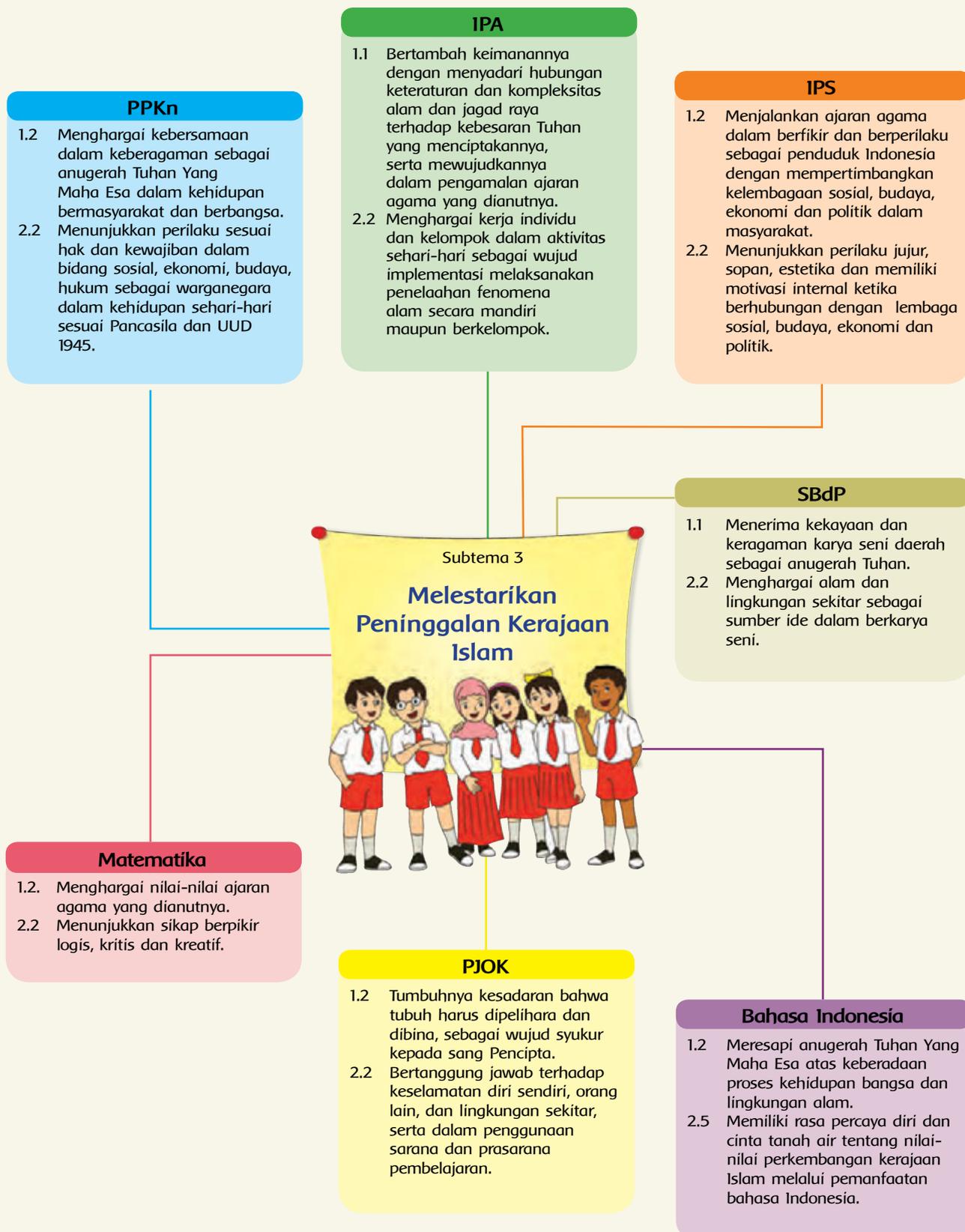
- Pengetahuan siswa tentang tokoh-tokoh kerajaan Islam Indonesia
- Pengetahuan siswa tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan menyajikannya dalam bentuk kliping
- Sikap rasa ingin tahu dan kemandirian siswa



INSTRUMEN PENILAIAN

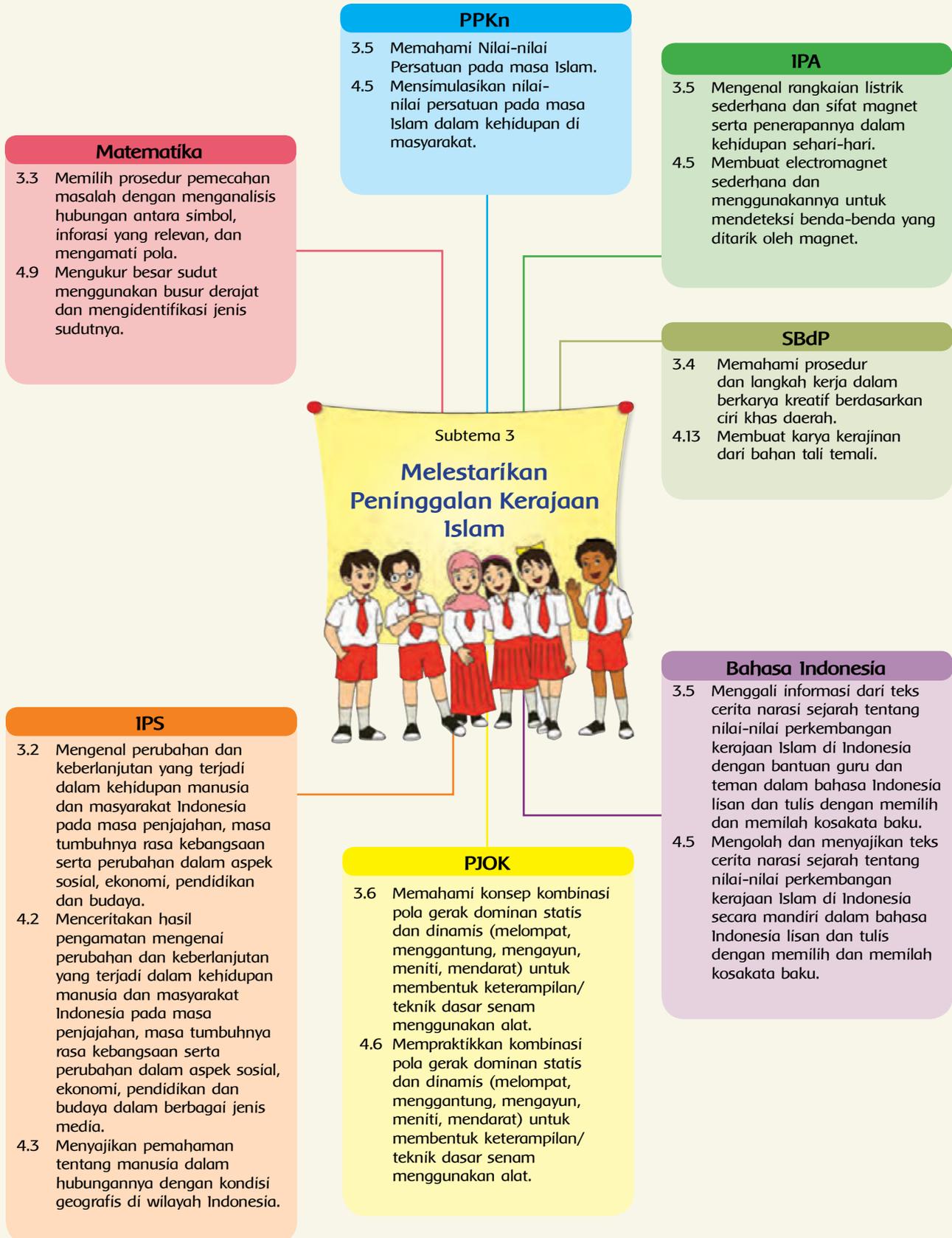
Rubrik Mencari Informasi				
Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan - Keterampilan siswa dalam mencari informasi - Sikap kecermatan dan kemandirian siswa dalam mencari dan mengolah informasi - Sikap kerja sama antar anggota kelompok 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan sangat baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan cukup baik dan menyeluruh	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan masih kurang	Pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pemicu semangat kebangsaan masih kurang dan masih membutuhkan penjelasan lebih dari guru
Keterampilan mencari informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang sangat baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang cukup baik dalam mencari informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan kecermatan yang masih harus ditingkatkan lagi dalam mencari informasi yang dibutuhkan
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik dan kompak satu sama lain	Seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik namun terkadang terlihat kurang kompak	Seluruh anggota kelompok masih sulit untuk bekerja sama dengan baik satu sama lain	Seluruh anggota kelompok sangat sulit bekerja sama dengan baik, banyak terlibat dalam pertengkaran dan menunjukkan dominasi yang tidak sehat

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<div data-bbox="124 586 226 689" style="float: left; margin-right: 10px;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan, untuk mengidentifikasi ide pokok cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia • Menceritakan kembali isi bacaan secara tertulis, sesuai dengan pemahaman sendiri cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia • Mencermati gambar, dan menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar • Mencermati gambar, dan memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari • Melakukan percobaan sederhana, dan menguji model elektromagnet yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab. • Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> - Ide pokok cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan - Narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kertajaan Islam di Indonesia - Jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar - Gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari - Model elektromagnet • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ide pokok cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia - Menceritakan kembali isi bacaan secara tertulis menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar. - Melakukan percobaan sederhana
<div data-bbox="124 1348 226 1451" style="float: left; margin-right: 10px;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati gambar, dan menjelaskan perbedaan gerak dominan statis dan dinamis • Mempraktikkan gerakan, dan melakukan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis menggunakan alat • Membuat mainan kupu-kupu, dan menceritakan kerajinan dengan bahan tali temali dari daerah-daerah di Indonesia • Membuat mainan kupu-kupu, dan merancang prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali • Menggali informasi dari bacaan, dan membaca cepat teks cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia • Menuliskan daftar cara melestarikan peninggalan kerajaan Islam dan membuat daftar cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia berdasarkan teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab. • Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan gerak dominan statis dan dinamis - Kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis menggunakan alat - Kerajinan dengan bahan tali temali dari daerah-daerah di Indonesia - Prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali - Teks cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kertajaan Islam di Indonesia - Daftar cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia berdasarkan teks • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan perbedaan gerak dominan statis dan dinamis - Melakukan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis menggunakan alat - Membuat mainan kupu-kupu - Merancang prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali - Membaca cepat teks cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia - Menuliskan daftar cara melestarikan peninggalan kerajaan Islam

Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam

Pembelajaran
3

- Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri
- Mendiskusikan teks bacaan, dan meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari
- Menuliskan contoh nyata sikap meneladani sikap kepahlawanan
- Berdiskusi dan menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah
- Mencermati gambar, dan menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab.
- **Pengetahuan:**
 - Teks cerita narasi
 - Sikap Tokoh-Tokoh Dari Kerajaan Islam
 - Akibat-Akibat Jika Tidak Menjaga Benda-Benda Peninggalan Sejarah
 - Jenis-Jenis Sudut Dari Benda-Benda Di Sekitar
- **Keterampilan:**
 - Menceritakan informasi dari teks cerita narasi
 - Mendiskusikan teks bacaan, dan meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam
 - Menuliskan contoh nyata sikap
 - Menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah
 - Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

Pembelajaran
4

- Menggali informasi bacaan, dan menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- Menceritakan secara tertulis tentang pengalaman dalam meneladani sikap para pahlawan
- Berdiskusi dan memberikan penjelasan, dan menggali informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Membuat proyek Lini Masa, dan bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- Mencermati gambar dan menunjukkan kegunaan jenis-jenis sudut dalam kehidupan sehari-hari
- Mengidentifikasi manfaat penggunaan sudut, dan menjelaskan kegunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab.
- **Pengetahuan:**
 - Perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
 - Pengalaman dalam meneladani sikap para pahlawan
 - Teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
 - Kegunaan jenis-jenis sudut dalam kehidupan sehari-hari
- **Keterampilan:**
 - Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
 - Menceritakan secara tertulis
 - Dan menggali informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
 - Membuat proyek Lini Masa
 - Menunjukkan kegunaan jenis-jenis sudut dalam kehidupan sehari-hari
 - Menjelaskan kegunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari



- Mencermati gambar dan menjelaskan konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis
- Mempraktikkan tari, dan mengombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik
- Mencermati gambar dan penjelasan, dan memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- Mencermati prosedur membuat kupu-kupu mainan, dan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali
- Membuat kupu-kupu mainan, dan membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.
- Menggali informasi dari bacaan, dan menjelaskan informasi dari teks cerita narasi
- Mencermati teks bacaan, dan menceritakan informasi dari teks melestarikan benda-benda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, tanggung jawab.

Pengetahuan:

- Kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis
- Penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali
- Benda-benda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

• **Keterampilan:**

- Menjelaskan konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis
- Mempraktikkan tari
- Mencermati prosedur membuat kupu-kupu mainan
- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.
- Menceritakan informasi dari teks melestarikan benda-benda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia



- Mencermati informasi bacaan, dan menjelaskan informasi dari teks cerita narasi tentang akibat tidak melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Membuat klipng perbandingan gambar benda-benda peninggalan sejarah
- Menuliskan penjelasan pada klipng yang dibuat, untuk menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Mencermati prosedur menyelenggarakan pertunjukan, dan merancang peragaan atau pertunjukan karya kreatif dari bahan tali
- Mempersiapkan pertunjukan dan menyelenggarakan pertunjukan karya kreatif

- **Sikap:** Cermat, Teliti, Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab.

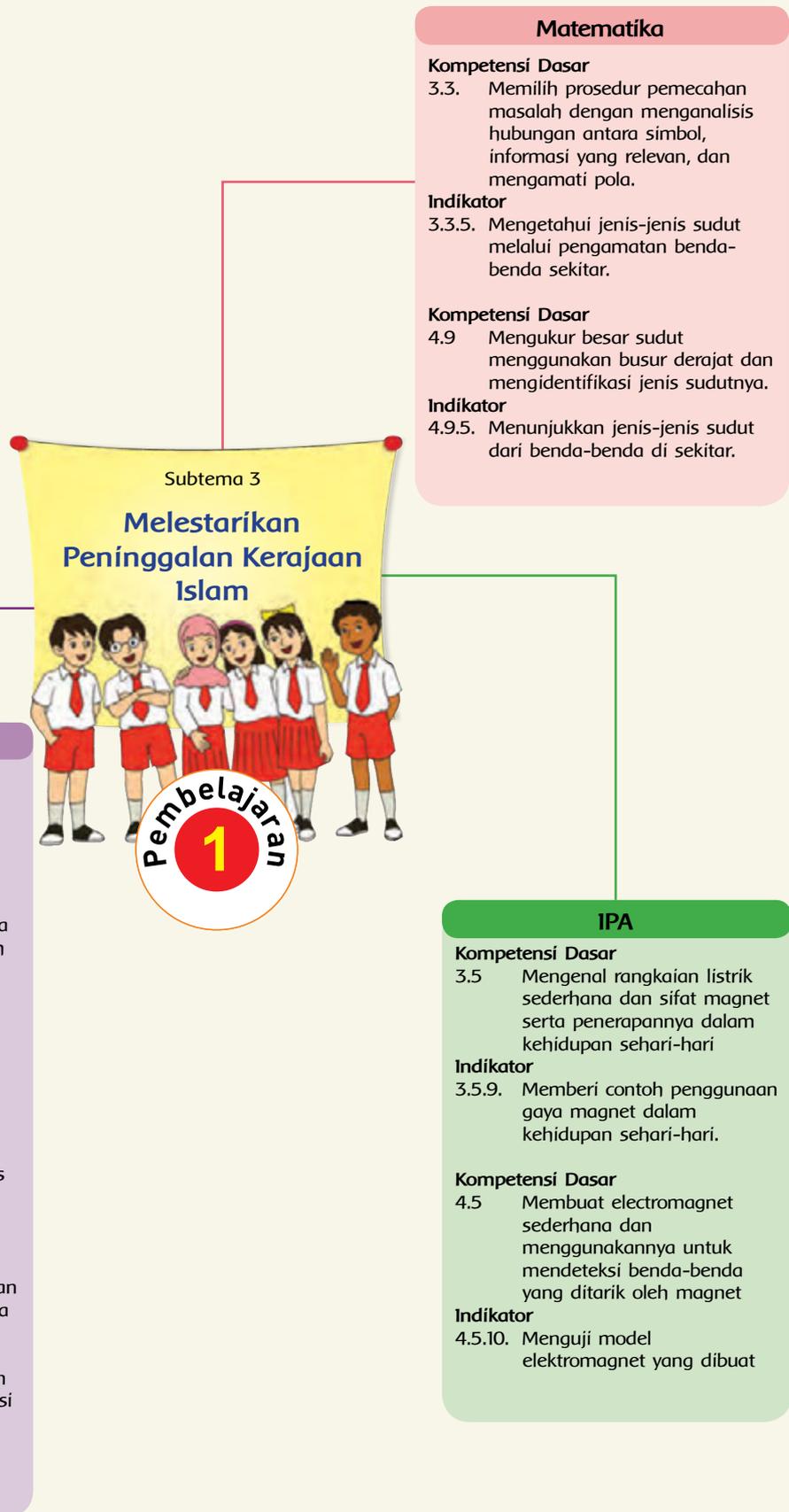
• **Pengetahuan:**

- teks cerita narasi tentang akibat tidak melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- gambar benda-benda peninggalan sejarah
- perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia
- pertunjukan karya kreatif

• **Keterampilan:**

- Menjelaskan informasi dari teks cerita narasi tentang akibat tidak melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Membuat klipng perbandingan gambar benda-benda peninggalan sejarah
- Menuliskan penjelasan pada klipng
- Mencermati prosedur menyelenggarakan pertunjukan
- Mempersiapkan pertunjukan dan menyelenggarakan pertunjukan karya kreatif

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Dengan menceritakan kembali isi bacaan secara tertulis, siswa mampu menulis kembali sesuai dengan pemahaman sendiri cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Dengan mencermati gambar, siswa mampu menunjukkan jenis – jenis sudut dari benda–benda di sekitar
- Dengan mencermati gambar, siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Dengan melakukan percobaan sederhana, siswa mampu menguji model elektromagnet yang dibuat

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca teks bacaan tentang Museum Fatahillah dengan cermat
- Siswa memahami bacaan dan mencermati hal – hal penting yang terdapat pada teks bacaan tersebut
- Siswa menulis kembali bacaan tersebut sesuai dengan pemahaman dan menggunakan bahasanya sendiri

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang Museum Fatahillah
- Rasa ingin tahu siswa tentang sejarah
- Sikap kecermatan siswa dalam membaca
- Keterampilan siswa dalam menulis kembali

Rubrik Membaca Informasi tentang Museum Fatahillah

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca informasi tentang benda–benda pusaka yang hilang dicuri dan dipalsukan di salah satu museum tertua di Indonesia
- Siswa membaca beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan informasi tersebut
- Siswa menjawab pertanyaan–pertanyaan mengenai benda–benda pusaka sesuai dengan pendapatnya sendiri



Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa mengenal benda-benda pusaka
- Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan
- Sikap rasa tanggung jawab siswa terhadap benda-benda pusaka

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati gambar sebuah benda pusaka yang terdapat di museum Fatahillah
- Siswa mengamati jenis-jenis sudut yang terdapat pada gambar benda tersebut
- Guru membimbing siswa dalam mengingat nama jenis-jenis sudut
- Siswa memberi nama jenis sudut yang telah diberi tanda pada buku siswa sesuai dengan contoh

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa akan nama jenis-jenis sudut
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mencari bentuk sudut pada benda
- Keterampilan siswa dalam menulis nama sudut

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati gambar-gambar benda dan bagian bangunan museum Fatahillah
- Siswa berusaha menemukan sudut pada gambar-gambar tersebut
- Siswa memberi nama tiap-tiap sudut yang ditemukannya
- Siswa mengidentifikasi jenis sudut dan menuliskan nama jenis sudut tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Rasa ingin tahu siswa menemukan sudut pada benda-benda pada gambar
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut
- Keterampilan siswa dalam memberi nama dan jenis sudut
- Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Ayo Bacalah

Museum Fatahillah

Museum Fatahillah juga dikenal sebagai Museum Sejarah Jakarta atau Museum Batavia. Museum ini terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 2 Jakarta Barat. Luas Museum Fatahillah lebih dari 1.300 meter persegi.

Museum ini dahulu merupakan Gedung Balai Kota yang dibangun pada tahun 1707 sampai 1710 atas perintah Gubernur Jenderal Johan van Hoorn. Bangunan museum merupakan Istana Dani di Amsterdam. Bangunan museum ini terdiri atas bangunan utama serta dua sayap di bagian timur dan barat. Pada gedung ini juga terdapat bangunan-bangunan lain yang digunakan sebagai kantor, ruang pengabdian, dan ruang-ruang bawah tanah yang digunakan sebagai penjara.

Pada tanggal 30 Maret 1978, gedung ini direseksikan sebagai Museum Fatahillah. Keberadaan museum ini sangat penting, karena menyimpan dan merawat berbagai benda peninggalan sejarah.

Benda-benda koleksi yang dapat dilihat di museum ini, antara lain sejarah perjalanan Jakarta, replika peninggalan Kerajaan Tarumanegara dan Pajajaran, hasil penggalian arkeologi di Jakarta, meriam kuno, mebel antik, keramik, gerabah, serta prasasti. Jumlah seluruh koleksi Museum Fatahillah mencapai 23.500 buah. Di antara koleksi sebanyak itu hanya 500 buah yang dipamerkan sedangkan sisanya disimpan.

Sumber: dari Wikipedia Indonesia

Tema 7 Subtema 5: Melestarikan Peninggalan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia 99

Ayo Amatilah

Di Museum Fatahillah Lani begitu tertarik pada benda-benda peninggalan sejarah. Lani mengamati benda-benda koleksi yang dipamerkan dengan teliti.

Amatilah lemari peninggalan sejarah koleksi Museum Fatahillah berikut. Kita dapat menemukan jenis-jenis sudut pada lemari tersebut.

Sudut ABC = Sudut Siku-Siku Sudut DEF = Sudut Lancip

1. Temukan sudut pada benda-benda dan bagian bangunan Museum Fatahillah berikut. Berilah nama sudutnya, lalu tentukan jenis sudut tersebut!

	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

Tema 7 Subtema 5: Melestarikan Peninggalan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia 101

2. Gambarkan benda yang ada di kelasmu pada kolom berikut. Kemudian berilah nama sudut dan tentukan jenis sudutnya!

	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

Karena merasa copot, Lani mengajak ayahnya untuk menyewa sepeda antheel berkecilang di Museum Fatahillah. Di Museum Fatahillah banyak dipamerkan sepeda antheel. Sepeda-sepeda tersebut diawakan, baik untuk dinikmati berkecilang museum maupun untuk sekedar untuk berfoto.

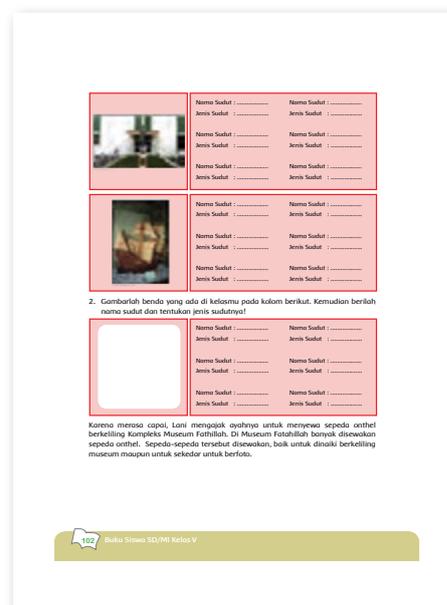
Buku Siswa SD/MI Kelas V 102

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa menggambar sebuah benda yang terdapat dikelasnya
- Siswa kemudian mengamati dan mengidentifikasi sudut–sudut yang terdapat pada gambar benda tersebut
- Siswa kemudian memberi nama sudut–sudut tersebut
- Siswa juga mengidentifikasi dan menuliskan nama jenis sudut–sudut tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut
- Sikap Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengidentifikasi nama jenis sudut
- Keterampilan siswa dalam menggambar dan memberi nama sudut



Worksheet for identifying angles in various objects. It includes three sections with images of a building, a person, and a blank space for drawing. Each section has a grid for labeling angles with names and types.

2. Gambarkan benda yang ada di kelasmu pada kolom berikut. Kemudian berilah nama sudut dan tentukan jenis sudutnya!

Karena merasa capai, Lani mengajak ayahnya untuk meninjau sepeda ortheri bertelling Kompleks Museum Fatmahan, Di Museum Fatmahan banyak dipajang sepeda ortheri. Sepeda-sepeda tersebut diawakan, baik untuk dinikmati bertelling museum maupun untuk sekedar untuk berfoto.

102 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Kegiatan:

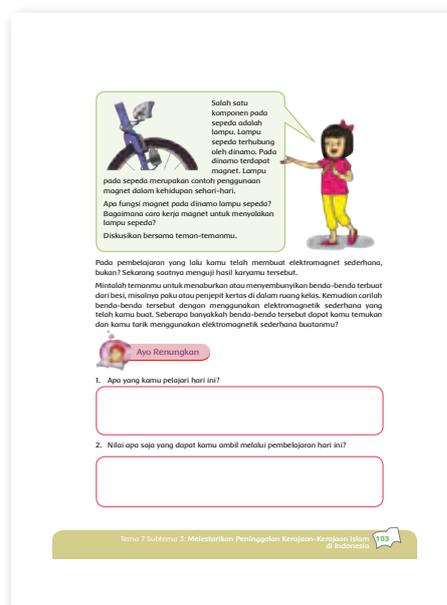
- Siswa mengamati teks bacaan yang terdapat pada buku siswa
- Siswa mengamati gambar bagian sepeda yang terdapat pada buku siswa serta membaca informasi tentang bagian tersebut
- Guru membahas pelajaran yang telah lalu tentang contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari–hari
- Siswa mencoba menjawab pertanyaan tentang fungsi dan cara kerja magnet pada lampu sepeda
- Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang telah tersedia

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara kerja magnet
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mencari informasi
- Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengambil kembali hasil karya dalam membuat elektromagnetik sederhana
- Siswa saling membantu dalam menguji hasil karya mereka
- Siswa menyembunyikan beberapa benda yang terbuat dari besi
- Siswa lain kemudian mencari benda–benda tersebut dengan menggunakan elektromagnetik sederhana yang telah dibuatnya



Worksheet about magnets and their application in bicycle lights. It includes a diagram of a bicycle light and a text box explaining the function of the magnet in the dynamo. Below the text are two questions for discussion.

Salah satu komponen pada sepeda adalah lampu. Lampu sepeda terhubung oleh dinamo. Pada dinamo terdapat magnet. Lampu pada sepeda merupakan contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari. Apa fungsi magnet pada dinamo lampu sepeda? Bagaimana cara kerja magnet untuk menyalaakan lampu sepeda? Diskusikan bersama teman-temanmu.

Pada pembelajaran yang lalu kamu telah membuat elektromagnet sederhana, bukankah? Sekarang saatnya menguji hasil karyamu tersebut. Mintalah temannmu untuk menaruhkan atau menyembunyikan benda-benda terbuat dari besi, misalnya paku atau pen-jepit kertas di dalam masing-masing kello. Kemudian carilah benda-benda tersebut dengan menggunakan elektromagnetik sederhana yang telah kamu buat. Seberapa banyakkah benda-benda tersebut dapat kamu temukan dan kamu tarik menggunakan elektromagnetik sederhana buatanmu?

Ayo Berdiskusi

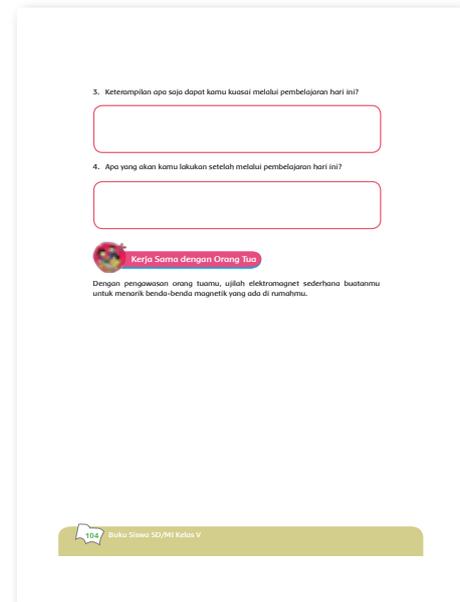
1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

Tema 7 Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia 103

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa dalam cara kerja magnet
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam menguji hasil karyanya
- Keterampilan siswa dalam menguji hasil karyanya



Penilaian

Rubrik Membaca Informasi tentang Museum Fatahillah

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang Museum Fatahillah
- Rasa ingin tahu siswa tentang sejarah
- Sikap kecermatan siswa dalam membaca
- Keterampilan siswa dalam menulis kembali informasi yang didapat

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu memahami bacaan tentang Museum Fatahillah dengan baik.	Siswa cukup mampu memahami bacaan tentang Museum Fatahillah dengan baik.	Siswa kurang mampu memahami bacaan tentang Museum Fatahillah dengan baik.	Siswa masih perlu bimbingan dalam memahami teks bacaan tentang Museum Fatahillah.
Sikap Rasa ingin tahu dan kecermatan	Siswa menunjukkan sikap antusias dan cermat dalam membaca informasi.	Siswa cukup menunjukkan sikap antusias dan cermat dalam membaca informasi.	Siswa kurang menunjukkan sikap antusias dan cermat dalam membaca informasi.	Siswa belum menunjukkan sikap antusias dan cermat dalam membaca informasi.
Ketrampilan Menulis	Siswa mampu menulis kembali informasi yang telah dibaca sesuai dengan pemahaman dan bahasanya sendiri.	Siswa cukup mampu menulis kembali informasi yang telah dibaca sesuai dengan pemahaman dan bahasanya sendiri.	Siswa kurang mampu menulis kembali informasi yang telah dibaca sesuai dengan pemahaman dan bahasanya sendiri.	Siswa masih perlu bimbingan dalam menulis kembali informasi dengan pemahaman dan bahasanya sendiri.

Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut pada suatu benda
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut
- Keterampilan siswa dalam menemukan, memberi nama dan jenis sudut

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengidentifikasi sudut pada bagian benda dan mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa cukup mampu menemukan sudut pada bagian benda dan cukup mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa kurang mampu menemukan sudut pada bagian benda dan kurang mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari sudut pada suatu benda dan mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa mampu menemukan semua bagian sudut pada gambar benda dengan teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian sudut pada gambar benda dengan cukup teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian kecil sudut pada gambar benda dengan kurang teliti dan kurang cermat.	Siswa hanya menemukan sedikit sudut pada bagian benda, siswa harus lebih teliti dan cermat lagi.
Keterampilan	Siswa mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa cukup mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa kurang mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi dalam menentukan sudut pada sebuah benda.

KEGIATAN PENGAYAAN

Mengidentifikasi Sudut Pada Benda Bersejarah

Siswa akan mencari gambar benda – benda yang merupakan benda peninggalan sejarah melalui Koran, majalah, buku atau internet. Siswa bekerja dalam kelompok dan masing – masing anggota kelompok mencari 1 gambar benda bersejarah.

Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil pencariannya.

Langkah kerja:

- siswa memilih kelompoknya masing – masing sebanyak 4 siswa perkelompok
- setiap siswa mencari gambar dengan memilih sumber informasi yang berbeda.
- siswa boleh menggunting gambar dari Koran, mengkopinya atau hasil print.
- siswa menuliskan informasi tentang gambar benda bersejarah yang ditemukannya.
- siswa menempelkan gambar hasil temuannya pada kertas karton manila besar.
- siswa bekerjasama dalam mencari dan memberi nama sudut dan jenis sudut pada gambar yang dipilihnya.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Keterangan tentang benda bersejarah jelas dan lengkap.
- Nama – nama sudut dan nama jenis sudut sesuai dan tepat.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

Kompetensi dasar
 3.5. Menenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator
 3.5.9. Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi dasar
 4.5. Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Indikator
 4.5.10. Menguji model eletromagnet yang dibuat dan menyempurnakannya.

SBdP

Kompetensi Dasar
 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah

Indikator
 3.4.1. Mengetahui prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakan dengan tali

Kompetensi Dasar
 4.13. Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali

Indikator
 4.13.1. Merancang prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.



PJOK

Kompetensi Dasar
 3.6. Memahami konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam menggunakan alat.

Indikator
 3.6.1. Memahami perbedaan gerak dominan statis dan dinamis

Kompetensi Dasar
 4.6. mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam menggunakan alat.

Indikator
 4.6.3. Melakukan Kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis menggunakan alat)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
 3.5.8. Membaca cepat teks cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar
 4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
 4.5.13. Membuat daftar cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia berdasarkan teks

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mencermati gambar, siswa mampu menjelaskan perbedaan gerak dominan statis dan dinamis dengan cermat
- Dengan mempraktikkan gerakan, siswa mampu melakukan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis menggunakan alat dengan disiplin
- Dengan membuat mainan kupu-kupu, siswa mampu menceritakan kerajinan dengan bahan tali temali dari daerah-daerah di Indonesia dengan percaya diri
- Dengan membuat mainan kupu-kupu, siswa mampu merancang prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali dengan bertanggung jawab
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu membaca cepat teks cerita narasi tentang cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri
- Dengan menuliskan daftar cara melestarikan peninggalan kerajaan Islam, siswa membuat daftar cara melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia berdasarkan teks dengan teliti

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati gambar bagian gedung museum Fatahillah yang terdapat anak tangga
- Guru membahas tentang gerakan melompati anak tangga yang merupakan gerak dinamis
- Guru menstimulasi pengetahuan siswa tentang gerak statis dan dinamis
- Siswa mendiskusikan lebih jauh dengan temannya apa yang dimaksud dengan gerak statis dan dinamis

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang gerak statis dan dinamis
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam berdiskusi
- Sikap kecermatan siswa dalam memahami gerak

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Dengan bimbingan guru, siswa membahas kegiatan apa saja yang menunjukkan gerak statis dan gerak dinamis
- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang merupakan gerakan statis dan dinamis



- Siswa mencermati masing-masing gambar dan mengidentifikasi gambar kegiatan yang menunjukkan gerak statis dan gerak dinamis

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang gerakan statis dan dinamis
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengidentifikasi gerakan yang menunjukkan gerak statis dan dinamis
- Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi gambar

Rubrik mengidentifikasi gerak statis & dinamis.

Tahukah Kamu?

Berilah tanda centang (✓) pada gambar menunjukkan gerak statis.
Berilah tanda silang (✗) pada gambar menunjukkan gerak dinamis.

Gerakan-gerakan pada gambar di atas dapat menjadi dasar pembentukan keterampilan dalam olahraga senam menggunakan alat.

Lakukan latihan gerakan-gerakan tersebut dengan benar, jangan lupa juga untuk selalu memperhatikan aspek keselamatan, baik diri sendiri maupun orang lain.

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca prosedur dalam membuat mainan kupu-kupu kertas
- Siswa menyiapkan beberapa bahan yang akan dipergunakan untuk membuat mainan kupu-kupu kertas tersebut
- Siswa mencari contoh gambar kupu-kupu yang akan ditiru bentuknya
- Siswa mengikuti proses langkah kegiatan membuat mainan kupu-kupu kertas tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa dalam membuat mainan kupu-kupu
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam membuat hasil karya
- Sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proyek
- Sikap percaya diri siswa dalam mempresentasikan hasil karyanya
- Keterampilan siswa dalam membuat karya

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca teks bacaan tentang memanfaatkan benda – benda peninggalan sejarah dengan benar
- Siswa membahas apa yang seharusnya dilakukan jika ada masyarakat yang menemukan benda-benda peninggalan sejarah

Di Kompleks Museum Fatmahliah banyak dijual berbagai kerajinan. Salah satu kerajinan itu adalah mainan kupu-kupu kertas. Lani juga sekali membelinya. Setelah membeli satu buah mainan kupu-kupu, Lani pun sibuk memahaminya. Lani juga tertarik untuk membuatnya sendiri. Tetapi, bagaimana cara membuatnya?

Ayo Berlatih

Prosedur atau Langkah Kerja Membuat Mainan Kupu-Kupu Kertas

Mainan kupu-kupu kertas dapat digantung pada sebuah tali. Ketika angin bertiup, mainan tersebut akan berarak layang-layang kupu-kupu yang sedang terbang. Bagaimana langkah kerja membuat mainan kupu-kupu kertas. Berikut langkah kerja membuat mainan kupu-kupu kertas.

1. Menyiapkan alat dan bahan. Usahakan menggunakan bahan-bahan dari bahan-bahan daur ulang atau bahan-bahan dengan harga yang murah.
2. Mencari sumber informasi atau contoh.
3. Proses pembuatan
 - a. Dalam proses pembuatan, harus diperhatikan hal-hal berikut.
 - i. Semua potongan harus dilakukan dengan rapi-hati, teliti, dan cermat.
 - ii. Memperhatikan aspek keselamatan diri dan orang lain.
 - iii. Menjaga konsentrasi, tidak bercanda, dan penuh tanggung jawab.
 4. Setelah proses pembuatan.
 - a. Membersihkan bahan-bahan yang tidak terpakai.
 - b. Menyimpan kembali peralatan yang digunakan.
 - c. Menguji dan menyempurnakan hasil.
 5. Mempresentasikan atau memperagakan hasil.

Tema 7 Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan- Kerajaan Islam di Indonesia

Lani sangat bangga menjadi anak Indonesia. Indonesia memiliki sejarah peradaban yang lauh. Peradaban lauh itu terbakti dari benda-benda peninggalan seperti yang terdapat di Museum Fatmahliah. Lani ingin benda-benda peninggalan tersebut bisa bertahan hingga nanti, tidak rusak, dan tidak hilang.

Ayo Bacalah

Memanfaatkan Benda-Benda Peninggalan Sejarah dengan Benar

Kamu sudah tahu bahwa benda-benda peninggalan sejarah merupakan kekayaan bangsa. Kita harus memahaminya dengan benar. Benda-benda tersebut boleh digunakan untuk keperluan penelitian. Benda-benda peninggalan sejarah tersebut juga boleh dikurangi.

Benda-benda peninggalan sejarah bukanlah milik pribadi, tetapi milik negara. Oleh karena itu kita tidak boleh memahalkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya, kita tidak boleh memperjualbelikan benda-benda peninggalan sejarah. Sgala bentuk jual-beli benda-benda peninggalan sejarah melanggar hukum. Bagi pelanggaran dapat dituntut di pengadilan, bahkan dapat dipenjara.

Lalu, bagaimanakah seharusnya jika ada masyarakat yang menemukan benda-benda peninggalan sejarah? Apa yang harus dilakukan? Siapa pun yang menemukan benda-benda peninggalan sejarah wajib melaporkannya kepada pihak yang berwajib seperti polisi, petugas museum, dan sebagainya.

Tuliskan informasi penting yang terdapat pada bacaan di atas!

Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa kemudian menuliskan informasi penting yang terdapat pada bacaan tersebut kedalam kolom pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang memanfaatkan benda-benda peninggalan bersejarah
- Sikap toleransi siswa dalam memberikan pendapat
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi penting yang terdapat pada bacaan

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Berdasarkan teks bacaan sebelumnya siswa telah mengetahui salah satu cara dalam merawat dan menjaga benda-benda peninggalan bersejarah
- Siswa kemudian mencari cara lain dalam menjaga dan merawat benda-benda tersebut dengan cara meminta pendapat teman-temannya
- Siswa kemudian menuliskan pendapat-pendapat tersebut ke dalam kolom yang telah disediakan pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang cara lain dalam merawat dan menjaga
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam menanyakan pendapat
- Sikap toleransi dan menghargai siswa terhadap pendapat orang lain
- Keterampilan siswa dalam menulis daftar informasi

Melalui bacaan di atas kamu mengetahui salah satu cara merawat dan menjaga benda-benda peninggalan sejarah. Sekarang buatlah daftar cara menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah lainnya. Mintalah pendapat teman-temanmu, lalu tuliskan pada tabel berikut.

No.	Nama Teman	Cara Menjaga dan Merawat Benda Peninggalan Sejarah

Ayo Rerungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?

Temu 7 Subtema 3: Melastarika Peninggalan Kenajawi Kenajawi Islam di Indonesia 109

Penilaian

Rubrik mengidentifikasi gerak statis & dinamis

Kompetensi yang dinilai:

- Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gerakan statis dan dinamis
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengidentifikasi gerakan yang menunjukkan gerak statis dan dinamis
- Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi gambar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengidentifikasi gambar kegiatan yang menunjukkan gerak statis dan dinamis.	Siswa cukup mampu mengidentifikasi gambar yang menunjukkan gerak statis dan dinamis.	Siswa kurang mampu mengidentifikasi gambar yang menunjukkan gerak statis dan dinamis.	Siswa mampu mengidentifikasi gambar yang menunjukkan gerak statis dan dinamis.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa sangat cermat dan teliti dalam memilih gambar kegiatan.	Siswa cukup cermat dan teliti dalam memilih gambar kegiatan.	Siswa kurang cermat dan kurang teliti dalam memilih gambar kegiatan.	Siswa perlu bimbingan dalam mencermati gambar kegiatan dengan teliti.
Keterampilan	Siswa mencentang semua gambar dengan tepat tanpa ada kesalahan.	Siswa mencentang beberapa gambar dengan cukup tepat dengan satu kesalahan.	Siswa mencentang beberapa gambar dengan kurang tepat dengan dua kesalahan.	Siswa masih perlu bimbingan lagi dalam memilih gambar yang tepat dan sesuai

Rubrik membuat mainan kupu-kupu

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam membuat mainan kupu-kupu
- Sikap kecermatan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proyek
- Sikap percaya diri siswa dalam mempresentasikan hasil karyanya
- Keterampilan siswa dalam membuat karya

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu membuat mainan kupu-kupu dan mengikuti proses pembuatannya.	Siswa cukup mampu membuat mainan kupu-kupu dan mengikuti proses pembuatannya.	Siswa kurang mampu membuat mainan kupu-kupu dan mengikuti proses pembuatannya.	Siswa perlu bimbingan dalam mengikuti proses pembuatan mainan kupu-kupu.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa menunjukkan sikap teliti dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.	Siswa menunjukkan sikap cukup teliti dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.	Siswa kurang menunjukkan sikap teliti dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.	Siswa belum menunjukkan sikap teliti dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.
Keterampilan	Hasil karya siswa rapi dan menarik.	Hasil karya siswa cukup rapi dan cukup menarik.	Hasil karya siswa kurang rapi namun sedikit menarik.	Siswa perlu lebih kreatif lagi dalam membuat hasil karya yang rapi dan menarik.

KEGIATAN PENGAYAAN

Gerakan Statis dan Dinamis

Siswa bekerja dalam kelompok akan menunjukkan beberapa gerakan statis dan dinamis. Setiap kelompok bebas menentukan jenis demonstrasi yang ingin ditampilkannya.

Langkah kerja:

- Setiap kelompok mencari informasi lebih banyak tentang apa saja yang termasuk gerakan statis dan dinamis.
- Berdasarkan informasi yang mereka dapat kelompok menentukan jenis demonstrasi yang ingin mereka pertunjukkan.
- Setiap kelompok memilih salah satu demonstrasi:
 - Drama yang menunjukkan gerakan statis dan dinamis
 - Membuat diorama kegiatan yang menunjukkan gerakan statis dan dinamis
 - Menggambar dengan detil kegiatan yang menunjukkan gerakan statis dan dinamis

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Demonstrasi yang dipertunjukkan siswa merupakan kegiatan yang menggunakan gerakan statis dan dinamis.
- Jenis-jenis kegiatan jelas dan dapat dimengerti penonton.
- Siswa bekerja sama dengan baik dan dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
3.5. Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator
3.5.9. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Kompetensi Dasar
4.5. Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator
4.5.14. Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Matematika

Kompetensi Dasar
3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
3.3.5. Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar.

Kompetensi Dasar
4.9. Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

Indikator
4.9.5. Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

PPKn

Kompetensi Dasar
3.5. Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.

Indikator
3.5.4. Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.

Kompetensi Dasar
4.5. Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator
4.5.2. Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri
- Dengan mendiskusikan teks bacaan, siswa meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari
- Dengan menuliskan contoh nyata sikap, siswa menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan dengan percaya diri
- Dengan berdiskusi dan menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah, siswa melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Dengan mencermati gambar, siswa menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- Siswa kemudian membaca dan mencermati sebuah teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan.
- Siswa kemudian mencoba menuliskan contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan
- Siswa menuliskan contoh-contoh sikap tersebut pada masing-masing kolom yang telah disediakan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sikap menghargai tokoh para pahlawan
- Sikap kecermatan siswa dalam memahami teks bacaan
- Keterampilan siswa dalam memberikan contoh-contoh sikap

Rubrik Contoh Sikap Kepahlawanan.

Tahukah kamu bahwa pemerintah Indonesia sangat menghargai tokoh-tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia? Salah satu penghargaan tersebut yaitu dengan diberikannya gelar Pahlawan Nasional. Bagaimana dengan kamu? Bagaimana caramu menghargai para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia?

Menghargai Jasa Pahlawan
Sapa yang dimaksud pahlawan? Pahlawan adalah orang yang gagah berani dan rela berkorban untuk membebaskan. Banyak pahlawan dimiliki oleh bangsa Indonesia, mulai dari pahlawan nasional, pahlawan kemerdekaan Indonesia, pahlawan proklamator, dan pahlawan revolusi.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia. Tanpa jasa mereka, kita tidak dapat menjadi seperti sekarang ini. Sikap menghargai pahlawan ini harus kita tanamkan sejak dini.

Pemerintah Indonesia pun menghargai jasa-jasa para pahlawan, termasuk para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Berikut beberapa cara menghargai jasa para pahlawan.

1. Dengan pengamugrahan gelar pahlawan nasional. Contoh pengamugrahan gelar pahlawan nasional kepada tokoh-tokoh

Tema 7 Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah
- Siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya

Hasil yang diharapkan:

- Rasa ingin tahu siswa tentang akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah
- Sikap toleransi siswa dalam berdiskusi
- Keterampilan siswa dalam memberikan pendapat

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia adalah Pangeran Diponegoro, Sultan Hassanudin, Sultan Iskandar Muda, Sultan Ageng Tjoto, dan Sultan Ageng Hanyokokusumo.

2. Memakamkan pahlawan di tempat terhormat, yakni di makam pahlawan.
3. Mengabdikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung, dan sebagainya. Contohnya Universitas Diponegoro.
4. Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan.
5. Mengingat peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa.

Bacaan di atas merupakan contoh penghargaan pemerintah terhadap para pahlawan. Sekarang tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam memelihara sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Batu berkerucut

Berjalan Besar

Bersepeda dalam sebidang

Cinta tanah air

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan sebelumnya tentang sudut
- Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa
- Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada benda tersebut
- Siswa kemudian memberi nama pada sudut tersebut dan menuliskan nama jenis sudutnya

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda
- Keterampilan siswa dalam memberi nama sudut dan nama jenis sudut

Rubrik Nama dan Jenis Sudut.

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut
- Siswa lalu menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut

Banyak sekali manfaat yang diperoleh jika kita aktif menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Memperkaya khasanah budaya bangsa Indonesia.
2. Menambah pendapatan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena digunakan sebagai objek wisata.
3. Menyelamatkan keberadaan benda-benda peninggalan sejarah, sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.
4. Membantu dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan dengan memorfologikannya sebagai objek penelitian.

Ayo Diskusikan

Kamu telah mengetahui manfaat menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah. Sekarang diskusikan dengan kelompokmu akibat-akibat tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah.

Hasil Diskusi

Ayo Temukan

Masih ingatkah kamu bentuk meriam peninggalan sejarah di Museum Fatahillah? Coba identifikasilah jenis-jenis sudut pada meriam tersebut.

Tema 7 Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

Kamu sudah mengidentifikasi jenis-jenis sudut pada salah satu benda peninggalan sejarah di Museum Fatahillah. Sekarang identifikasilah jenis-jenis sudut pada gambar benda-benda berikut.

	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :
	Nama Sudut :	Nama Sudut :
	Jenis Sudut :	Jenis Sudut :

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mencari bagian yang berbentuk sudut pada benda
- Keterampilan siswa dalam member nama sudut dan nama jenis sudut

Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Penilaian

Rubrik Contoh Sikap Kepahlawanan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sikap menghargai tokoh para pahlawan
- Sikap kecermatan siswa dalam memahami teks bacaan
- Keterampilan siswa dalam memberikan contoh-contoh sikap

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa cukup mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa kurang mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa perlu bimbingan dalam memahami dan memberikan contoh-contoh beberapa sikap kepahlawanan.
Sikap tanggung jawab	Siswa mengisi semua kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan cukup lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh namun kurang lengkap.	Siswa hanya mampu memberikan satu contoh sikap pada beberapa kolom saja.
Keterampilan	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang sangat variatif.	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang cukup variatif.	Siswa memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan yang kurang variatif.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi untuk dapat memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang variatif.

Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut pada suatu benda
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut
- Keterampilan siswa dalam menemukan, memberi nama dan jenis sudut

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengidentifikasi sudut pada bagian benda dan mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa cukup mampu menemukan sudut pada bagian benda dan cukup mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa kurang mampu menemukan sudut pada bagian benda dan kurang mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari sudut pada suatu benda dan mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa mampu menemukan semua bagian sudut pada gambar benda dengan teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian sudut pada gambar benda dengan cukup teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian kecil sudut pada gambar benda dengan kurang teliti dan kurang cermat.	Siswa hanya menemukan sedikit sudut pada bagian benda, siswa harus lebih teliti dan cermat lagi.
Keterampilan	Siswa mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa cukup mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa kurang mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi dalam menentukan sudut pada sebuah benda.

KEGIATAN PENGAYAAN

Drama tentang Sikap Kepahlawanan

Siswa secara berkelompok mempresentasikan sebuah drama yang bertemakan tentang sikap–sikap kepahlawanan. Setiap kelompok memilih tema sikap pahlawanan yang berbeda. Siswa akan mempresentasikan dramanya dengan dilengkapi properti drama dan latar dekorasi.

Langkah kerja:

- Siswa membagi kelompok yang terdiri dari 5 siswa perkelompok
- Setiap kelompok memilih salah satu tema sikap dibawah ini:
 - Rela berkorban
 - Berjiwa besar
 - Berani dalam kebenaran
 - Cinta tanah air
- Kelompok mempersiapkan story board yang sesuai dengan tema yang dipilih
- Kelompok bekerja sama dalam membuat properti dan dekorasi latar.
- Setiap kelompok diberi kesempatan untuk berlatih.

Setiap kelompok mempresentasikan dramanya.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Drama yang dipertunjukkan siswa merupakan contoh dari sikap kepahlawanan yang patut diteladani.
- Semua anggota kelompok berbicara dengan jelas dan dengan intonasi yang benar serta menunjukkan ekspresi yang tepat.
- Siswa bekerjasama dengan baik dan dapat menyelesaikan persiapan dan latihan tepat pada waktu yang disediakan.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar
3.5. Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.

Indikator
3.5.4. Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.

Kompetensi Dasar
4.5. Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

Indikator
4.5.2. Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar
3.5. Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
3.5.9. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar
4.5. Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator
4.5.14. Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

IPS

Kompetensi dasar
3.2. Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya

Indikator
3.2.1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan

Kompetensi dasar
4.2. Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media

Indikator
4.2.1. Bercerita secara lisan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan



Matematika

Kompetensi Dasar
3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

3.3.5. Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar.

Kompetensi Dasar
4.9. Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

Indikator
4.9.6. Menunjukkan kegunaan jenis-jenis sudut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggali informasi bacaan, siswa mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa tumbuhnya rasa kebangsaan
- Dengan menceritakan secara tertulis tentang pengalamanmu dalam meneladani sikap para pahlawan, siswa mampu meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari
- Dengan berdiskusi dan memberikan penjelasan, siswa mampu menggali informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Dengan membuat proyek Lini Masa, siswa bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa tumbuhnya rasa kebangsaan
- Dengan mencermati gambar, siswa menunjukkan kegunaan jenis-jenis sudut dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan mengidentifikasi manfaat penggunaan sudut, siswa mampu menjelaskan kegunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca sebuah teks bacaan berjudul "Penyu Menjadi Pahlawan"
- Siswa mencoba memahami isi bacaan tersebut dengan cermat
- Siswa mengamati bagian-bagian penting dalam bacaan tersebut
- Guru menanyakan kepada siswa contoh sikap-sikap apa sajakah yang merupakan sikap kepahlawanan dalam bacaan tersebut
- Siswa kemudian menceritakan secara tertulis tentang pengalamannya dalam meneladani sikap kepahlawanan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sikap-sikap meneladani para pahlawan
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam memahami bacaan



- Keterampilan siswa dalam menuliskan pengalamannya dalam meneladani sikap para pahlawan

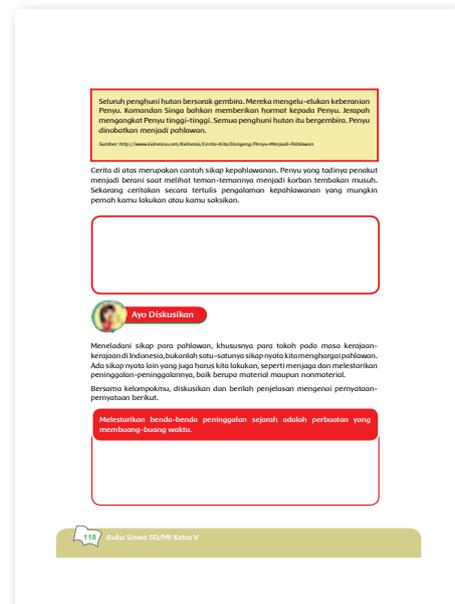
Rubrik Menulis Pengalaman dalam Meneladani Sikap Pahlawan.

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membahas tentang sikap-sikap lain yang juga harus dilakukan dalam menghargai jasa pahlawan seperti menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalannya
- Dengan berkelompok, siswa mendiskusikan beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada buku siswa
- Siswa kemudian menuliskan hasil diskusinya tersebut kedalam kolom yang terdapat pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang sikap-sikap lain yang harus dilakukan dalam menghargai jasa para pahlawan
- Sikap toleransi siswa dalam memberikan pendapat dalam berdiskusi
- Keterampilan siswa dalam menuliskan pendapat hasil diskusi



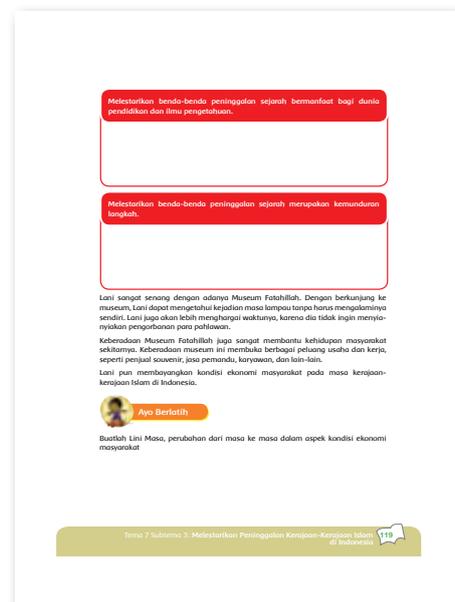
Langkah-Langkah Kegiatan:

- Guru membahas tentang kondisi ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- Siswa mencari informasi tentang Lini Masa yang berisi tentang perubahan dari masa ke masa dalam aspek kondisi ekonomi masyarakat
- Siswa menuliskan informasi yang didapat pada kolom Lini Masa yang terdapat pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mengisi Lini Masa tentang perubahan masyarakat dari masa ke masa
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari informasi
- Keterampilan siswa dalam menyusun lini masa tentang perubahan masyarakat dalam aspek kondisi ekonomi masyarakat

Rubric Lini Masa Kerajaan Islam di Indonesia.

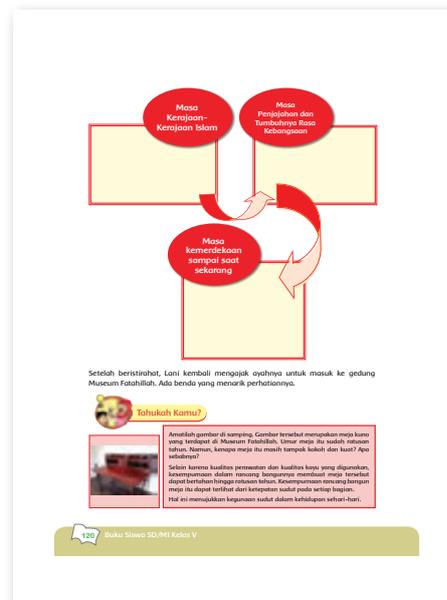


Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati gambar sebuah meja kuno berusia ratusan tahun peninggalan bersejarah yang terdapat di museum Fatahillah
- Siswa mengamati dan mencari tahu mengapa meja tersebut masih nampak kokoh dan kuat
- Siswa mencermati informasi alasan meja tersebut masih terlihat kokoh

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang kualitas perawatan dan kesempurnaan rancangan sebuah benda
- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mengetahui sebab akibat
- Kreatifitas siswa dalam mencermati informasi

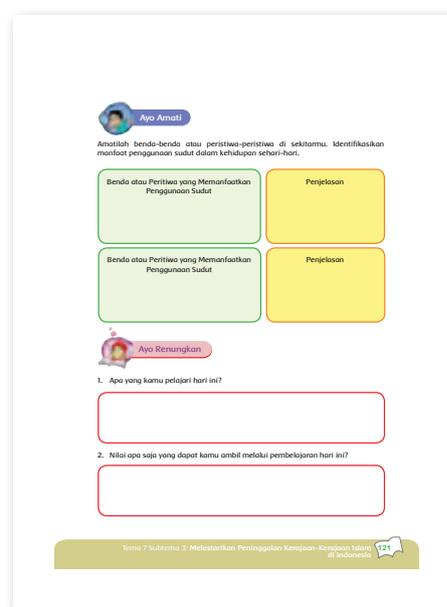


Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati benda-benda atau peristiwa-peristiwa disekitarnya
- Siswa mengidentifikasi manfaat penggunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa menuliskan benda atau peristiwa yang memanfaatkan penggunaan sudut beserta penjelasannya
- Siswa menuliskan hasil pengamatan dan penjelasannya pada kolom yang terdapat pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa dalam mengamati
 - Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengidentifikasi suatu benda atau peristiwa
 - Keterampilan siswa dalam menjelaskan
- ### Rubrik Manfaat Penggunaan Sudut pada Benda.



Rubrik Menulis Pengalaman dalam Meneladani Sikap Pahlawan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sikap–sikap meneladani para pahlawan
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam menuliskan sikap–sikap yang termasuk ke dalam meneladani sikap para pahlawan
- Keterampilan siswa dalam menuliskan pengalamannya dalam meneladani sikap para pahlawan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam memberikan contoh pengalaman meneladani sikap para pahlawan.	Siswa cukup menunjukkan pemahaman yang baik dalam memberikan contoh pengalaman meneladani sikap para pahlawan.	Siswa kurang menunjukkan pemahaman yang baik dalam memberikan contoh pengalaman meneladani sikap para pahlawan.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan menulis pengalamannya dalam meneladani sikap – sikap para pahlawan.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa mampu menuliskan pengalamannya yang termasuk meneladani sikap para pahlawan.	Siswa cukup mampu menuliskan pengalamannya yang termasuk meneladani sikap para pahlawan.	Siswa kurang mampu menuliskan pengalamannya yang termasuk meneladani sikap para pahlawan.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam menuliskan pengalamannya yang termasuk meneladani sikap para pahlawan.
Keterampilan	Siswa mampu menuliskan cerita pengalamannya dengan baik dan detil.	Siswa cukup mampu menuliskan cerita pengalamannya dengan baik dan detil.	Siswa kurang mampu menuliskan cerita pengalamannya dengan baik dan detil.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam menulis pengalamannya dengan baik dan detil.

Rubrik Lini Masa Kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam memahami Lini Masa tentang perubahan masyarakat dari masa ke masa
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari informasi
- Keterampilan siswa dalam menyusun Lini Masa tentang perubahan masyarakat dalam aspek kondisi ekonomi masyarakat

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Kolom–kolom Lini Masa menunjukkan pemahaman siswa akan perubahan masyarakat dalam aspek kondisi ekonomi dari masa ke masa.	Kolom–kolom Lini Masa cukup menunjukkan pemahaman siswa akan perubahan masyarakat dalam aspek kondisi ekonomi dari masa ke masa.	Kolom–kolom Lini Masa kurang menunjukkan pemahaman siswa akan perubahan masyarakat dalam aspek kondisi ekonomi dari masa ke masa.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam membuat Lini Masa.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa menunjukkan sikap teliti dan cermat dalam mencari dan menuliskan informasi.	Siswa menunjukkan sikap cukup teliti dan cermat dalam mencari dan menuliskan informasi.	Siswa menunjukkan sikap kurang teliti dan cermat dalam mencari dan menuliskan informasi.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari informasi.
Keterampilan	Siswa mampu menyusun informasi yang didapat ke dalam kolom kolom Lini Masa.	Siswa cukup mampu menyusun informasi yang didapat ke dalam kolom kolom Lini Masa.	Siswa kurang mampu menyusun informasi yang didapat ke dalam kolom kolom Lini Masa.	Siswa belum mampu menyusun informasi yang didapat ke dalam kolom kolom Lini Masa.

Rubrik Manfaat Penggunaan Sudut pada Benda

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam tentang manfaat penggunaan sudut pada kehidupan sehari-hari
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengidentifikasi suatu benda atau peristiwa
- Keterampilan siswa dalam menuliskan penjelasan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik akan manfaat penggunaan sudut pada kehidupan sehari-hari.	Siswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik akan manfaat penggunaan sudut pada kehidupan sehari-hari.	Siswa menunjukkan pemahaman yang kurang baik akan manfaat penggunaan sudut pada kehidupan sehari-hari.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam memahami manfaat penggunaan sudut dalam kehidupan sehari-hari.
Sikap Ketelitian dan kecermatan	Siswa menunjukkan sikap ketelitian dan kecermatan yang baik dalam mengidentifikasi manfaat sudut pada benda.	Siswa menunjukkan sikap ketelitian dan kecermatan yang cukup baik dalam mengidentifikasi manfaat sudut pada benda.	Siswa menunjukkan sikap ketelitian dan kecermatan yang kurang baik dalam mengidentifikasi manfaat sudut pada benda.	Siswa belum mampu menunjukkan sikap ketelitian dan kecermatan yang kurang baik dalam mengidentifikasi manfaat sudut pada benda.
Keterampilan	Siswa mampu menuliskan penjelasan manfaat sudut pada suatu benda.	Siswa cukup mampu menuliskan penjelasan manfaat sudut pada suatu benda.	Siswa kurang mampu menuliskan penjelasan manfaat sudut pada suatu benda.	Siswa belum mampu menuliskan penjelasan manfaat sudut pada suatu benda.

KEGIATAN PENGAYAAN

Meneladani Sikap–Sikap Kepahlawanan

Siswa akan melakukan wawancara terhadap beberapa temannya untuk menanyakan sikap–sikap apa sajakah yang pernah mereka lakukan dalam meneladani sikap–sikap para pahlawan. Siswa mengumpulkan data sikap–sikap yang pernah dilakukan oleh beberapa temannya tersebut. Siswa kemudian mengidentifikasi sikap–sikap yang telah dilakukan tersebut ke dalam tabel yang telah berisi sikap–sikap kepahlawanan.

Langkah kerja:

- Siswa dengan bekal alat tulis mewawancarai siswa lain minimal 10 orang.
- Dalam wawancara tersebut siswa menanyakan pengalaman temannya tersebut tentang sikap apa saja yang pernah dilakukannya dalam meneladani sikap para pahlawan.
- Siswa mempersiapkan sebuah kolom yang berisi sikap–sikap kepahlawanan antara lain:
 - Rela berkorban, berjiwa besar, berani dalam kebenaran, dan cinta tanah air.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil wawancaranya di depan kelas. Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Data yang di dapat siswa merupakan sikap–sikap dalam meneladani sikap kepahlawanan.
- Siswa menunjukkan sikap toleransi dalam melakukan wawancara.
- Siswa dapat menyelesaikan wawancara dan pendataan tepat waktu.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar

3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

Indikator

3.4.1. Mengetahui prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.

Kompetensi Dasar

4.13. Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali.

Indikator

3.13.2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.
4.13.3. Membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.

PJOK

Kompetensi Dasar

3.6. Memahami konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/teknik dasar senam menggunakan alat.

Indikator

3.6.2. Menjelaskan konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis

Kompetensi Dasar

4.6. Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/teknik dasar senam menggunakan alat.

Indikator

4.6.4. Mengkombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

Subtema 3

Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5. Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.5.10. Menjelaskan informasi dari teks cerita narasi

Kompetensi Dasar

4.5. Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

4.5.15. Menceritakan informasi dari teks melestarikan benda-benda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

IPA

Kompetensi Dasar

3.5. Mengetahui rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

3.5.9. Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

4.5. Membuat elektromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet

Indikator

4.5.10. Menguji model elektromagnet yang dibuat dan menyempurnakannya.

Tujuan Pembelajaran

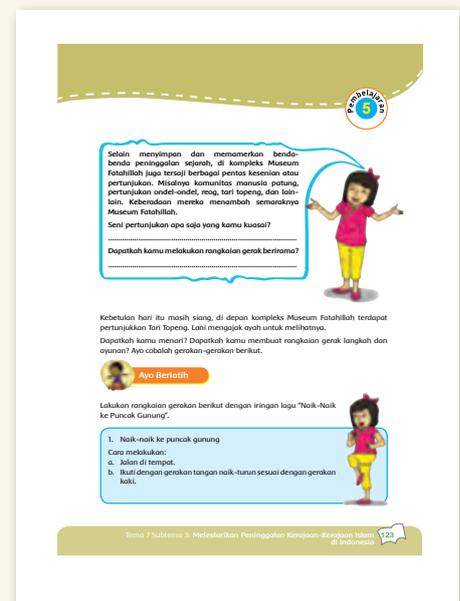
- Dengan mencermati gambar siswa mampu menjelaskan konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis
- Dengan mempraktekkan tari, siswa mampu mengombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
- Dengan mencermati gambar dan penjelasan, siswa mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Dengan mencermati prosedur membuat kupu-kupu mainan, siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali
- Dengan membuat kupu-kupu mainan, siswa membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.
- Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjelaskan informasi dari teks cerita narasi
- Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menceritakan informasi dari teks melestaikan benda-beda atau bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca dan mengamati informasi seputar tentang museum Fatahillah
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom yang tergabung dengan informasi tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Rasa ingin tahu siswa dalam membaca informasi tentang museum Fatahillah
- Sikap kecermatan siswa dalam menjawab pertanyaan
- Keterampilan siswa dalam menuliskan jawaban



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mengamati gambar rangkaian beberapa gerakan
- Siswa membaca petunjuk cara melakukan gerakan tersebut
- Siswa mempelajari lagu "Naik-naik ke Puncak Gunung"
- Siswa bernyanyi bersama sambil melakukan rangkaian gerakan sesuai gambar

Hasil yang diharapkan:

- Rasa ingin tahu siswa dalam melakukan serangkaian gerak dengan sebuah lagu
- Sikap kecermatan siswa dalam mengikuti gerak sesuai dengan lagu
- Kreativitas siswa dalam melakukan gerak sambil bernyanyi

2. Tinggi-tinggi sekali
Cara melakukan:
a. Melangkahkan ke atas dengan posisi kedua tangan diangkat ke atas.
b. Lakukan gerakan ini sebanyak dua kali.

3. Kiri-kanan kulihat saja
Cara melakukan:
a. Melangkahkan ke kiri diikuti dengan ayunan tangan hormat di depan dada.
b. Dilanjutkan dengan gerakan melangkahkan ke kanan diikuti ayunan tangan hormat ke kanan.

4. Banyak pohon cemara ...a...a...a...
Cara melakukan:
a. Berdiri tegak merentangkan kedua tangan ke samping.
b. Diakhiri dengan gerakan membangkakan badan.

Pertunjukkan kesenian di depan Museum Fatahillah berkhir Lani juga sudah merasa lelah. Dia mengajak ayah pulang.
Setelah beberapa saat, Lani dan ayah sampai di rumah. Setelah meletakkan tas dan mainan kupu-kupu yang dibeli di Museum Fatahillah, Lani menuju lemari es. Nampaknya Lani kehausan. Lani membuka lemari es dan mengambil sebotol air mineral.

124 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa melanjutkan bacaan seputar tentang Museum Fatahillah
- Siswa kemudian mengamati gambar lemari pendingin yang terdapat pada buku siswa sebagai salah satu contoh dari peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet
- Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Rasa ingin tahu siswa tentang fungsi dan cara kerja magnet dalam lemari es
- Sikap kecermatan siswa dalam menjawab pertanyaan

Tahukah Kamu?
Lemari es merupakan contoh peralatan sehari-hari yang menggunakan magnet. Apakah fungsi magnet pada lemari es? Bagaimana cara kerja magnet pada lemari es?

Beberapa saat setelah beristirahat, Lani meminta ayahnya membuat mainan kupu-kupu kertas seperti yang telah dia beli.

Ayo Berlatih

Cara Membuat Mainan Kupu-Kupu Kertas

1. Siapkan alat dan bahan.
a. Alat: pisau cutter dan gunting.
b. Bahan: karton, bambu kecil-kecil, benang, pola gambar, lem, spidol atau pensil warna.
2. Cara pembuatan
a. Buatlah pola gambar sayap pada kertas, lalu guntinglah. Warnailah sayap-sayap yang sudah kamu gunting sehingga menjadi cantik dan indah.
b. Buatlah badan kupu-kupu dari bambu kecil. Rautlah bambu-bambu tersebut menyerupai badan kupu-kupu. Lengkapi dengan antena kupu-kupu.

125 Tema 7 Subtema 3. Melestarikan Peninggalan Keronjón-Kerajaan Islam di Indonesia

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa akan membuat sebuah mainan kupu-kupu kertas yang digantung dengan sebuah tali
- Siswa menyiapkan alat dan bahan sesuai petunjuk pada buku siswa
- Siswa mengikuti cara pembuatan mainan tersebut
- Siswa menggantungkan hasil karyanya tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Pengatahuan siswa dalam dalam mengikuti cara membuat mainan kupu-kupu dari kertas
- Sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas
- Keterampilan siswa dalam menghasilkan sebuah karya

c. Kalikan sayap-sayap yang telah kamu buat pada badan kupu-kupu menggunakan benang. Pastikan terikat dengan benar dan sayap dapat bergerak-gerak.
d. Buatlah beberapa kupu-kupu.
e. Kalikan tali pada ligo-ligo kupu-kupu. Panjang tali antara kupu-kupu satu dengan yang lain dibuat tidak sama.

3. Gantungkan kupu-kupu mainanmu di teras, halaman rumah, atau di tempat-tempat lain yang berangin.

Lani senang sekali. Mainan kupu-kupu kertas hasil buaatannya telah jadi. Hasilnya pun sangat indah. Lani ingin sekali memperlihatkannya kepada teman-temannya di sekolah besok.
Sambil menonton televisi, Lani berbincang-bincang dengan ayah.
Ayah : "Bagaimana Lani, kunjungan kita ke Museum Fatahillah tadi?"
Lani : "Lani senang sekali, Yah. Banyak pengetahuan dan pelajaran yang saya dapatkan. Salah satunya, sebagai generasi penerus kita harus mau menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah."
Ayah : "Benar sekali, Lani. Benda-benda tersebut merupakan saksi sejarah dan menjadi kekayaan bangsa kita. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga, merawat, dan melestarikan benda-benda peninggalan sejarah tersebut."

Ayo Berlatih

Banyak peninggalan-peninggalan sejarah ditemukan, termasuk peninggalan dari masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan betapa tinggi dan maju peradaban dan budaya bangsa Indonesia pada masa lampau.
Peninggalan masa lampau tersebut mengharuskan peran aktif kita sebagai generasi penerus untuk menjaga, merawat, dan melestarikannya. Tunjukkan sikapmu terhadap peninggalan-peninggalan berikut berkaitan dengan benda-benda peninggalan sejarah.

126 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca teks percakapan antara Lani dan ayahnya
- Siswa membaca teks informasi tentang peninggalan bersejarah
- Berdasarkan teks bacaan tersebut, siswa menentukan sikap atas pernyataan-pernyataan yang tersusun pada sebuah kolom
- Siswa memberikan jawaban atas sikapnya pada kolom yang telah disediakan dengan member tanda centang

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan sikapmu.

No.	Pernyataan	Sikapmu			
		Setuju	Alasan	Tidak Setuju	Alasan
1.	Menjaga dan merawat benda bersejarah.				
2.	Menjadikan benda bersejarah sebagai koleksi pribadi.				
3.	Mencoret-coret tempat bersejarah.				
4.	Menjadikan tempat bersejarah sebagai tempat tujuan wisata.				
5.	Melakukan ekspedisi untuk mencari harta karun dan benda-benda peninggalan sejarah.				
6.	Mempelajari karya sastra peninggalan sejarah meskipun berbeda dengan keyakinan kita.				
7.	Membiarkan terbengkalai situs-situs bersejarah karena beranggapan lain dengan agama yang kita anut.				
8.	Melaporkan ke pihak berwenang ketika menemukan benda-benda peninggalan sejarah.				
10.	Menghormati situs-situs purbakala.				
11.	Berjalan di tempat-tempat peninggalan sejarah.				

Tema 7 Subtema 3: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam
127

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa dalam melestarikan benda peninggalan sejarah
- Sikap tanggung jawab siswa dalam menyatakan sikap
- Keterampilan siswa dalam memberikan jawaban atas sikapnya

Rubrik Gerakan Sesuai Irama Lagu

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa mengenai gerakan sesuai dengan birama lagu
- Kreatifitas siswa dalam melakukan gerak sambil bernyanyi
- Sikap kecermatan siswa dalam mengikuti gerak sesuai lagu

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama sangat baik dan ini mendukung keterampilannya bergerak sesuai irama	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama cukup baik dan ini mendukung keterampilannya bergerak sesuai irama	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama kurang baik sehingga dalam beberapa gerakan tidak sesuai	Pengetahuan siswa tentang gerakan berirama tidak baik sehingga membutuhkan bimbingan guru agar sesuai irama
Kreatifitas siswa melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa menunjukkan kreatifitas yang tinggi dalam melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa menunjukkan kreatifitas yang cukup tinggi dalam melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa masih kurang menunjukkan kreatifitas dalam melakukan gerak sambil bernyanyi	Siswa tidak menunjukkan kreatifitas dalam melakukan gerak sambil bernyanyi
Sikap Kecermatan	Siswa menunjukkan sikap kecermatan yang tinggi dalam mengikuti gerak sesuai lagu	Siswa menunjukkan sikap kecermatan yang cukup tinggi dalam mengikuti gerak sesuai lagu	Siswa kurang menunjukkan sikap kecermatan dalam mengikuti gerak sesuai lagu	Siswa tidak menunjukkan sikap kecermatan dalam mengikuti gerak sesuai lagu

Rubrik Membuat Mainan Kupu-kupu Kertas

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa mengenai pembuatan mainan kupu-kupu dari kertas
- Keterampilan siswa dalam menghasilkan sebuah karya
- Sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu sangat baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu cukup baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu masih kurang baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan mainan kupu-kupu masih membutuhkan bimbingan dari guru
Keterampilan	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah	Siswa masih memerlukan bimbingan dan bantuan guru dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah
Sikap Tanggung Jawab	Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi dengan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu	Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang cukup tinggi dengan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan lebih lambat sedikit dari waktu yang diberikan	Siswa kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga perlu diberi satu kali tambahan waktu	Siswa kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga perlu diberi lebih dari satu kali tambahan waktu

Rubrik Pernyataan Sikap

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa mengenai cara melestarikan benda peninggalan sejarah
- Keterampilan siswa dalam memberikan jawaban atas sikapnya
- Sikap tanggung jawab siswa dalam memberikan jawaban atas sikapnya

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni sangat baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni cukup baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni masih kurang baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni masih membutuhkan bimbingan dari guru
Keterampilan pemahaman bacaan	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa menunjukkan keterampilan yang masih kurang dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram
Sikap Kemandirian	Siswa menunjukkan sikap kemandirian yang tinggi dalam membuat diagram	Siswa menunjukkan sikap kemandirian yang cukup tinggi dalam membuat diagram	Siswa kurang menunjukkan sikap kemandirian dalam membuat diagram	Siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kemandirian dalam membuat diagram

KEGIATAN PENGAYAAN

Poster Ajakan Melestarikan Benda Bersejarah

“Siswa bersama-sama dengan kelompoknya membuat sebuah poster ajakan yang isinya mengajak orang lain dalam komunitas sekolah untuk melestarikan benda bersejarah. Siswa menggunakan kalimat ajakan yang berupaya untuk menarik perhatian orang lain untuk mulai memikirkan pentingnya peranan benda bersejarah bagi suatu bangsa.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang.
- Siswa membuat sebuah poster menggunakan kertas gambar A3.
- Siswa menggunakan kalimat ajakan yang singkat, padat, dan jelas tentang pentingnya melestarikan benda bersejarah.
- Siswa melengkapi posternya dengan gambar yang sesuai dengan topik yang mereka angkat.
- Siswa mewarnai posternya dengan warna yang menarik dan rapi.
- Siswa menempelkan posternya di dinding kelas.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Kalimat ajakan yang dipergunakan sangat membujuk dan meyakinkan pembaca.
- Gambar yang ditampilkan sangat sesuai dan mendukung kalimat ajakan serta topik yang diangkat.
- Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktunya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar

3.2. Mengetahui perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.

Indikator

3.2.1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Kompetensi Dasar

4.5. Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

4.5.2. Membuat keliping tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Islam dan masa penjajahan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.5. Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

3.5.11. Menjelaskan informasi dari teks cerita narasi tentang akibat tidak melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Kompetensi Dasar

4.5. Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

4.5.16. Menyajikan informasi tentang melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

Subtema 3

Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam



SBdP

Kompetensi Dasar

3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

Indikator

3.4.1. Mengetahui prosedur dan langkah kerja membuat benda mainan yang digerakkan dengan tali.

Kompetensi Dasar

4.13. Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali.

Indikator

4.13.4. Merancang peragaan atau pertunjukan karya kreatif dari bahan tali.
4.13.5. Menyelenggarakan pertunjukan karya kreatif.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati informasi bacaan, siswa mampu menjelaskan informasi dari teks cerita narasi tentang akibat tidak melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
- Dengan membuat kliping perbandingan gambar benda-benda peninggalan sejarah siswa mampu membuat keliping tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Islam dan masa penjajahan
- Dengan menuliskan penjelasan pada kliping yang dibuat, siswa mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan
- Dengan mencermati prosedur menyelenggarakan pertunjukan, siswa mampu merancang peragaan atau pertunjukan karya kreatif dari bahan tali
- Dengan mempersiapkan pertunjukan siswa mampu menyelenggarakan pertunjukan karya kreatif

Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membaca sebuah teks informasi tentang peninggalan sejarah
- Siswa kemudian mencoba mencari informasi penting yang terdapat pada bacaan tersebut
- Siswa kemudian menuliskan informasi penting tersebut pada sebuah kolom yang terdapat pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang peninggalan sejarah
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari informasi penting
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi penting yang ditemukannya



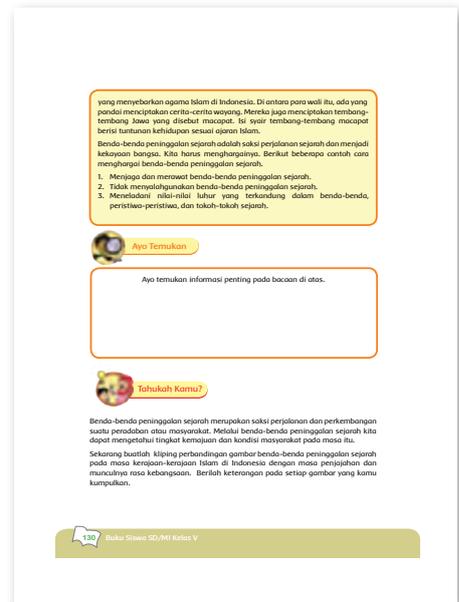
Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa membahas tentang tingkat kemajuan dan kondisi masyarakat pada jaman dahulu berdasarkan peninggalan sejarah
- Siswa mencari informasi tentang gambar benda-benda peninggalan sejarah pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dengan masa penjajahan dan munculnya rasa kebangsaan
- Siswa kemudian membandingkan informasi-informasi tersebut ke dalam sebuah kliping

- Siswa menuliskan keterangan pada setiap gambar dalam klipungnya tersebut

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang perbandingan benda-benda peninggalan sejarah
- Sikap kecermatan dan rasa ingin tahu siswa dalam mencari informasi
- Keterampilan siswa dalam membuat klipung



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa bersama temannya menentukan cara menjaga, merawat, dan melestarikan benda-benda peninggalan sejarah masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- Siswa menuliskan setiap jawabannya pada tabel yang terdapat pada buku siswa

Hasil yang diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang cara melestarikan peninggalan bersejarah
- Sikap kecermatan siswa dalam mengisi tabel



Langkah-Langkah Kegiatan:

- Siswa mencermati cara-cara mempersiapkan pertunjukan karya seni
- Guru membuka forum diskusi untuk membahas mengenai tahap demi tahap persiapan sebuah pertunjukan
- Siswa membuat diagram sederhana yang menunjukkan alur setiap tahap persiapan pertunjukan

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa mengenai tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah pemetasan karya seni
- Keterampilan siswa dalam pemahaman bacaan
- Sikap kemandirian siswa dalam pemahaman bacaan

Gunakan rubrik pembuatan diagram.

Rubrik Pembuatan Kliping

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Islam
- Pengetahuan siswa tentang masa-masa munculnya semangat kebangsaan
- Keterampilan siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh terkait dengan benda-benda bersejarah
- Sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kerja kelompok

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan Islam dan munculnya semangat kebangsaan sangat luas. Itu tercermin pada informasi klipingnya yang padat namun tidak bertele-tele.	Pengetahuan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan Islam dan munculnya semangat kebangsaan cukup luas. Itu tercermin pada informasi klipingnya yang terpapar dengan cukup baik.	Pengetahuan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan Islam dan munculnya semangat kebangsaan masih kurang. Itu tercermin pada informasi klipingnya yang memasukkan semua informasi tanpa pemilahan terlebih dahulu.	Pengetahuan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan Islam dan munculnya semangat kebangsaan sangat kurang. Itu tercermin pada informasi klipingnya yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam pemilahan.
Keterampilan mengolah informasi	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam mengolah informasi yang tersedia	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam mengolah informasi yang tersedia, walaupun terlihat agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan yang masih kurang dalam mengolah informasi yang tersedia	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengolah informasi yang tersedia
Sikap Tanggung Jawab	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas kelompoknya serta aktif membantu anggota yang lain dan aktif dalam kegiatan diskusi	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kelompoknya namun masih kurang aktif dalam kegiatan diskusi	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kelompoknya namun hanya dalam beberapa hal saja	Siswa menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kelompoknya sehingga harus selalu diingatkan

Rubrik Pembuatan Diagram

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa mengenai tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah pemetasan karya seni
- Keterampilan siswa dalam pemahaman bacaan
- Sikap kemandirian siswa dalam pemahaman bacaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni sangat baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni cukup baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni masih kurang baik	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap yang perlu dipersiapkan untuk membuat sebuah karya seni masih membutuhkan bimbingan dari guru
Keterampilan pemahaman bacaan	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa menunjukkan keterampilan yang masih kurang dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam memahami bacaan yang disajikan dan mengubahnya dalam bentuk diagram
Sikap Kemandirian	Siswa menunjukkan sikap kemandirian yang tinggi dalam membuat diagram	Siswa menunjukkan sikap kemandirian yang cukup tinggi dalam membuat diagram	Siswa kurang menunjukkan sikap kemandirian dalam membuat diagram	Siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kemandirian dalam membuat diagram

KEGIATAN PENGAYAAN

Eksibisi Peninggalan Bersejarah

“Siswa bersama-sama dengan kelompoknya membuat sebuah eksibisi karya seni. Dalam eksibisi tersebut, mereka akan menampilkan satu jenis peninggalan bersejarah. Jenis-jenis peninggalan bersejarah hendaknya berbeda dengan kelompok yang lain, sehingga pada akhirnya akan membentuk sebuah kesatuan eksibisi peninggalan bersejarah.”

Langkah kerja:

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang.
- Siswa mencari informasi sehubungan dengan jenis peninggalan bersejarah yang ingin ia kupas.
- Jenis peninggalan bersejarah harus dipastikan berbeda dengan kelompok lain dalam kelas.
- Informasi yang ditemukan harus ditelaah dengan baik agar informasi yang tersaji adalah informasi yang sesuai, singkat, padat, dan jelas.
- Informasi dilengkapi dengan gambar jenis peninggalan bersejarah tersebut. Gambar hendaknya lebih dari dua mengingat jenis peninggalan bersejarah yang sama bisa jadi terdapat pula di daerah yang lain.
- Siswa menempelkan informasi berikut dengan gambar yang mereka peroleh dalam selembar kertas manila.
- Siswa mempresentasikan eksibisi peninggalan bersejarah mereka kepada siswa lain kelas yang diundang untuk menyaksikan eksibisi tersebut.

Setelah kegiatan, siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rasakan pada saat melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan atas kegiatan tersebut.

Kriteria keberhasilan:

- Penjelasan yang diutarakan sangat jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- Gambar yang ditampilkan jelas dan dilengkapi dengan keterangan.
- Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.
- Siswa dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang disediakan.
- Siswa mempresentasikan eksibisi mereka dengan penuh percaya diri.

Kegiatan Berbasis Proyek (Project-based Learning) Kegiatan Minggu Ke-4

KEGIATAN 1

Peninggalan Islam di Lingkungan Sekitarku

Kompetensi yang dinilai

1. Sikap: kemandirian, percaya diri
2. Pengetahuan: mengetahui peninggalan sejarah Islam
3. Keterampilan:
 - a. Mendeskripsikan peninggalan sejarah Islam
 - b. Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 5-6 siswa.
2. Dengan kelompokmu, carilah informasi mengenai peninggalan Islam di lingkungan tempat tinggalmu (desa, kecamatan, kabupaten, atau provinsi). Carilah informasi itu dengan berbagai cara berikut.
 - a. Mewawancarai narasumber yang kamu anggap mengetahui.
 - b. Membaca buku/surat kabar/majalah.
 - c. Membaca website kabupaten/provinsi tempat tinggalmu.
3. Dari berbagai sumber itu, jika memungkinkan, lengkapi informasi yang kamu dapatkan dengan gambar/foto yang sesuai.
4. Buatlah laporan hasil kegiatan kelompokmu.

KEGIATAN 2

Ide-Ide untuk Membuat Peninggalan Islam Menjadi Tujuan Wisata

Kompetensi yang dinilai

1. Sikap: kemandirian, percaya diri.
2. Pengetahuan: mengetahui peninggalan sejarah Islam.
3. Keterampilan:

Mendiskusikan ide-ide menjadikan peninggalan sejarah Islam sebagai tempat wisata.
Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan.

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini dengan kelompok saat kamu melakukan kegiatan 1.
2. Lihatlah lagi informasi dan gambar tentang peninggalan sejarah Islam yang telah kalian dapat.

3. Dengan kelompokmu, diskusikan berbagai hal berikut.
 - a. Ide-ide yang dapat menjadikan peninggalan sejarah Islam tersebut sebagai tujuan wisata yang dapat menarik banyak wisatawan.
 - b. Hal-hal yang harus dilakukan pemerintah dan masyarakat setempat untuk mendukung peninggalan sejarah Islam tersebut menjadi tempat tujuan wisata.
 - c. Keuntungan-keuntungan yang didapat apabila peninggalan sejarah Islam tersebut menjadi tempat wisata.
4. Buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu.

KEGIATAN 3

Membuat Brosur Wisata Peninggalan Islam

Kompetensi yang dinilai

1. Sikap: kemandirian, percaya diri.
2. Pengetahuan: mengetahui peninggalan sejarah Islam.
3. Keterampilan: membuat brosur tempat wisata.

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini dalam kelompok yang sama dengan saat kamu melakukan kegiatan 1 dan 2.
2. Buatlah brosur wisata dengan ketentuan-ketentuan berikut.
 - a. Brosur wisata tentang peninggalan sejarah Islam di lingkunganmu.
 - b. Tuliskan daya tarik tujuan wisata tersebut.
 - c. Lengkapi dengan gambar/foto.
 - d. Lengkapi dengan informasi mengenai transportasi menuju lokasi wisata tersebut serta penginapan dan rumah makan di sekitarnya.
 - e. Buatlah semenarik mungkin.
3. Sajikan brosur wisata hasil kerja kelompokmu. Tunjukkan hal-hal menarik dari brosur tersebut.

KEGIATAN 4

Membuat Kliping Pahlawan Nasional dari Kerajaan Islam Nusantara

Kompetensi yang dinilai

1. Sikap: kemandirian.
2. Pengetahuan: mengetahui pahlawan nasional dari kerajaan Islam nusantara.
3. Keterampilan: menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini berpasangan.
2. Carilah gambar-gambar pahlawan nasional dari kerajaan Islam Nusantara.
3. Carilah gambar-gambar tersebut dari surat kabar, majalah, atau internet.
4. Fotokopilah atau cetaklah gambar-gambar yang kalian peroleh, lalu guntinglah.
5. Siapkan sebuah buku gambar kosong, lalu tempelkan gambar-gambar pahlawan tersebut.

6. Berilah keterangan di bawah setiap gambar, memuat: nama, daerah/kerajaan asal, masa hidupnya, perjuangan yang telah dilakukan.
7. Kumpulkan klipingmu kepada Bapak/Ibu Guru.

KEGIATAN 5

Membuat Sandiwara Boneka Magnet

Kompetensi yang dinilai

1. Sikap: kemandirian, percaya diri.
2. Pengetahuan: mengetahui cara kerja magnet.
3. Keterampilan: menyajikan drama pendek.

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini dalam kelompok terdiri atas 6-7 orang.
2. Buatlah sebuah naskah sandiwara pendek, misalnya tentang perjuangan pahlawan dari kerajaan Islam melawan penjajah atau contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan masa kini.
3. Buatlah boneka sederhana dari plastisin sebanyak tokoh dalam ceritamu. Pada bagian bawahnya tempelkan penjepit kertas.
4. Siapkan magnet yang cukup besar/kuat.
5. Letakkan boneka-boneka plastisinmu di atas meja kaca atau karton tebal.
6. Pegang magnet di bawah kaca/karton. Gerakkan boneka-boneka plastisin dengan menggerak-gerakkan magnet.
7. Mainkan sandiwara bonekamu.

KEGIATAN 6

Membuat Pertunjukan Senam Irama

Kompetensi yang dinilai

1. Sikap: kemandirian, percaya diri.
2. Pengetahuan: mengetahui gerakan senam irama, harmoni musik.
3. Keterampilan: menyajikan gerakan senam irama sesuai iringan lagu

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini dalam kelompok 5-6 orang.
2. Pilihlah sebuah lagu perjuangan atau lagu nasional, misalnya "Halo-Halo Bandung."
3. Hafalkan lagu tersebut.
4. Buatlah gerakan senam irama sesuai irama lagu tersebut.
5. Berlatihlah menyanyi sambil melakukan gerakan-gerakan senam irama.
6. Tampilkan di depan Bapak/Ibu Guru dan kelompok lain.

Daftar Pustaka

- Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Camilla de la Bedoyere, et all. 2013. *Book of Life Tubuh Manusia*. Bandung; Pakar Raya.
- Chelvi Ramakrishnan, Fong Ho Kheong, Gan Kee Soon. 2007. *My Pals are Here, Maths 2nd Edition 4A.Singapore*. Marshall Cavendish International.
- Claybourne, A. 2007. *Buku Lengkap tentang Tubuh Kita Volume 1*. Bandung: Pakar Raya.
- Harmoko.1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.
- Hewitt, S. at all. 2006. *Menjelajah dan Mempelajari Aku dan Tubuhku*. Bandung: Pakar Raya.
- Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyaningih, farida. Yudanto, Erwin setyo kriswanto, dan Herkamaya Jatmiko. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas V SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustaqiem B dan Ary A.2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyanto, Maryanto.2010.*Cerdas dan Bugar: penjasorkes* . Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Subekti, Ari, dan Budiawan.2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dan Supriyantiningtyas.2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5*. Jakarta:. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumanto, Y.D., Heny Kusumawati, dan Nur aksin. 2008. *BSE Gemar Matematika 6 untuk Kls VI SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru - Van Hoeve.
- Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Bugu Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- _.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- _. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: PT Ichtiar Baru - Van Hoeve.